LOKAPENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
Jl. Utama Pasir Panjang No.08, Desa Pasir Panjang, Kec. Arut Selatan, Pangkalan Bun 74181
Telp/Fax(0532) 6616679, Email: loka_kotawaringinbarat@pom.go.id; lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com
Website : www.pom.go.id

KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
NOMOR HK.02.02.15C.12.25.51 TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA STRATEGIS LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2025-2029

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 28 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2025-2029 perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025-2029;

Mengingat :

1. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

5. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025 – 2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 19);
6. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2025 tentang Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 114);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 611) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 39);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 28 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2025-2029 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 763);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 596 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan dan Reviu Rencana Strategis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2025-2029;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TENTANG RENCANA STRATEGIS LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2025-2029.

Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2025-2029 yang selanjutnya disebut Renstra Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, sebagaimana tercantum dalam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Renstra Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memuat visi, misi, tujuan, sasaran kegiatan, kebijakan, strategi, program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Ketiga : Renstra Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagaimana dimaksud dalam diktum Kedua berfungsi sebagai:

a. acuan bagi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam menyusun dokumen perencanaan tahunan; dan
b. dasar penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pangkalan Bun
pada tanggal : 05 Desember 2025
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Kotawaringin Barat,

CHATULIS INDRA JAYA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT NOMOR HK.02.02.15C.12.25.51 TAHUN 2025

TENTANG

RENCANA STRATEGIS LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2025-2029

RENCANA STRATEGIS
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
TAHUN 2025-2029

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. KONDISI UMUM

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki peran penting dalam memastikan bahwa semua produk Obat dan Makanan yang beredar aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu untuk dikonsumsi masyarakat. Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat meliputi Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, dan Kabupaten Seruyan. Dalam menjalankan perannya mengemban fungsi strategis dalam sistem kesehatan nasional sebabai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di daerah. Lembaga ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap produk yang beredar di pasar telah melalui evaluasi keamanan, mutu, dan efikasi yang ketat. Hal ini tidak hanya melindungi kesehatan masyarakat tetapi juga mendukung kepercayaan konsumen terhadap produk Obat dan Makanan yang tersedia di pasar.

Tugas, fungsi, dan kewenangan BPOM diatur melalui Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan yang mana

telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Berdasarkan peraturan tersebut Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat bertugas menyelenggarakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Obat dan Makanan dimaksud terdiri atas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan. Dalam melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan

15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Kontribusi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat terhadap kesehatan publik sangat signifikan. Melalui pengawasan produk yang ketat, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat membantu mencegah masuknya produk berbahaya dan menjamin bahwa masyarakat memiliki akses terhadap produk yang aman dan berkualitas. Sehingga dapat berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pengurangan risiko kesehatan yang diakibatkan oleh produk yang tidak memenuhi standar.

Berdasarkan Peraturan BPOM No 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Struktur organisasi di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berupa Kelompok Jabatan Fungsional yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Loka POM.

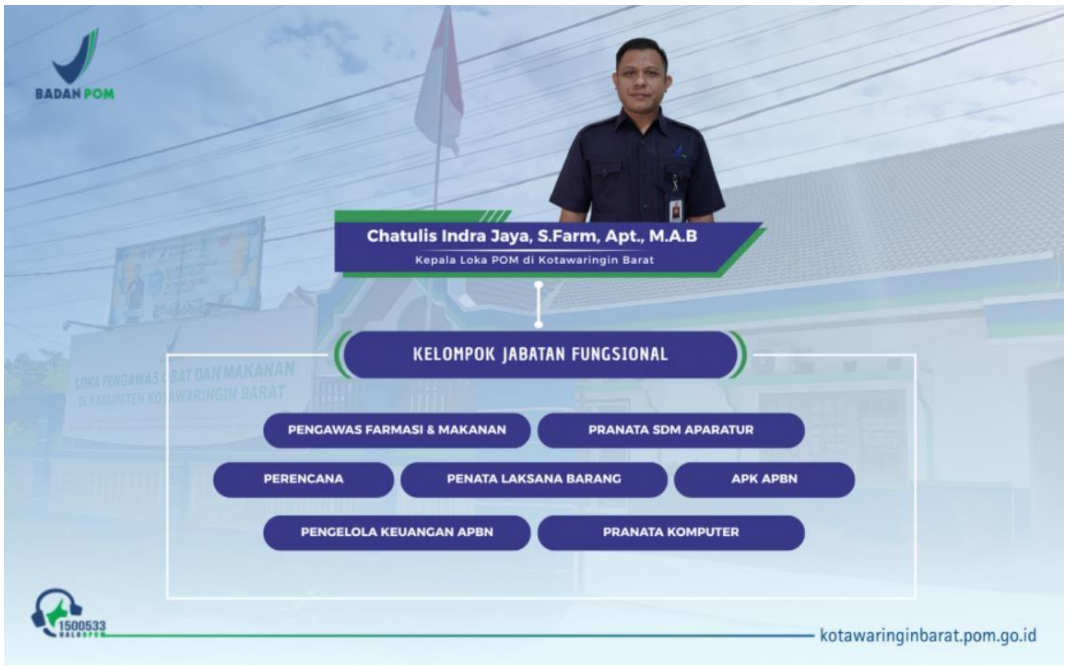

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat beroperasi dalam konteks yang dinamis dan penuh tantangan, terutama karena kompleksitas dan pertumbuhan pesat industri Obat dan Makanan. Inovasi teknologi, globalisasi, dan perubahan pola penyakit dan konsumsi masyarakat menuntut Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat untuk terus meningkatkan

kesiapsiagaannya dalam mengawasi produk yang beredar di pasar.

Pengembangan Rencana Strategis (Renstra) Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat untuk periode 2025-2029 diinisiasi sebagai respons terhadap tantangan yang semakin kompleks dalam pengawasan obat dan makanan. Renstra Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat dirancang untuk tidak hanya menanggapi tantangan saat ini tetapi juga untuk mengantisipasi perubahan masa depan dalam industri obat dan makanan. Pendekatan ini memungkinkan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat untuk tetap relevan dan efektif dalam menjalankan tugasnya, mengingat cepatnya inovasi dan perubahan dalam sektor ini.

Renstra Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat 2025-2029 menandai langkah maju dalam upaya lembaga untuk terus melindungi kesehatan dan keselamatan publik. Melalui implementasi strategi yang terencana dan terarah, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat bertekad untuk menghadapi tantangan masa depan dengan kepercayaan dan keunggulan, memastikan bahwa masyarakat Indonesia memiliki akses terhadap obat dan makanan yang aman, berkualitas, dan efektif.

1.1.1. Capaian Kinerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2020 – 2024

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan kegagalan dan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi BPOM. Predikat nilai capaian kinerja dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

Tabel 1.1 Capaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama (IKU)

Loka POM di Kab. Kotawaringin 2020-2024

Indikator Kinerja Utama	2020			2021			2022			2023			2024		
	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
Sasaran Kegiatan 1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat															
Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	86,52	107,08	86,5	83,91	97,01	88,50	84,72	95,73	90,5	93,75	103,59	94	96,82	103
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	97,84	125,44	97,5	99,19	101,73	97,70	97,53	99,83	97,9	96,97	99,05	98,1	92,59	94,38
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	85,71	100,84	86	80	93,02	87,00	79,05	90,86	88	89,22	101,39	90	95,33	105,92
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83	100	120,48	95	100	105,26	96,00	98,08	102,17	97	91,89	94,73	98	95,92	97,88
Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat															
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi	50	100	200,00	100	92,65	92,65	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Indikator Kinerja Utama	2020			2021			2022			2023			2024		
	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
yang dilaksanakan															
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	50,7	100	197,24	95	90,22	94,97	96	96	100	98	98,74	100,76	99	99,23	100,23
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90	100	111,11	100	100	100,00	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi Ketentuan	15	25	166,67	50	61,54	123,08	55	62,50	113,64	60	73,33	122,22	75	76,47	101,96
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi Ketentuan	60	47,37	78,95	60	65	108,33	63	68,29	108,40	66	68,36	103,58	68	71,34	104,91
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	-		-	-		75	63,30	84,40	79	100	126,58	100	100	100

Indikator Kinerja Utama	2020			2021			2022			2023			2024		
	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	-	-		-	-		-	-		-	-		95	100	105,26
Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat															
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	72	92,5	128,47	94	92,98	98,91	94,90	92,58	97,56	95,90	92,88	96,85	93	93,91	100,98
Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat															
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai Standar	82	50	60,98	50	49,7	99,40	50	50,38	100,76	50	50	100	50	50	100
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai Standar	75	50	66,67	50	47,87	95,74	50	50,95	101,90	50	50	100	50	50,24	100,48

Indikator Kinerja Utama	2020			2021			2022			2023			2024		
	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
Sasaran Kegiatan 5 : Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat															
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	63	100	158,73	97	100	103,09	100	150	150	99	100	101,01	100	100	100
Sasaran Kegiatan 6 : Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal															
Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	100	100	100,00	100	100	100,00	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Nilai Akuntanbilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM Kab. Kotawaringin Barat	-	-		-	-		-	-		82,20	74,45	90,57	74,29	76,62	103,14
Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-		-	-		-	-		-	-		75,06	82,82	110,34
Sasaran Kegiatan 7 : Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan															

Indikator Kinerja Utama	2020			2021			2022			2023			2024		
	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	-		-	-		-	-	-	-	-	-	88,25	90,70	102,78
Sasaran Kegiatan 8 : Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan															
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	-	-		-	-		2,25	3	133,33	2,50	3	120	3	3	100
Sasaran Kegiatan 9 : Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel															
Nilai Kinerja Anggaran UPT	-	-		-	-		90,60	89,22	98,48	91,80	92,06	100,28	91,30	99,19	108,64
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-		-	-		-	-		-	-		77,34	100	129,30
Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-		-	-		-	-		-	-		69	94,45	136,88
Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	-	-		-	-		-	-		-	-		60	86,32	143,87
Sasaran Strategis 10 : Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal															

Indikator Kinerja Utama	2020			2021			2022			2023			2024		
	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)	T	R	C (%)
Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	86,25	75	86,96	86,3	86	99,65	86,50	86,79	100,34	86,70	89,29	102,99	91,38	86,15	94,28

(Sumber: Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024)

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki 10 Sasaran Kegiatan (SK) dan 27 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai dasar pengukuran kinerja. Secara umum, capaian kinerja pada periode 2020–2021 masih dalam satu kesatuan dengan Balai Besar POM di Palangka Raya. Sejak ditetapkan sebagai Loka Mandiri pada periode 2022–2024, kinerja menunjukkan peningkatan yang lebih konsisten. Penjelasan lebih rinci terkait capaian kinerja pada setiap sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan 1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat

Gambar 1.2 Tren Persentase Obat yang memenuhi syarat Tahun 2020-2024

Tren Capaian kinerja menurun di tahun 2021 dan tahun 2022, lalu meningkat di tahun 2023, dan terdapat penurunan kembali di tahun 2024 karena adanya penyesuaian target yang meningkat juga. Jika dilihat dari segi realisasi, kinerja selalu meningkat. Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 283 sampel Obat acak yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, dengan hasil 274 sampel MS (Memenuhi Syarat) dan 9 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat). Sampel TMS tersebut terdiri dari Sampel dengan TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) penandaan dan TMS pengujian, Keberhasilan dari capaian indikator kinerja karena telah dilakukan monitoring dan evaluasi

secara rutin dan konsisten setiap bulannya untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan.

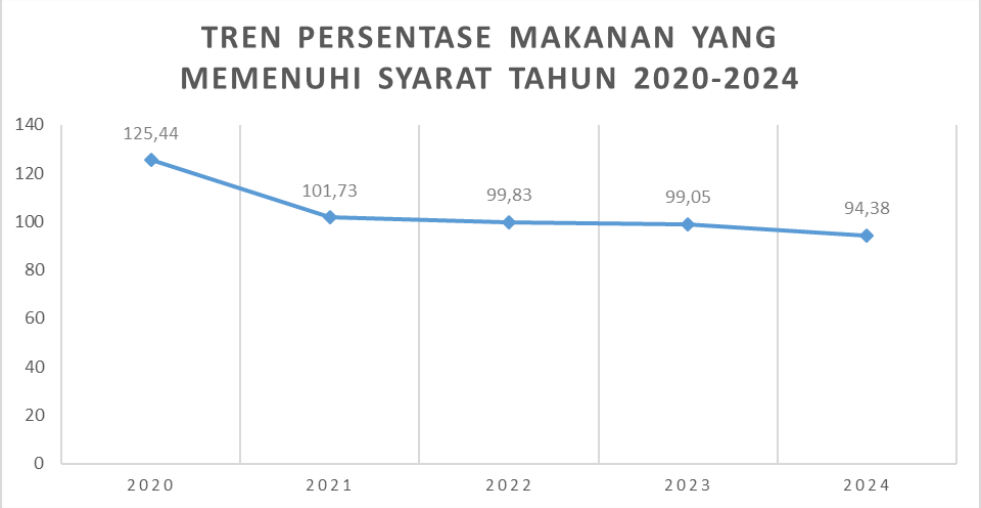

Gambar 1.3 Tren Persentase Makanan yang memenuhi syarat Tahun 2020-2024

Tren capaian kinerja dari tahun 2020-2024 senantiasa menurun. Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat belum berhasil memenuhi target realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat. Ketidaktercapaian indikator kinerja tersebut melihat hasil pengujian terhadap produk makanan yang telah disampling oleh petugas Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat. Menurunnya capaian dikarenakan adanya sampel makanan yang disampling oleh Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat tidak memenuhi syarat setelah dilakukan pengujian oleh laboratorium Balai Besar di Palangka Raya dan laboratorium regionalisasi lainnya. Hal ini menunjukkan masih adanya sampel makanan yang masih tidak sesuai persyarat dan menunjukan hasil yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sebaran produk makanan yang luas sehingga banyak produk makanan berasal dari luar wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang semakin tinggi menjadi sehingga makin banyak pula pangan yang beredar di wilayah kerja Loka sehingga prevalensi pangan tidak memenuhi syarat juga meningkat.

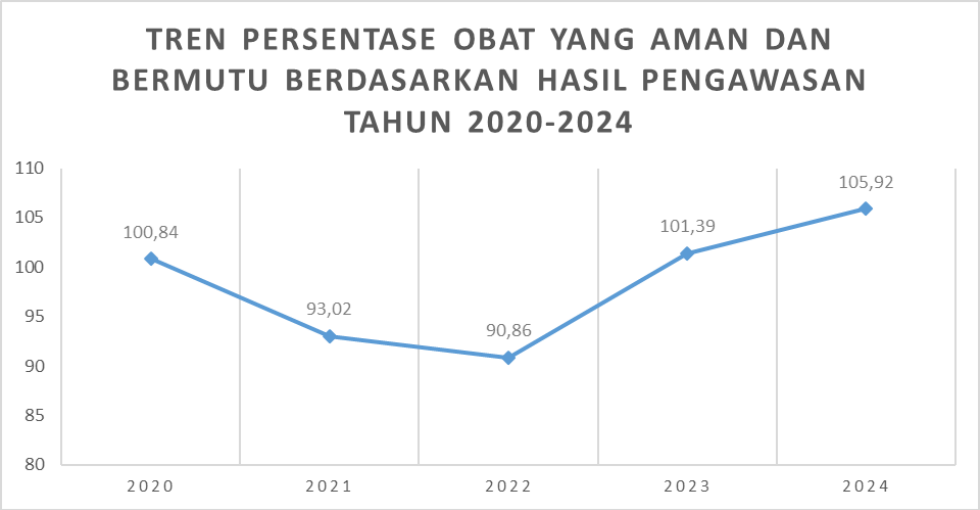

Gambar 1.4 Tren Persentase Obat yang aman dan bermutu

Tren capaian kinerja dari tahun 2020-2024 senantiasa menurun kemudian meningkat kembali berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2020-2024. Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 107 sampel Obat target yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, dengan hasil 102 sampel MS (Memenuhi Syarat) dan 5 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat). Sampel TMS tersebut terdiri dari Sampel dengan TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) penandaan dan TMS pengujian, Keberhasilan dari capaian indikator kinerja karena telah dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap bulannya untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan.

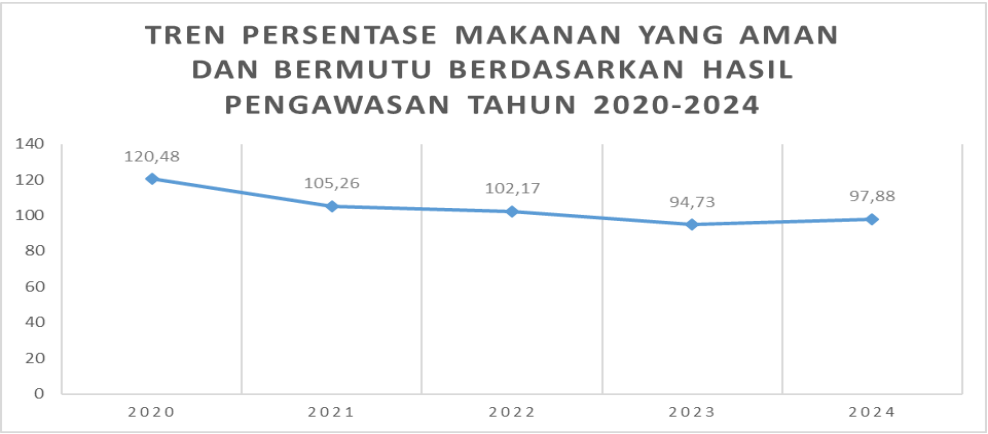

Gambar 1.5 Tren Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2020-2024

Tren capaian kinerja dari tahun 2020-2024 senantiasa fluktuatif, yang mana pada tahun 2023 terdapat penurunan capaian, lalu ditahun 2024 capaian kinerja meningkat. Capaian berdasarkan dari data pengujian balai terdapat 2 sampel yang tidak Memenuhi Syarat. Masih adanya sampel diuji yang Tidak Memenuhi Syarat memperlihatkan perlunya pengawasan yang lebih kuat untuk pangan yang beredar produk UMKM dengan izin PIRT. Sedangkan untuk hasil pengawasan label produk yang dilakukan sebanyak 1 sampel UMKM Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Minor dan sebanyak 33 sampel UMKM TMK Mayor. Temuan berlukang yang ditemukan yaitu label yang masih belum mencantumkan kode produksi, tanggal kedaluwarsa, dan berat bersih. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dihitung berdasarkan hasil pengujian produk, dengan 2 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkah hasil pengujian dari Balai Besar POM di Palangka Raya.

2. Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat

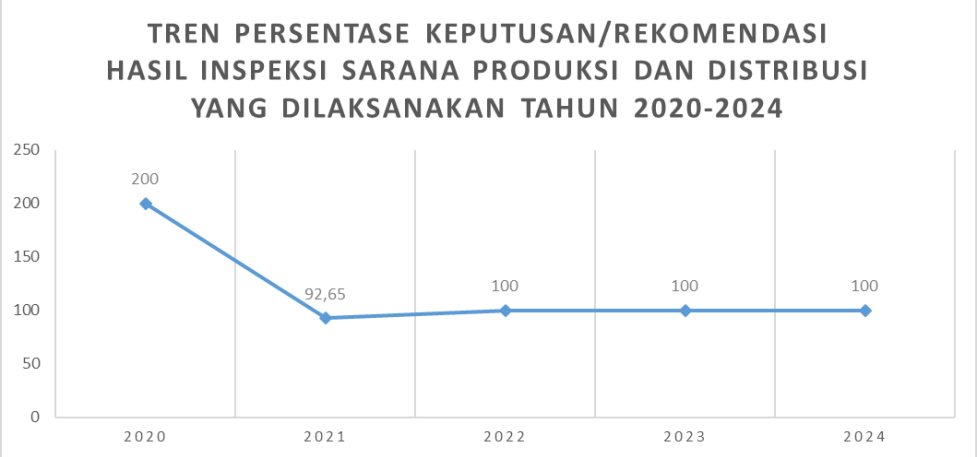

Gambar 1.6 Tren Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2020-2024

Tren capaian kinerja dari tahun 2020 yang mendapat capaian 200% mengakibatkan adanya justifikasi perubahan target menjadi 100 di tahun tahun selanjutnya, sehingga pada tahun 2021-2024 capaian senantiasa stagnan. Capaian Presentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sampai akhir tahun 2024

memberikan hasil dengan kriteria “Baik”. Indikator yang menyumbang hasil paling besar yaitu pada indikator B (rekomendasi hasil inspeksi dari Pusat yang ditindaklanjuti oleh UPT). Rekomendasi hasil inspeksi dari Pusat kebanyakan merupakan Rekomendasi pembersihan pasar dikarenakan produk TMS, baik itu dari Komoditas Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Pangan. Terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap capaian ini diantaranya, Surat rekomendasi hasil inspeksi dari pusat masuk melalui 2 jalur, disposisi lewat srikandi dan WhatsApp group pengawasan. Jumlah pegawai fungsional Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat yang sedikit, jenis pekerjaan yang beragam dan volume pekerjaan yang besar menjadi tantangan bagi petugas agar selalu update informasi terkait informasi rekomendasi hasil inspeksi dari Pusat. Kejadian adanya surat rekomendasi yang terlewat maupun surat yang menyangkut di akun srikandi ketua tim karena belum terdisposisi ke petugas menjadi hal yang lumrah terjadi di Loka POM di Kab. Kotawaringin barat.

Gambar 1.7 Tren Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2020-2024

Tren capaian kinerja dari tahun 2020 mengalami justifikasi kenaikan target yang lebih tinggi tahun 2020 sehingga pada tahun 2021-2024 berfluktuasi, namun jika dilihat berdasar realisasi kinerja IKU senantiasa meningkat. Keberhasilan dari pencapaian kinerja pada indikator Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

disebabkan oleh beberapa hal, yaitu : 1) Pelaku usaha sudah paham cara menyusun dan menerapkan Corrective And Preventive Action (CAPA) terhadap hasil temuan pemeriksaan; 2) Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha terhadap standar pedoman dan ketentuan yang berlaku; 3) Penerapan Cara Produksi / Distribusi yang Baik secara konsisten sehingga tidak ditemukan temuan yang berulang pada saat inspeksi; dan 4) Petugas pemeriksaan tekah melakukan feedback terhadap surat tindak lanjut yang telah dikirim kepada pelaku usaha.

Gambar 1.8 Tren Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2020-2024

Tren capaian kinerja dari tahun 2020 mengalami justifikasi kenaikan target yang lebih tinggi dari tahun 2020 sehingga pada tahun 2021-2024 stagnan. Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2024 memberikan hasil dengan kriteria “Sangat Baik”. Terdapat 14 (empat belas) jenis rekomendasi yang diselesaikan tepat waktu yaitu penerbitan rekomendasi CPPOB PT. Fresh Water Hillyuda, Mustifah, CV. Berkah Lautan Mas, PT. Borneo Mitra Karya Bersama, PT. Samari Borneo Indah, CV. Abirama, Frederika Norti, Ismaniah, Poklahsar Sari Rasa, Marijan, PT. Mustakim Indah Kobar, Agus Nuryaman, dan Rukun Mulya. Hasil tersebut dipengaruhi oleh perubahan alur proses pengajuan permohonan pelaku usaha, evaluasi oleh petugas sampai dengan penerbitan keputusan dilaksanakan secara daring dan luring dimana timeline penyelesaian proses menjadi lebih cepat dan

terdapat tim jemput bola UMKM yaitu Perisai UMKM dan MANGGALA UBI yang bertujuan untuk memfasilitasi pelaku usaha dalam pengurusan izin edar Badan POM.

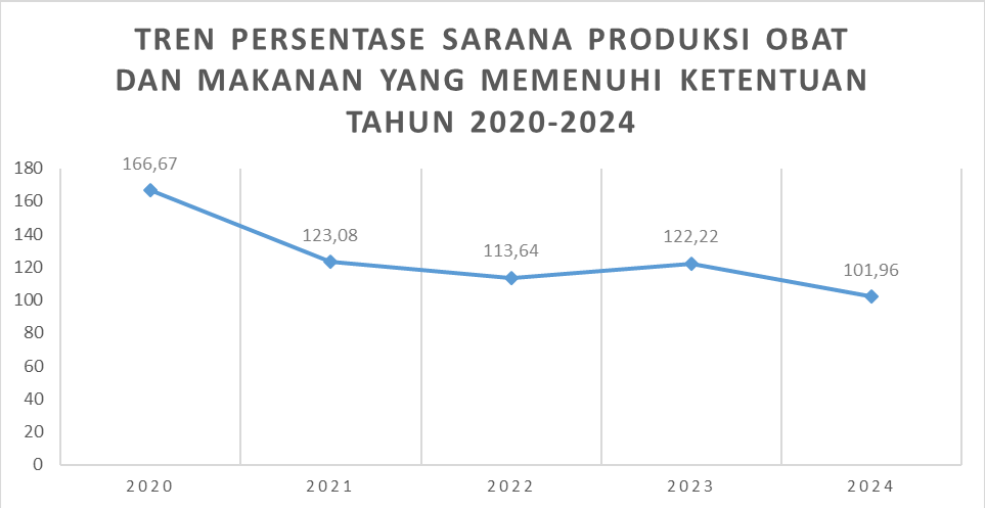

Gambar 1.9 Tren Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi Ketentuan Tahun 2020-2024

Tren capaian kinerja dari tahun 2020-2024 berfluktuasi, namun jika dilihat berdasar realisasi kinerja IKU senantiasa meningkat.

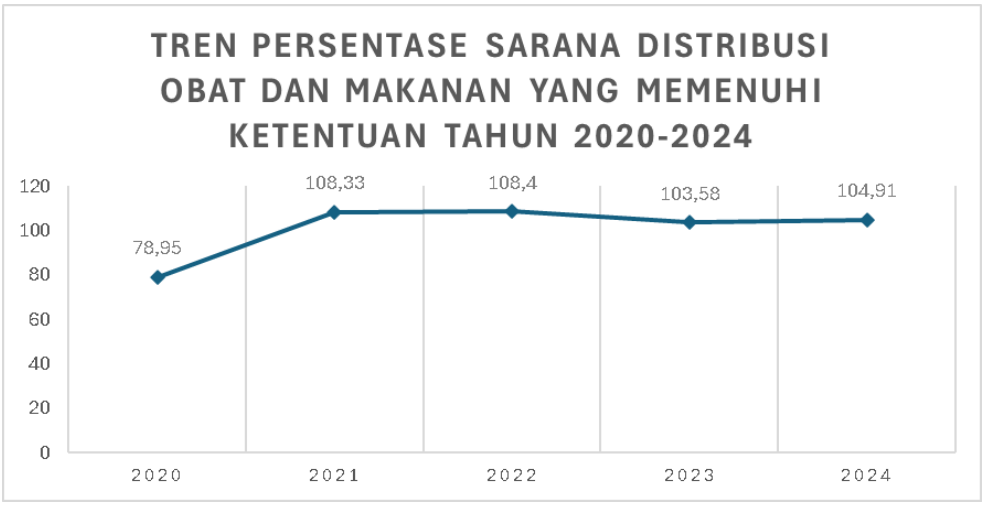

Gambar 1.10 Tren Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi Ketentuan Tahun 2020-2024

Tren capaian kinerja dari tahun 2020-2024 berfluktuasi, namun jika dilihat berdasar realisasi kinerja IKU senantiasa meningkat. Keberhasilan dari pencapaian kinerja pada indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan disebabkan oleh beberapa hal,

yaitu : 1) Meningkatnya kepatuhan sarana dan pelaku usaha distribusi Obat dan Makanan dalam memenuhi ketentuan / regulasi cara distribusi yang baik sehingga hasil pemeriksaan sebagian besar telah memenuhi ketentuan; 2) Meningkatnya kepatuhan sarana pelayanan kefarmasian dalam memenuhi standar pelayanan kefarmasian. Sarana yang diperiksa telah dipilih berdasarkan kajian risiko; 3) Adanya intensifikasi pengawasan sarana distribusi yang banyak menjual produk tanpa izin edar langsung dimusnahkan di tempat sehingga memberikan efek jera kepada pelaku usaha; dan 4) Pemahaman / kompetensi petugas pemeriksaan sudah seragam dalam pengambilan kesimpulan hasil pemeriksaan.

Gambar 1.11 Tren Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2020-2024

Tren capaian kinerja dari tahun 2022-2024 berfluktuasi, namun jika dilihat berdasar realisasi kinerja IKU senantiasa meningkat. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah mendampingi 23 UMK Pangan Olahan dalam pemenuhan standar produksi pangan olahan dengan inovasi terbaru yang ada di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yaitu Membangun Akselerasi, Nilai Guna MeninGkatkAn keLAs UMKM BerdikarI (MANGGALA UBI) dengan terbitnya Izin Penerapan CPPOB. Dari 23 UMK Pangan Olahan yang didampingi, terdapat 5 UMK yang didampingi sesuai dengan pedoman yaitu PT Fresh Water Hilyuda, CV Abirama, UMKM Mustifah, CV Kata Sepakat dan CV Berkah Tiga Jambu.

Keberhasilan ini karena fasilitatro LOKA POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah mendampingi pelaku usaha secara intensif dalam program eksisting Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yaitu PEndampingan pRIma SertifikAsI UMKM (Perisai UMKM) mulai dari penyusunan dokumen SOP, bimbingan teknis hingga coaching clinic dengan sistem jemput bola langsung ke sarana UMKM.

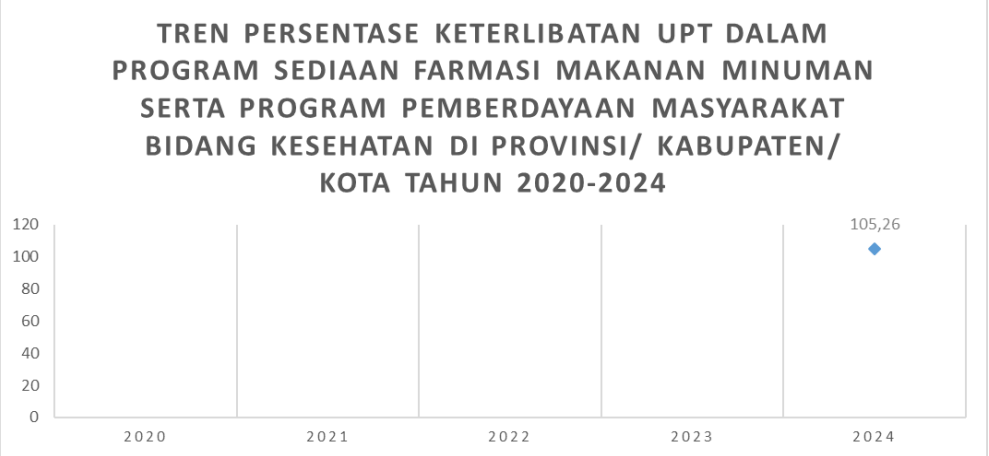

Gambar 1.12 Tren Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota Tahun 2020-2024

Capaian kinerja belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena merupakan IKU baru di tahun 2024. Namun realisasi di tahun 2024 sudah mencapai target. Keberhasilan dari pencapaian kinerja pada indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan disebabkan oleh beberapa hal, yaitu : 1) Koordinasi yang intensif bersama Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan DAK NF BPOM 2024; 2) Ikut serta berperan aktif dalam Tim Percepatan Penurunan Stunting bersama Pemerintah Daerah; dan 3) Berkolaborasi dengan stakeholder dalam pengawasan Obat dan Makanan di daerah.

3. Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat

Gambar 1.13 Tren Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2020-2024

Tren capaian kinerja dari tahun 2020-2024 berfluktuasi, namun jika dilihat berdasar realisasi kinerja IKU senantiasa meningkat. Hasil efektivitas KIE dilakukan terhadap 4 aspek yaitu ragam pilihan, pemahaman, manfaat, dan minat. Untuk menunjang keberhasilan ketercapaian target Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan ada beberapa hal yang dapat dilakukan, yaitu: 1) Meningkatkan variasi bentuk dan materi KIE yang diberikan. Hal ini untuk meningkatkan indeks ragam kegiatan karena makin banyak masyarakat yang mendapat informasi terkait Obat dan Makanan; 2) Memperdalam materi sesuai dengan sasaran peserta KIE. Mengemas informasi keamanan Obat dan Makanan dengan lebih mempertimbangkan responden yang akan menerima informasi akan meningkatkan pemahaman peserta sehingga informasi yang diberikan lebih berdampak; 3) Aspek minat peserta dalam mengikuti kegiatan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat selanjutnya perlu mempertimbangkan latar belakang peserta. Pengemasan kegiatan yang lebih santai dan dekat dengan masyarakat bisa menjadi salah satu cara dalam meningkatkan minat; dan 4) Agar nilai manfaat kegiatan KIE dan penyebaran informasi meningkatkan, kita harus memastikan bahwa materi yang disampaikan memuat hal-hal yang dapat secara langsung diterapkan oleh peserta dan memuat materi yang memuat informasi terkini sehingga

peserta dapat tercerahkan dengan fakta-fakta keamanan Obat dan Makanan

4. Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat

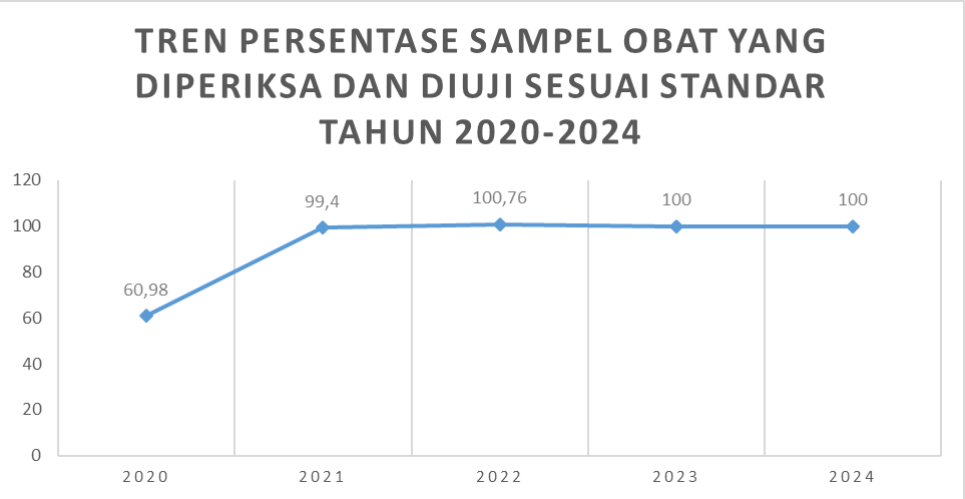

Gambar 1.14 Tren Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai Standar Tahun 2020-2024

Tren capaian kinerja dari tahun 2020 ke 2023 terdapat penurunan dan untuk selanjutnya s/d 2024 capaian kinerja cenderung stagnan. Sampling Obat dilaksanakan diseluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Pada tahun 2024, realisasi sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sesuai dengan target dengan capaian 100%.

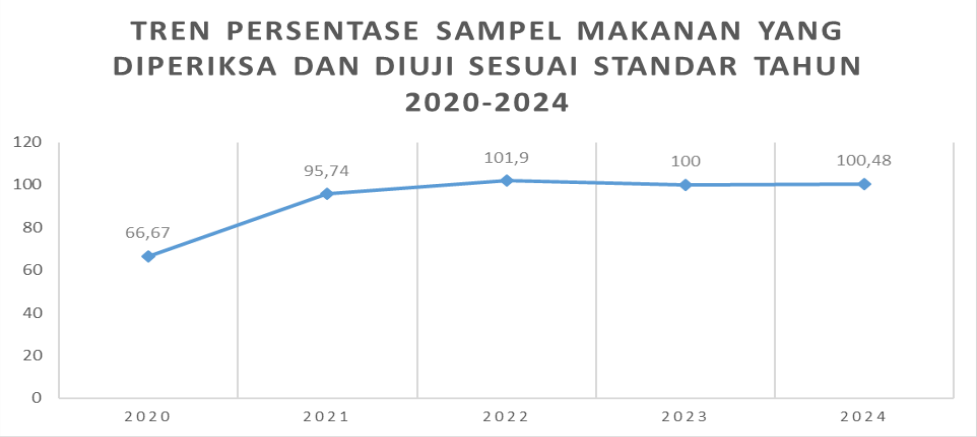

Gambar 1.15 Tren Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai Standar Tahun 2020-2024

Tren capaian kinerja dari tahun 2020 ke tahun 2022 meningkat dan pada tahun 2023 terdapat penurunan dan untuk selanjutnya sampai dengan tahun 2024 capaian kinerja meningkat. Keberhasilan capaian karena adanya koordinasi yang baik antara Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat sebagai petugas sampling dan pengawas penandaan dengan Balai Koordinator sebagai Balai Penguji menyebabkan kegiatan sampling dapat dilakukan sesuai dengan Rencana Sampling. Hal ini juga disebabkan adanya komunikasi yang baik pada saat perencanaan kegiatan sampling sehingga Balai Penguji dapat mempersiapkan reagen yang sesuai dengan parameter uji yang dibutuhkan untuk pengujian sampel perbulannya.

5. Sasaran Kegiatan 5 : Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat

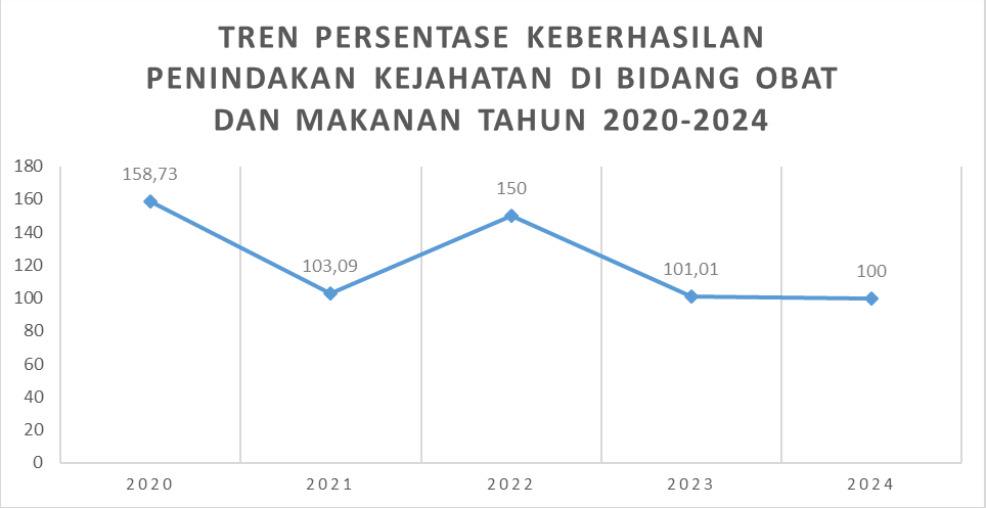

Gambar 1.16 Tren Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2020-2024

Tren capaian kinerja dari tahun 2020 s/d 2024 senantiasa berfluktuasi, namun jika dilihat berdasar realisasi 2020 dan 2024 telah terlaksana 100%. Presentase keberhasilan penindakan kejahatan Obat dan Makanan berhasil dicapai dengan baik, didukung oleh adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten di bagiannya. Faktor lainnya adalah koordinasi dengan Integrated Criminal Justice System (ICJS) yang cukup baik, seperti Kejaksaan, Polri dan BBPOM di Palangka Raya, sehingga

proses penyidikan dapat berjalan dengan baik dan terselesaikan sampai dengan proses penyerahan tersangka dan barang bukti (Tahap II). Faktor pendukung berikutnya yang sangat penting adalah komunikasi dan kerjasama yang sangat baik antar pegawai di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat, sehingga target perkara tahun di tahun 2024 dapat tercapai tanpa adanya perkara “carry over”.

6. Sasaran Kegiatan 6 : Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal

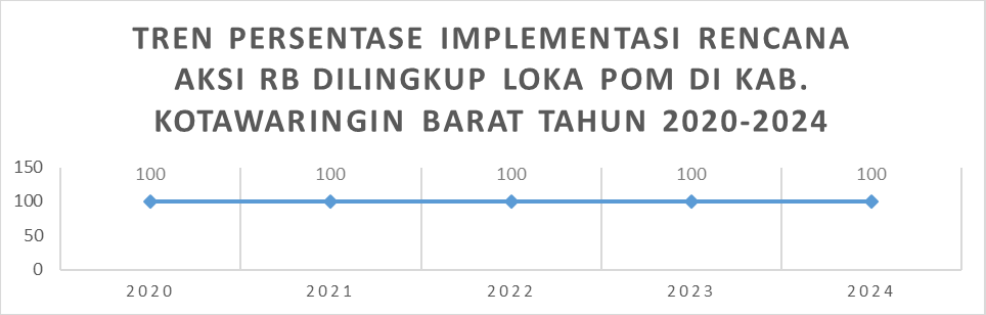

Gambar 1.17 Tren Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2020-2024

Tren capaian kinerja dari tahun 2020 sampai dengan 2024 cenderung stagnan. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat, belum memenuhi ekspektasi terhadap target karena penetapan target berupa persentase yang di bagi setiap bulan selama kurun waktu satu tahun, sehingga pencapaian target akan tercapai secara paralel mengikuti rentang waktu yang berjalan. Pemenuhan rencana dengan aksi yang dilakukan untuk implementasi Reformasi Birokrasi dikerjakan oleh petugas kelompok kerja sesuai dengan yan telah direncanakan. Proses Bisnis BPOM dan kegiatan pendukung lainnya seperti contohnya Agent of Change, SAKIP, SPIP, QMS membantu mewujudkan pemenuhan aspek dalam Reformasi Birokrasi.

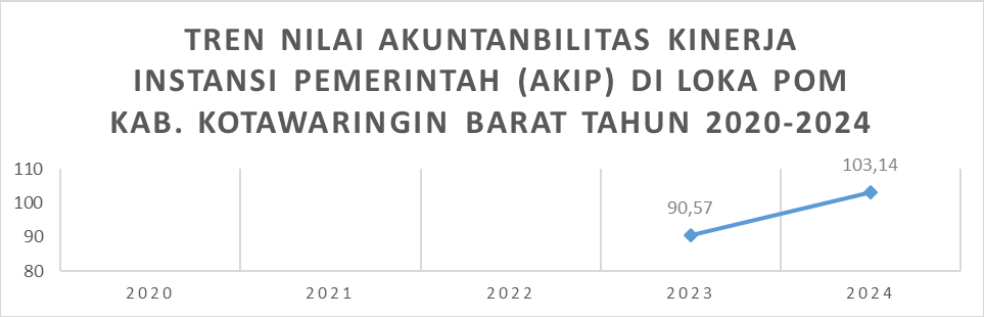

Gambar 1.18 Tren Nilai Akuntanbilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2020-2024

Tren capaian kinerja belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena merupakan IKU baru di tahun 2023. Namun sampai dengan tahun 2024, capaian yang dimiliki meningkat. Berdasarkan evaluasi capaian Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2024 yang telah mencapai target yang diharapkan, beberapa hal yang menjadi faktor pendorong keberhasilan terkait pelaksanaan SAKIP antara lain: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal, dan Capaian Kinerja.

Gambar 1.19 Tren Nilai Pengelolaan Kearsipan Tahun 2020-2024

Capaian kinerja belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena merupakan IKU baru di tahun 2024. Namun realisasi di tahun 2024 sudah mencapai target Penyebab terlampauinya target nilai pengelolaan kearsipan adalah adanya perencanaan, pembagian tugas yang baik, kerja sama yang baik dari seluruh fungsi, unit pengolah, dan unit kearsipan, adanya komitmen dari Kepala Loka dan seluruh pegawai untuk melakukan pengelolaan arsip dengan baik sesuai dengan ketentuan dan mengikuti pelatihan tentang kearsipan di IDEAS.

7. Sasaran Kegiatan 7 : Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan

Gambar 1.20 Tren Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT Tahun 2020-2024

Capaian kinerja belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena merupakan IKU baru di tahun 2024. Namun realisasi di tahun 2024 sudah mencapai target. Dalam pelaksanaan survei kepuasan masyarakat, target responden survei untuk setiap jenis layanan berdasar pada jumlah populasi penerima layanan di tahun 2024 yang selanjutnya dihitung dengan formula Krejcie & Morgan sehingga didapat target minimal jumlah responden yang harus dipenuhi sesuai timeline pelaksanaan survei. Jika pada periode pelaksanaan survei, jumlah responden: 1). melebihi target minimal, maka penghitungan hasil survei hanya menggunakan jumlah responden sesuai target. Namun, untuk jenis layanan dengan target jumlah responden kurang dari sepuluh (termasuk jenis layanan dengan target 0), maka perhitungan hasil survei menggunakan keseluruhan jumlah responden yang masuk; dan 2). kurang dari target minimal (karena jumlah penerima layanan pada periode tersebut kurang), maka penghitungan hasil survei menggunakan keseluruhan jumlah responden yang masuk. Capaian untuk Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT senilai 102.78 dengan kategori ”Sangat Baik”. Salah satu faktor pendukung dalam capaian target ini adalah monitoring yang dilakukan secara berkala pada aplikasi sapaapip.pom.go.id selama periode survei. Hal ini untuk memastikan ketercukupan responden agar hasil survei sesuai dengan target.

8. Sasaran Kegiatan 8 : Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan

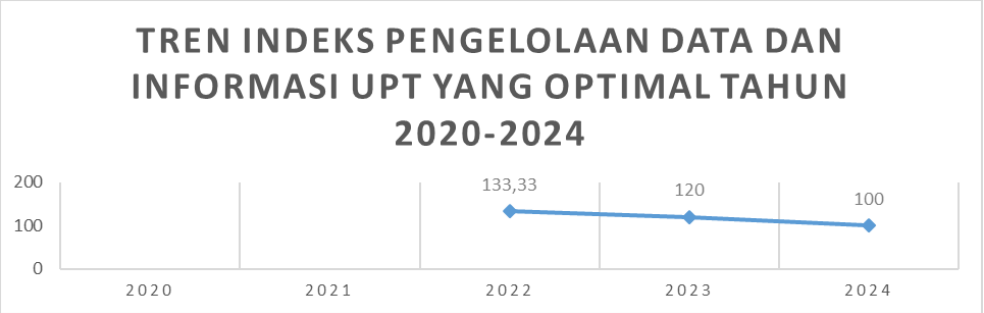

Gambar 1.21 Tren Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Tahun 2020-2024

Trend capaian kinerja dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 senantiasa menurun, namun jika dilihat berdasar realisasi tahun 2022 sampai tahun 2024 senantiasa mendapat indeks 3. Keberhasilan tercapainya indeks pengelolaan data dan informasi di Loka POM Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2024 karena seluruh pegawai telah maksimal dalam pemanfaatan email, pemanfaatan sharing folder, pemanfaatan dashboard BCC, dan pemberitaaan kegiatan melalui berita aktual pada subsite.

9. Sasaran Kegiatan 9 : Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel

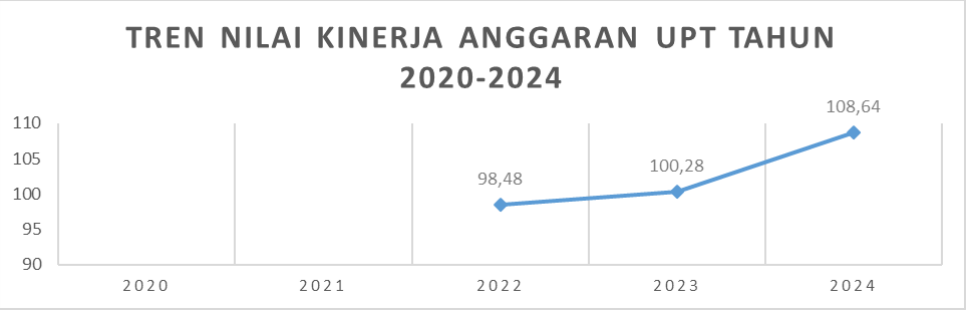

Gambar 1.22 Tren Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2020-2024

Trend capaian kinerja dari tahun 2022 s/d 2024 senantiasa meningkat. Keberhasilan dalam pencapaian Nilai Kinerja Anggaran dikarenakan telah optimalnya pencapaian Nilai IKPA (Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran) dan Nilai EKA (Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran). Nilai IKPA Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2024 sebesar 99,98. Nilai IKPA memiliki beberapa indikator yaitu Indikator terkait kualitas perencanaan

anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Terhadap ketiga indikator tersebut Loka POM Kab. Kotawaringin Barat mencapai nilai 100, hanya ada satu komponen nilai dari kualitas pelaksanaan anggaran yang tidak tercapai 100 yaitu penilaian terkait penyerapan anggaran yang hanya mendapat nilai 99,92 dikarenakan adanya blokir anggaran sebesar Rp 148,876,000 di akhir periode penilaian dan tidak dikeluarkan dalam perhitungan nilai dari kualitas pelaksanaan anggaran. Selain itu penunjang tingginya realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat didukung oleh tercapainya nilai EKA sebesar 98,40. Nilai EKA memiliki komponen penilaian dari segi efektivitas capaian output dan efisiensi terhadap penggunaan SBK. Penilaian capaian output Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat di tahun 2024 telah mencapai 100%, hal ini dikarenakan secara keseluruhan target Rincian Output telah tercapai dan bahkan melampaui. Disisi lain terhadap penilaian efisiensi SBK, Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat di tahun 2024 mendapat nilai 89,35 disebabkan adanya anggaran yang dapat diefisiensikan sebesar 18% pada RO SBK Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM Kab. Kotawaringin Barat.

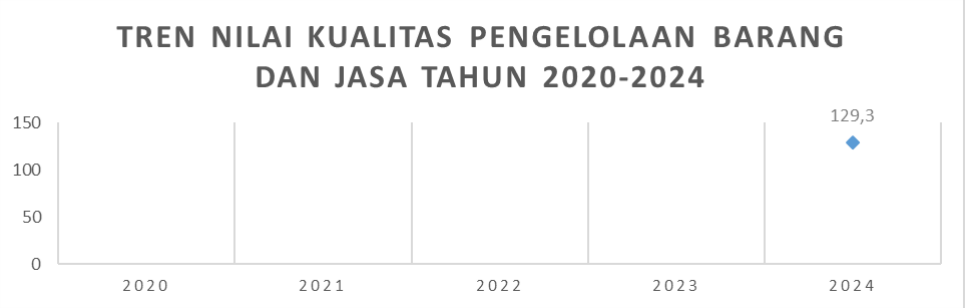

Gambar 1.23 Tren Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Tahun 2020-2024

Capaian kinerja belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena merupakan IKU baru di tahun 2024. Namun realisasi di tahun 2024 sudah mencapai target Keberhasilan dalam pencapaian Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa dikarenakan telah optimalnya pencapaian

dari ke 5 (lima) indikator penilaian pemanfaatan sistem Pengadaan Barang dan Jasa. Berdasarkan Siroum, Loka POM Kab. Kotawaringin Barat mendapatkan nilai bobot maksimal yaitu 20 pada setiap indikator penilaian yaitu terhadap penilaian SIRUP, E Tendering, E-Purchasing, Non E-Tendering dan Non E-Purchasing, serta E Kontrak. Nilai bobot 20 pada SIRUP didapat karena Loka POM Kab. Kotawaringin Barat telah memanfaatkan aplikasi SIRUP untuk mengumumkan RUP dan telah diumumkan 100%. Sedangkan nilai bobot 20 pada E-Purchasing yang didapat Loka POM Kab. Kotawaringin Barat dikarenakan paket pengadaan pada e-purchasing yang dilakukan telah diselesaikan 100% % pada aplikasi Katalog Elektronik dan took daring. Selain itu Loka POM Kab. Kotawaringin Barat telah menerapkan >60% Non e- Tendering dan Non e-Purchasing pada aplikasi SPSE, sehingga mendapat nilai bobot maksimal 20 (100%) terhadap indikator Non E-Tendering dan Non E-Purchasing. Pencapaian nilai maksimal pada Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa untuk kedepannya dapat tercapai dengan maksimalisasi pemanfaatan sistem dalam pengadaan barang dan jasa.

Gambar 1.24 Tren Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2020-2024

Capaian kinerja belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena merupakan IKU baru di tahun 2024. Namun realisasi di tahun 2024 sudah mencapai target. Penyebab terlampauinya target Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara adalah adanya perencanaan, pembagian tugas yang baik, kerja sama yang baik dari tim pengelola BMN, adanya komitmen dari Kepala Loka dan seluruh pegawai untuk melakukan pengelolaan BMN dan

pemeliharaan sarana dan prasarana dengan baik sesuai dengan ketentuan.

Gambar 1.25 Tren Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Tahun 2020-2024

Capaian kinerja belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena merupakan IKU baru di tahun 2024. Namun realisasi di tahun 2024 sudah mencapai target Keberhasilan dalam pencapaian indikator Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri dikarenakan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat telah mendapatkan nilai perencanaan belanja PDN yang diumumkan pada RUP sebesar 60,78%, nilai ini didapat dari Pagu RUP yang terumumkan sebesar 1.367.256.000, terdapat Pagu sebesar 1.187.256.000 yang direncakanan belanja PDN. Sedangkan untuk nilai realisasi pemilihan belanja PDN, Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat mendapat nilai 25,54% yang berasal dari nilai realisasi/ pemilihan (Nilai PDN) sebesar 1.010.596.873 dibandingkan dengan nilai Pagu (PDN) sebesar 1.187.256.000. Kemudian kedua nilai tersebut diproporsikan 70% untuk nilai perencanaan belanja PDN yang diumumkan pada RUP dan 30% untuk nilai realisasi pemilihan belanja PDN sehingga mendapat nilai 86,32%. Berdasarkan realisasi tersebut maka untuk pencapaian indikator kinerja Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri, maka dapat diprioritaskan dari keseluruhan Pagu Anggaran dapat direncanakan untuk belanja PDN.

10. Sasaran Strategis 10 : Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal

Gambar 1.26 Tren Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2020-2024

Trend capaian kinerja meningkat dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023, namun pada tahun 2024 terdapat penurunan capaian serta realisasi disebabkan adanya perubahan cara penilaian IP ASN 2024. Kegagalan mencapai target yang telah ditentukan dipengaruhi oleh adanya perubahan pengukuran IP ASN dibandingkan dengan tahun 2023. Nilai kinerja ditambahkan sebagai komponen pada Dimensi Kompetensi dengan bobot 25 dari nilai 40 padahal nilai kinerja seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah Baik sehingga nilai maksimal pegawai pada Dimensi Kompetensi adalah 35. Selain itu, juga terdapat Pejabat fungsional yang belum mengikuti Diklat Fungsional dikarenakan baru pindah jabatan pada Mei 2024 dan memang belum ada Diklat dari Kementerian pengampunya sehingga nilai Dimensi Kompetensinya menjadi tidak maksimal.

1.1.2. Aspirasi *Stakeholder*

Dalam menghadapi tantangan masa depan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat memahami pentingnya upaya memperkuat pengawasan obat dan makanan untuk menjaga kesehatan masyarakat. Lingkungan strategis yang dinamis dipengaruhi oleh faktor global, teknologi baru, dan dinamika sosial ekonomi. Oleh karena itu, aspirasi dan masukan dari Masyarakat menjadi sangat penting. Hal ini tidak hanya membantu Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mengidentifikasi kebutuhan dan harapan masyarakat, tapi juga memungkinkan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat untuk merespon secara efektif dan efisien terhadap perubahan yang terjadi.

Pengawasan obat dan makanan bukanlah tugas yang statis, diperlukan adaptasi dan inovasi secara berkelanjutan seiring dengan perkembangan zaman. Dengan berlandaskan aspirasi masyarakat, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat dapat mengembangkan strategi yang lebih inklusif dan responsif terhadap isu-isu kesehatan yang emergent, termasuk menangani masalah keamanan pangan, mengatur peredaran obat-obatan, dan memastikan ketersediaan produk kesehatan yang aman dan berkualitas untuk semua lapisan masyarakat.

Aspirasi masyarakat juga membantu Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam memahami bagaimana perubahan lingkungan strategis, seperti perkembangan teknologi digital dan perubahan demografis, dapat mempengaruhi pola konsumsi obat dan makanan. Hal ini penting agar Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat dapat menyesuaikan kebijakan dan mekanisme pengawasan untuk tetap relevan dan efektif. Maka dari itu, kami mengajak seluruh elemen masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam penjaringan aspirasi ini. Setiap masukan akan menjadi bahan pertimbangan penting dalam penyusunan Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat 2025-2029. Bersama-sama, kita dapat memastikan bahwa pengawasan obat dan makanan di Indonesia tidak hanya memenuhi standar global, tapi juga menanggapi kebutuhan dan aspirasi masyarakat Indonesia secara khusus.

Sebagai salah satu pilar pengawasan Obat dan Makanan, masyarakat memiliki peran yang sangat penting sebagai subyek dan sasaran program pengawasan Obat dan Makanan. Sistem pengawasan Obat dan Makanan secara global bertujuan untuk menjamin masyarakat yang sehat dengan konsumsi Obat dan Makanan yang aman bermutu dan berdaya saing. Dari sudut pandang lain, masyarakat juga memiliki peran yang sangat strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan dengan menjadi konsumen yang cerdas agar terhindar dari Obat dan Makanan yang berbahaya bagi kesehatan. Terkait hal ini aspirasi masyarakat menjadi hal yang harus diperhatikan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam menyusun perencanaan program pengawasan Obat dan Makanan. Seluruh saran dan

masukan masyarakat juga telah diklusterisasi dan diproleh data bahwa mayoritas memberikan masukan agar Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan Pengawasan secara menyeluruh, sosialisasi komunikasi dan edukasi (KIE) dan pengawasan pangan.

Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk menjaring aspirasi masyarakat yaitu telah terlaksananya Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang mana terdapat beberapa masukan dari masyarakat terhadap Standar Pelayanan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat seperti :

1. Diharapkan ada informasi yang lengkap dan jelas terkait biaya/ tarif layanan publik di kantor dan media sosial;
2. Diharapkan ada ruang Coaching Clinic, ruang laktasi, tempat bermain anak, tangga dan pegangan untuk pengguna kursi roda;
3. Diharapkan informasi tentang pelayanan publik, alamat, kontak disediakan dengan jelas dan lengkap di kantor dan media sosial, Loka POM dapat bergabung dengan kontribusi MMC untuk penyebaran informasi;
4. Diharapkan memperbanyak konten video di media sosial karena masyarakat lebih suka mengungkapkan keinginan dan keluhannya di media sosial.

1.2. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Loka Pengawas Obat dan Makanan memiliki 4 wilayah kerja Kabupaten yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Sukamara dan Kabupaten Seruyan. Luas wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat tercatat 10.759 km^2 atau 6,2% dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Kabupaten Lamandau memiliki luas wilayah sebesar 6.414 km^2 yaitu 4,17% dari luas wilayah Kalimantan Tengah. Kabupaten Sukamara memiliki luas wilayah 3.827 km^2 yaitu 2,49% dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Luas wilayah Kabupaten Seruyan adalah 16.404 km^2 yaitu 11,6 % dari luas wilayah Kalimantan Tengah. Secara keseluruhan luas wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 37.404 km^2 yaitu 24,35% dari luas wilayah Kalimantan Tengah.

Luasnya wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tentunya memiliki tantangan seperti kondisi geografis yang sebagian masih berupa hutan belantara dan Sungai. Meskipun pada tahun 2024 transportasi ke ibukota kabupaten semakin mudah karena adanya perbaikan jalan darat dengan pengaspalan jalan serta pembangunan jembatan tetapi untuk menjangkau ke kecamatan masih mengalami kesulitan karena sebagian belum diaspal serta terbatasnya sarana transportasi umum di wilayah tertentu. Tantangan lainnya yaitu sebagian besar jalan utama keempat Kabupaten tersebut dilewati ruas jalan negara, yaitu jalan Trans Kalimantan, dan terdapat kawasat wisata Taman Nasional Tanjung Puting yang banyak diminati wisatawan asing sehingga meningkatkan risiko peredaran Obat dan Makanan baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan perkembangan teknologi tinggi tentunya juga menjadi tantangan dalam pengawasan Obat dan Makanan. Pertumbuhan UMKM pangan, kosmetik dan obat tradisional terus meningkat, adanya industri pangan dengan skala internasional yang telah mengekspor produk pangan, bagaimana praktik keamanan pangan dapat diterapkan secara konsisten menjadi tantangan dalam industri pangan.

Identifikasi potensi dan permasalahan dilakukan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai UPT BPOM dalam rangka melaksanakan RPJMN 2025-2029. Identifikasi permasalahan tersebut meliputi faktor internal dan eksternal sebagai bahan rumusan dalam perencanaan strategis tahun 2025-2029. Dalam menentukan tantangan dan peluang yang dihadapi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, digunakan analisa SWOT dengan melakukan indentifikasi permasalahan internal dan eksternal sesuai dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat periode 2025-2029. Pada analisa SWOT tersebut ada dua faktor yang diamati yaitu faktor lingkungan internal dan eksternal. Faktor lingkungan internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan sedangkan faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman. Analisa SWOT ini dilakukan dengan melihat pada sumber-sumber organisasi meliputi aspek kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) yang berasal dari dalam maupun luar organisasi, serta berguna untuk merumuskan dan menentukan strategi terhadap penetapan kebijakan dasar sebagai pedoman

pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi selama jangka waktu tertentu.

1.2.1. Kekuatan (*Strengths*)

1. SDM berkompeten dan berintegritas tinggi

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat terdiri dari 24 pegawai yang terdiri dari 1 orang Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, 2 orang Analis Pengelola Keuangan APBN Ahli Pertama, 1 orang pelaksana barang terampir, 3 orang Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda, 10 orang Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama, 1 orang Perencana Ahli Pertama, 1 orang Pranata Keuangan APBN Terampil, 1 orang Pranata Komputer Ahli Pertama, 1 orang Pranata Komputer Terampil, 1 orang Pranata SDM Aparatur Terampil, 1 orang Penata Layanan Operasional, 1 orang Pengelola Layanan Operasional.

Beberapa pegawai tersebut memiliki kompetensi sebagai inspektur kosmetik junior, inspektur senior, inspektur Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan junior, *food inspector junior* dasar, *food inspector* muda, *food inspector* madya, inspektur CDOB junior, inspektur CDOB senior, penyuluh keamanan pangan pertama, penyuluh keamanan pangan muda, dan PPNS.

Selama tahun 2024 sampai dengan semester 1 tahun 2025 tidak ada pelaporan gratifikasi di Loka POM Kab. Kotawaringin Barat.

2. Pegawai multitalenta dan adaptif, mampu bekerja lintas fungsi

Pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat multitalenta karena mampu melaksanakan tugas lintas fungsi, seperti: pegawai fungsi tata usaha menjadi tim pengujian laboratorium keliling, pegawai fungsi pemeriksaan menjadi PPSPM sebagaimana tercantum di dalam uraian tugas dan SKP pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, memiliki sertifikat pelatihan lebih dari satu area kompetensi. Pegawai juga memiliki sikap adaptif yang tinggi karena aktif mengikuti sosialisasi perubahan kebijakan dan cepat menerapkan perubahan kebijakan tersebut dalam pelaksanaan kerja.

3. Komitmen pimpinan dan pegawai tinggi dalam pelayanan publik

Seluruh pegawai di Loka POM Kabupaten Kotawaringin Barat telah mengikuti pelatihan pelayanan publik di IDEAS dan memberikan pelayanan prima serta menyediakan sarana dan prasarana yang baik dalam pelayanan publik. Hal itu ditunjukkan dengan nilai pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik tahun 2025 sebesar 4.59 (pelayanan prima).

4. Telah menerapkan Sistem Manajemen POM Terintegrasi

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah menerapkan Sistem Manajemen POM Terintegrasi yang mencakup Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001), Sistem Manajemen Laboratorium (SNI ISO/IEC 17025:2017), dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (ISO 45001).

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki kekuatan fundamental berupa telah diterapkannya Sistem Manajemen POM Terintegrasi sebagai landasan utama dalam penyelenggaraan seluruh fungsi pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja. Penerapan sistem manajemen terintegrasi ini mencakup empat standar internasional yang saling mendukung—yakni Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001, Sistem Manajemen Laboratorium SNI ISO/IEC 17025:2017, dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001. Keempat sistem ini membentuk suatu kerangka tata kelola organisasi yang komprehensif, terstandar, dan berorientasi pada peningkatan berkelanjutan, sehingga memperkuat kapasitas kelembagaan Loka POM dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

1) Penguatan Tata Kelola dan Mutu Pelayanan Publik melalui ISO 9001:2015

Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 memastikan bahwa seluruh proses layanan dan pengawasan dilaksanakan secara konsisten, terdokumentasi, dan berbasis risiko. Implementasi standar mutu internasional ini mendorong pembentukan prosedur kerja yang terstruktur mulai dari perencanaan program,

pelaksanaan operasional, verifikasi hasil, hingga tindak lanjut dan evaluasi. Dengan demikian, kualitas layanan publik yang diberikan kepada masyarakat, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan dapat terjaga dan ditingkatkan secara sistematis. Selain itu, ISO 9001 mendorong budaya continuous improvement melalui mekanisme audit internal, evaluasi kepuasan pelanggan, penanganan ketidaksesuaian, serta penguatan pengendalian dokumen. Kinerja organisasi menjadi lebih efektif, efisien, dan responsif terhadap perubahan regulasi maupun dinamika risiko di lapangan.

2) Penguatan Integritas Organisasi melalui Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001

Dalam menjalankan fungsi pengawasan yang sangat erat dengan pelayanan publik dan potensi konflik kepentingan, Loka POM berkomitmen menjaga integritas dan budaya antikorupsi melalui penerapan ISO 37001. Sistem manajemen ini memberikan pedoman yang jelas mengenai identifikasi risiko penyuapan, mekanisme pencegahan dan pengendalian, prosedur pelaporan pelanggaran (whistleblowing), dan penanganan insiden yang menjamin transparansi dalam setiap proses bisnis. Penerapan ISO 37001 tidak hanya memperkuat kepercayaan masyarakat dan stakeholder terhadap kredibilitas Loka POM, tetapi juga mendukung terciptanya lingkungan kerja yang bersih, beretika, dan bebas praktik kecurangan. Hal ini meningkatkan legitimasi dan akuntabilitas lembaga dalam menjalankan tugas pengawasan obat dan makanan yang sensitif terhadap isu integritas.

3) Jaminan Validitas dan Akurasi Hasil Pengujian melalui SNI ISO/IEC 17025:2017

Sebagai instansi yang melakukan kegiatan pengawasan pangan, obat, dan produk terkait, Loka POM sangat bergantung pada keandalan data dan hasil pengujian laboratorium. Melalui penerapan SNI ISO/IEC 17025:2017, Loka POM memastikan bahwa seluruh proses pengujian—mulai dari kompetensi personel, keabsahan

metode analisis, kalibrasi peralatan, penanganan sampel, hingga pelaporan hasil—dilaksanakan sesuai standar internasional. Sistem ini menjamin mutu teknis laboratorium dan meningkatkan kredibilitas hasil uji yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan regulatori, seperti penindakan produk berisiko, penetapan status mutu, dan penerbitan rekomendasi pengawasan. Penerapan 17025 juga memperkuat posisi Loka POM dalam mendukung sistem pengawasan berbasis risiko, evidence-based, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4) Perlindungan Pegawai dan Keberlanjutan Operasional melalui ISO 45001

Sebagai lembaga yang melakukan aktivitas pengawasan lapangan, inspeksi sarana, dan pekerjaan laboratorium yang memiliki risiko keselamatan, Loka POM menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001. Standar ini memberikan kerangka kerja sistematis dalam mengidentifikasi bahaya, menilai risiko K3, mengendalikan potensi insiden, serta membangun budaya keselamatan di lingkungan kerja. Penerapan ISO 45001 memastikan bahwa setiap pegawai dapat bekerja dengan aman, sehat, dan terlindungi, sehingga risiko kecelakaan kerja, paparan bahan berbahaya, maupun gangguan operasional dapat diminimalkan. Sistem ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan pegawai tetapi juga menjamin keberlanjutan operasional organisasi dalam jangka panjang.

5. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki ketersediaan sarana dan prasarana pengujian sederhana yang memadai

Ketersediaan sarana dan prasarana pengujian sederhana merupakan salah satu kekuatan strategis Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mendukung efektivitas pengawasan obat dan makanan. Loka POM memiliki laboratorium mini yang mampu melakukan rapid test sediaan obat, sehingga dapat memberikan hasil awal secara cepat dalam pengujian sampel rutin dan ke depannya juga berguna dalam memberikan

hasil awal pada situasi yang membutuhkan penanganan segera, seperti pengawasan obat ilegal, kasus pengaduan masyarakat, maupun kegiatan intensifikasi. Selain itu, keberadaan laboratorium keliling memperluas jangkauan pelayanan hingga ke wilayah terpencil dan pelaku usaha kecil, dengan kemampuan melakukan pengujian cepat untuk parameter keamanan pangan seperti boraks, formalin, methanil yellow, rhodamin B, nitrit, arsen, sianida, dan timbal. Fasilitas ini juga memungkinkan Loka POM merespons permintaan food security dari stakeholder secara lebih cepat dan tepat.

Secara strategis, ketersediaan sarana dan prasarana pengujian sederhana tersebut memperkuat posisi Loka POM sebagai UPT yang adaptif, responsif, dan mampu memberikan pelayanan pengawasan yang efektif meskipun dengan sumber daya yang terbatas. Kemampuan deteksi dini ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan perlindungan masyarakat dari pangan dan obat berisiko, sekaligus mendukung upaya pencegahan secara lebih proaktif.

6. Capaian Kinerja Teknis yang Stabil dan Konsisten Meningkat

Selama periode 2020–2024, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menunjukkan tren capaian kinerja teknis yang stabil dan konsisten tinggi. Sebagian besar indikator pada 10 Sasaran Kegiatan menunjukkan realisasi yang mendekati, mencapai, bahkan melampaui 100%, yang menandakan bahwa pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja telah berjalan secara efektif dan terukur.

Kinerja ini mencerminkan bahwa Loka POM Kotawaringin Barat telah memiliki sistem kerja yang solid, baik dari sisi pemeriksaan sarana, pengujian laboratorium, penindakan, pelayanan publik, hingga pengelolaan data, anggaran, dan kearsipan. Konsistensi capaian dari tahun ke tahun menunjukkan adanya kemampuan adaptasi terhadap dinamika lapangan serta penerapan manajemen kinerja yang baik, termasuk mitigasi risiko dan tindak lanjut hasil pengawasan yang efektif.

Pencapaian yang relatif tinggi selama lima tahun ini juga menjadi bukti bahwa SDM mampu bekerja dengan profesional, mempertahankan mutu

layanan, serta memperkuat kepercayaan masyarakat dan pelaku usaha. Dengan fondasi kinerja yang kuat tersebut, Loka POM Kotawaringin Barat memiliki modal strategis untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan memperluas jangkauan pengawasan pada tahun-tahun berikutnya.

7. Koordinasi lintas sektor berjalan baik

Koordinasi lintas sektor yang berjalan dengan baik merupakan salah satu kekuatan utama Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan obat dan makanan. Loka POM secara konsisten menjalin hubungan kerja yang harmonis dan produktif dengan berbagai pemangku kepentingan di tingkat kabupaten, di antaranya pemerintah daerah, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pendidikan, Kepolisian, Kejaksaan, hingga organisasi masyarakat dan pelaku usaha. Hubungan ini dibangun melalui forum pertemuan rutin, koordinasi program prioritas nasional, kegiatan intensifikasi pengawasan, pembinaan UMKM pangan, pengawalan keamanan pangan pada event besar daerah, serta pelaksanaan intervensi keamanan pangan dalam program pencegahan stunting.

Sinergi yang kuat ini memungkinkan Loka POM bekerja lebih efektif dalam memetakan risiko, memperluas jangkauan pengawasan, serta mempercepat tindak lanjut temuan lapangan. Koordinasi lintas sektor juga mendukung harmonisasi kebijakan pusat–daerah, terutama dalam aspek keamanan pangan, penanganan kasus ketidaksesuaian produk, penegakan hukum, serta edukasi publik. Keterlibatan aktif berbagai sektor memperkuat ekosistem pengawasan sehingga upaya perlindungan masyarakat dari produk berbahaya menjadi semakin komprehensif dan terintegrasi.

Dengan adanya dukungan dan kolaborasi lintas sektor yang solid, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki modal strategis untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi, meningkatkan efektivitas intervensi, serta memastikan pencapaian sasaran pembangunan kesehatan dan keamanan pangan secara berkelanjutan.

8. Inovasi program Perisai UMKM (Pendampingan Prima Sertifikasi UMKM)

Perisai UMKM merupakan inovasi program jemput bola dalam pendampingan UMKM untuk seluruh usaha pangan, kosmetik, obat tradisional guna meningkatkan jumlah UMKM yang tersertifikasi dan memperkuat daya saing produk di pasar lokal dan global. Sampai dengan 2025 perisai UMKM telah menghasilkan 42 UMKM yang memperoleh Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IPCPPOB) dan Nomor Izin Edar. Inovasi ini mendukung Asta cita Presiden ke-8, yaitu: Menjadikan Indonesia sebagai Negara produsen berbasis nilai tambah, dengan mempercepat legalitas produk UMKM, meningkatkan daya saing, dan mendorong kemandirian usaha pangan olahan lokal yang memenuhi standar keamanan.

9. Memiliki kemampuan komunikasi publik yang kuat melalui pemanfaatan berbagai kanal digital sebagai sarana edukasi masyarakat tentang obat dan makanan

Kemampuan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam memanfaatkan berbagai kanal digital untuk edukasi publik merupakan salah satu kekuatan strategis yang berpengaruh langsung terhadap efektivitas perlindungan masyarakat. Melalui akun resmi di YouTube, Instagram, Facebook, TikTok, dan WhatsApp Channel, Loka POM secara aktif menyebarkan informasi yang kredibel, mudah dipahami, dan relevan mengenai keamanan obat, kosmetik, obat tradisional, suplemen kesehatan, serta pangan olahan. Konten yang dihasilkan tidak hanya mencakup edukasi penggunaan produk yang aman, tetapi juga informasi aktual terkait kegiatan pengawasan, pembinaan pelaku usaha, serta pesan-pesan anti gratifikasi sebagai wujud komitmen terhadap integritas pelayanan publik.

Pemanfaatan media sosial ini memungkinkan Loka POM menjangkau masyarakat secara lebih luas, cepat, dan interaktif, termasuk kelompok usia muda yang memiliki tingkat konsumsi digital tinggi. Strategi komunikasi ini memperkuat posisi Loka POM sebagai sumber informasi

terpercaya di tengah maraknya peredaran hoaks dan informasi tidak valid mengenai obat dan makanan. Dengan kemampuan menyampaikan pesan secara kreatif dan adaptif melalui berbagai platform, Loka POM mampu meningkatkan kesadaran masyarakat, mendorong perubahan perilaku konsumsi, serta memperkuat literasi keamanan pangan dan obat di tingkat lokal.

Dari perspektif strategis, komunikasi publik digital yang aktif dan efektif ini memberikan nilai tambah bagi organisasi, karena mendukung peningkatan citra institusi, memperkuat hubungan dengan stakeholder, serta membantu mengurangi risiko kesehatan masyarakat melalui upaya pencegahan berbasis edukasi. Oleh karena itu, kapasitas komunikasi digital yang kuat ini menjadi salah satu kekuatan utama Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam melaksanakan mandat pengawasan obat dan makanan secara lebih modern, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

1.2.2. Kelemahan (*Weaknesses*)

1. Jumlah SDM belum memadai dibanding luas wilayah kerja (4 kabupaten)

Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat terdapat 519 Sarana produksi dan 2.603 sarana distribusi. Dalam melakukan pengawasan obat dan makanan dengan jumlah pengawasan tersebut diperlukan SDM pengawas farmasi dan makanan ahli pertama dan ahli muda yang lebih banyak dari yang ada saat ini. SDM yang mendukung manajemen juga perlu ditambah, seperti arsiparis dan Jabatan Non PFM dengan tingkat yang lebih tinggi.

Pada 26 November 2025 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memilik total pegawai sebanyak 24 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala Loka, 2 orang Analis Pengelola Keuangan APBN Ahli Pertama, 1 orang Penata Laksana Barang Terampil, 3 orang Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda, 10 orang Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama, 1 orang Perencana Ahli Pertama, 1 orang Pranata Keuangan APBN terampil, 1 orang Pranata Komputer Ahli Pertama, 1 orang Pranata

Komputer Terampil, 1 orang Pranata SDM Aparatur Terampil, 1 orang Penata Layanan Operasional, 1 orang Pengelola Layanan Operasional. Jumlah tersebut memiliki gap ABK sebanyak 9 orang sehingga pemenuhan SDM yang ada di Loka POM Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 72,73%.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Operasional belum memadai untuk mendukung optimalisasi pelakasanaan tugas pengawasan obat dan makanan

Gedung Kantor Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat saat ini masih berstatus sewa karena belum mendapatkan anggaran untuk pembangunan, sehingga tidak dapat melengkapi ruangan sesuai dengan kebutuhan pegawai dan penerima layanan, tetapi sudah diusulkan pada usulan RKBMN setiap tahunnya. Kendaraan fungsional yang dimiliki saat ini adalah 1 mobil laboartorium yang terkadang digunakan juga untuk kegiatan pemeriksaan. Saat ini peralatan yang ada di laboratorium mini belum memadai untuk melakukan pengujian kimia dan mikrobiologi seluruh komoditi obat dan makanan.

3. Belum ada database sarana produksi/distribusi yang mutakhir untuk sarana yang tidak memiliki NIB

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah memiliki database sarana produksi dan distribusi yang sudah terdaftar dan memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), namun hingga saat ini masih terdapat kelemahan pada pendataan sarana yang tidak memiliki NIB. Sarana tanpa NIB umumnya mencakup usaha kecil, usaha rumah tangga, pedagang dengan skala terbatas, atau pelaku usaha baru yang belum mengurus legalitas usahanya. Ketidakhadiran data yang lengkap mengenai kelompok sarana ini menjadi tantangan besar dalam pelaksanaan pengawasan yang komprehensif.

Keterbatasan database untuk sarana tanpa NIB menyebabkan beberapa hambatan operasional. Pertama, proses penentuan prioritas dan target pengawasan menjadi kurang optimal karena belum semua sarana berisiko tinggi dapat diidentifikasi sejak awal. Informasi tentang

jumlah, lokasi, jenis kegiatan usaha, serta potensi risiko dari sarana-sarana ini tidak tersedia secara sistematis, sehingga berpotensi menyebabkan adanya sarana yang terlewat dalam rencana pengawasan tahunan.

Kedua, pada aspek Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE), ketidaklengkapan data ini berdampak pada kesulitan dalam menentukan jumlah peserta, sasaran prioritas, serta segmentasi yang tepat. Sarana tanpa NIB sering kali menjadi target penting dalam edukasi karena umumnya mereka memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai regulasi, keamanan produk, maupun persyaratan perizinan. Tanpa data yang memadai, kegiatan KIE mungkin tidak sepenuhnya menjangkau kelompok yang paling membutuhkan pembinaan.

Ketiga, ketiadaan database sarana tanpa NIB juga menghambat kemampuan monitoring dinamika pelaku usaha, terutama usaha baru yang muncul cepat di tingkat desa atau kecamatan, namun belum masuk dalam sistem perizinan. Kondisi ini menciptakan kesenjangan antara data resmi dengan kondisi lapangan, serta menyulitkan upaya pemetaan risiko secara akurat.

Secara keseluruhan, belum tersedianya data yang lengkap untuk sarana tanpa NIB menjadi kendala dalam membangun sistem pengawasan yang berbasis risiko, terarah, dan inklusif. Peningkatan kerja sama pendataan dengan pemerintah daerah, perangkat desa, dan asosiasi pelaku usaha menjadi strategi penting untuk mengatasi kelemahan ini dan memperkuat efektivitas pengawasan obat dan makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat.

1.2.3. Peluang (Opportunity)

1. Dukungan regulasi nasional melalui Inpres Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan sebagai Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan secara Lintas Sektor

Instruksi Presiden ini menjadi payung koordinatif yang menegaskan komitmen pemerintah dalam memperkuat sinergi lintas sektor, baik pusat

maupun daerah, dalam pengawasan terhadap sediaan farmasi, pangan olahan, bahan berbahaya, dan produk terkait lainnya. Melalui Inpres ini, pengawasan tidak hanya menjadi tanggung jawab BPOM semata, tetapi juga melibatkan kementerian/lembaga teknis lainnya serta pemerintah daerah untuk turut aktif dalam pencegahan peredaran produk yang tidak aman, ilegal, atau tidak sesuai standar

2. Reformasi birokrasi dan program RB nasional mendorong peningkatan kinerja layanan publik

Pelaksanaan reformasi birokrasi dan program Reformasi Birokrasi (RB) nasional yang dicanangkan oleh pemerintah menjadi peluang strategis bagi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam meningkatkan kualitas tata kelola serta kinerja pelayanan publik. Melalui kebijakan ini, pemerintah mendorong setiap instansi, termasuk unit pelaksana teknis Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Implementasi program ini juga berpotensi meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan daerah terhadap kinerja Loka POM, memperluas kerja sama lintas sektor dengan pemerintah daerah, serta mempercepat transformasi layanan pengawasan obat dan makanan yang lebih modern, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan publik. Dengan demikian, reformasi birokrasi menjadi peluang penting bagi Loka POM Kotawaringin Barat untuk memperkuat posisinya sebagai unit kerja yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas.

3. Pertumbuhan pesat sektor UMKM pangan, kosmetik, dan obat tradisional yang potensial dibina.

Pertumbuhan pesat sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang pangan, kosmetik, dan obat tradisional di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**,** termasuk di daerah Lamandau, Sukamara, dan Seruyan**,** merupakan peluang besar yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat peran Loka POM dalam pembinaan dan pengawasan pelaku usaha lokal. Dinamika ekonomi daerah yang semakin berkembang mendorong meningkatnya jumlah

pelaku UMKM yang bergerak di sektor-sektor tersebut, yang pada gilirannya membutuhkan dukungan dalam hal standarisasi mutu, keamanan produk, serta pemenuhan regulasi yang berlaku.

Kondisi ini menjadi momentum strategis bagi Loka POM untuk hadir sebagai mitra pembina dan penggerak peningkatan daya saing produk lokal melalui kegiatan edukasi, asistensi, dan fasilitasi sertifikasi produk. Melalui pendekatan pembinaan yang kolaboratif dengan pemerintah daerah dan instansi terkait, Loka POM dapat mendorong UMKM agar mampu menghasilkan produk yang aman, bermutu, dan sesuai standar nasional, sekaligus meningkatkan nilai ekonomi masyarakat setempat.

Selain memperkuat fungsi pembinaan dan pengawasan, peluang ini juga mendukung pencapaian tujuan nasional dalam pemberdayaan UMKM serta memperluas jangkauan Loka POM dalam membangun ekosistem industri pangan, kosmetik, dan obat tradisional yang sehat, berdaya saing, dan berkelanjutan di wilayah Kalimantan Tengah bagian barat.

4. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap keamanan pangan dan obat.

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keamanan pangan dan obat menjadi salah satu peluang strategis bagi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam memperkuat pelaksanaan tugas dan fungsinya. Kesadaran yang tumbuh ini tercermin dari semakin banyaknya masyarakat yang peduli terhadap label, izin edar, kandungan bahan, serta keamanan produk yang dikonsumsi. Kondisi tersebut membuka ruang bagi Loka POM untuk memperluas jangkauan edukasi dan pengawasan berbasis partisipasi publik.

Dengan meningkatnya perhatian masyarakat terhadap isu keamanan pangan dan obat, Loka POM dapat lebih mudah membangun kolaborasi dan kemitraan dengan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, serta pelaku usaha lokal, dalam kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)**.** Partisipasi masyarakat yang semakin aktif juga mendukung pengawasan berbasis

komunitas (*community based surveillance*), sehingga mendorong terciptanya sistem pengawasan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

5. Perkembangan teknologi digital dan OSS dapat dimanfaatkan untuk pembinaan dan pengawasan daring

Perkembangan teknologi digital dan penerapan sistem Online Single Submission (OSS) memberikan peluang besar bagi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pembinaan serta pengawasan. Melalui pemanfaatan platform digital, proses monitoring terhadap pelaku usaha dapat dilakukan secara daring, sehingga mengurangi keterbatasan waktu dan jarak. Integrasi data melalui OSS juga memungkinkan akses informasi yang lebih cepat dan akurat terkait perizinan serta status pelaku usaha yang menjadi objek pengawasan. Dengan dukungan teknologi ini, Loka POM dapat memperluas jangkauan pengawasan, memperkuat koordinasi antarinstansi, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas pelayanan publik di bidang pengawasan obat dan makanan.

6. Peningkatan infrastruktur wilayah (jalan dan jaringan komunikasi)

Peningkatan infrastruktur wilayah, seperti perbaikan dan pembangunan jalan serta perluasan jaringan komunikasi, menjadi peluang strategis bagi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam memperkuat pelaksanaan tugas pengawasan dan pembinaan. Akses jalan yang semakin baik mempermudah mobilitas petugas dalam melakukan inspeksi lapangan hingga ke wilayah terpencil, sementara jaringan komunikasi yang semakin luas mendukung pelaporan dan koordinasi secara *real time*. Kondisi ini membuka ruang bagi penerapan sistem pengawasan berbasis digital dan kolaborasi lintas sektor. Dengan dukungan infrastruktur yang memadai, efektivitas, efisiensi, serta jangkauan layanan publik Loka POM dapat meningkat secara signifikan.

7. Penguatan koordinasi lintas sektor

Lintas sektor yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memberikan dukungan terhadap kegiatan pengawasan Obat dan Makanan. Hal tersebut ditunjukkan dengan

diterbitkan beberapa keputusan dan surat edaran, antara lain:

a. Keputusan Bupati Kotawaringin Barat Nomor 27 Tahun 2024 tentang Pembentukan Tim Jejaring Keamanan Pangan Terpadu Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2024;
b. Keputusan Bupati Lamandau Nomor 188.45/127/IV/HUK/2025 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan;
c. Keputusan Bupati Seruyan Nomor 188.45/144/2022 tentang Pembentukan Tim Terpadu Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Seruyan Tahun 2022;
d. Keputusan Bupati Sukamara Nomor 188.45/173/2025 tentang Tim Koordinasi dan Jejaring Keamanan Pangan dan Sediaan Farmasi Tahun 2025;
e. Surat Edaran Bupati Kotawaringin Barat Nomor 800/2737/KD.B/2025 Tahun 2025 tentang Pencegahan Resistensi Antimikroba;
f. Perjanjian Kerja Sama antara Kepolisian Resor Kotawaringin Barat dengan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor PKS/12/XI/HUK.8.1/2023 dan KS.01.01.27B.27B5.11.23.02 tentang Peningkatan Kerja Sama dalam Pelaksanaan Tugas dan Fungsi; dan
g. Perjanjian Kerja Sama antara Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor KS.01.01.27B.27B4.11.23.15 tentang Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekusor Narkotika.

8. Peluang kolaborasi dengan akademisi, media, dan swasta (P*enta Helix Model*)

Penerapan konsep *Penta Helix Model*, yang melibatkan unsur pemerintah, akademisi, pelaku usaha, komunitas, dan media, membuka peluang besar bagi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat untuk

memperkuat jejaring kerja sama dan memperluas dampak kegiatan pengawasan serta pembinaan. Melalui kolaborasi dengan akademisi, Loka POM dapat memperoleh dukungan riset dan kajian ilmiah untuk pengembangan kebijakan berbasis *evidence*. Kerja sama dengan sektor swasta mendorong penerapan standar keamanan pangan dan obat yang lebih baik di tingkat pelaku usaha, sementara kemitraan dengan media berperan penting dalam memperluas edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat. Sinergi lintas elemen ini akan menciptakan ekosistem pengawasan yang partisipatif, inovatif, dan berkelanjutan dalam rangka melindungi masyarakat dari peredaran produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan.

9. Dukungan BPOM pusat dan BBPOM terhadap UPT daerah

   Dukungan dari BPOM pusat dan Balai Besar POM (BBPOM) merupakan peluang besar bagi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan dan kualitas pelaksanaan tugas. Bentuk dukungan tersebut dapat berupa pendampingan teknis, penguatan sumber daya manusia, penyediaan sarana dan prasarana, serta fasilitasi koordinasi lintas sektor di daerah. Dengan adanya pembinaan dan supervisi dari tingkat pusat dan provinsi, Loka POM dapat lebih mudah mengadopsi kebijakan, inovasi, serta sistem pengawasan terkini. Hal ini berkontribusi pada peningkatan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan obat dan makanan, serta memperkuat peran Loka POM sebagai ujung tombak BPOM dalam melindungi masyarakat di tingkat kabupaten.

10. Potensi wisata dan pertanian pangan lokal dapat dikembangkan untuk produk unggulan daerah

    Potensi wisata dan pertanian pangan lokal di Kabupaten Kotawaringin Barat memberikan peluang besar bagi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat untuk berperan dalam pengembangan produk unggulan daerah yang aman, bermutu, dan berdaya saing. Ketersediaan bahan baku lokal seperti hasil pertanian, perkebunan, dan perikanan dapat diolah menjadi berbagai produk pangan khas yang mencerminkan

identitas daerah, misalnya olahan berbasis hasil laut. Penguatan sektor pariwisata juga membuka pasar yang luas bagi produk-produk pangan olahan khas daerah sebagai buah tangan bagi wisatawan.

Loka POM dapat mendukung potensi ini melalui pembinaan pelaku usaha pangan industri rumah tangga agar memenuhi standar keamanan pangan dan izin edar, sehingga produk lokal tidak hanya menjadi ciri khas kabupaten, tetapi juga mampu menembus pasar yang lebih luas. Kolaborasi dengan dinas terkait dalam pengembangan desa pangan aman, promosi UMKM, dan sertifikasi produk akan memperkuat posisi Loka POM sebagai mitra strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah berbasis potensi lokal yang aman dan berkualitas.

1.2.4. Ancaman (*Threats*)

1. Belum adanya Undang-Undang BPOM membatasi kewenangan penindakan PPNS

Ketiadaan payung hukum setingkat Undang-Undang yang secara spesifik menaungi Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) berdampak langsung pada limitasi kewenangan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) di lapangan seperti penangkapan dan penahanan. Hal ini seringkali menjadi celah hukum yang dimanfaatkan oleh pelaku usaha nakal, memperlambat proses penyidikan, dan mengurangi efektivitas penindakan hukum terhadap pelanggaran di bidang obat dan makanan. Kewenangan yang ada saat ini masih tersebar di berbagai peraturan perundang-undangan sektoral, yang kurang optimal dalam memberikan kekuatan penindakan yang komprehensif.

2. Kesenjangan kepatuhan regulasi di kalangan sebagian pelaku usaha dan masyarakat

Kepatuhan terhadap regulasi keamanan pangan dan obat masih belum merata di seluruh lapisan pelaku usaha dan masyarakat, meskipun kesadaran publik secara umum menunjukkan tren peningkatan. Pada sebagian pelaku usaha, khususnya UMKM, masih ditemukan rendahnya pemahaman terhadap standar produksi, ketentuan perizinan edar, serta penggunaan bahan tambahan pangan yang sesuai ketentuan. Praktik

seperti penggunaan BTP melebihi batas aman atau bahan yang dilarang masih terjadi akibat keterbatasan literasi regulasi, minimnya pembinaan teknis, serta anggapan keliru bahwa kewajiban izin edar hanya berlaku bagi industri besar.

Di sisi konsumen, peningkatan kepedulian belum sepenuhnya diikuti oleh kemampuan menerapkan perilaku konsumsi aman secara konsisten, terutama dalam melakukan pemeriksaan legalitas produk sebelum membeli. Kesenjangan antara tingkat kesadaran dan tingkat kepatuhan ini berpotensi terus memicu peredaran produk pangan dan obat yang tidak memenuhi ketentuan. Kondisi tersebut menjadi ancaman nyata terhadap efektivitas pengawasan, karena dapat memperbesar risiko pelanggaran berulang, meningkatkan beban penindakan, serta menghambat upaya Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mewujudkan perlindungan kesehatan masyarakat secara optimal.

3. Maraknya peredaran produk ilegal (tanpa izin edar, palsu, atau berisiko)

Ancaman utama ini mencakup peredaran luas produk sediaan farmasi, obat bahan alam, kosmetik, dan pangan olahan yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat, dan mutu (Tanpa Izin Edar/TIE, palsu, atau mengandung bahan berbahaya). Faktor geografis wilayah kerja yang berdekatan dengan perbatasan provinsi lain dan memiliki banyak jalur tikus (jalur tidak resmi) mempermudah masuknya produk ilegal ini. Tingginya permintaan masyarakat awam terhadap produk instan dan/atau harga murah turut memperparah ancaman ini.

Karakteristik geografis wilayah kerja yang mencakup area perkebunan yang luas dan daerah pedalaman menjadi target empuk bagi peredaran jamu ilegal (Tanpa Izin Edar/TIE, atau mengandung Bahan Kimia Obat/BKO). Akses pengawasan yang sulit dijangkau, keterbatasan infrastruktur komunikasi, serta tingkat literasi masyarakat setempat yang lebih rendah terhadap risiko produk ilegal, menyebabkan produk-produk ini lebih mudah diterima dan dikonsumsi. Ancaman ini secara langsung berisiko tinggi terhadap kesehatan masyarakat di daerah terpencil yang

minim akses terhadap fasilitas kesehatan formal.

4. Ancaman keamanan siber terhadap data pengawasan

Seiring dengan peningkatan penggunaan sistem informasi dan digitalisasi dalam proses pengawasan dan pelaporan (seperti sistem e-was, pelaporan daring, dan manajemen data intelijen), Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat menghadapi risiko ancaman keamanan siber yang nyata. Ancaman ini mencakup potensi peretasan (hacking), kebocoran data rahasia hasil pengawasan, serangan ransomware yang melumpuhkan sistem, atau manipulasi data yang dapat mengganggu integritas dan kerahasiaan operasional pengawasan. Perlindungan data menjadi krusial untuk menjaga efektivitas pengawasan dan kepercayaan publik.

5. Pesatnya pemasaran produk daring yang sulit diawasi

Perkembangan teknologi informasi dan platform e-commerce yang sangat pesat menimbulkan tantangan pengawasan yang signifikan. Sifat pemasaran daring yang lintas batas, anonimitas yang relatif tinggi, serta kecepatan peredaran informasi dan produk, menyulitkan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat untuk melakukan pengawasan secara real-time dan menyeluruh. Ancaman ini meliputi peredaran produk ilegal, palsu, atau yang mengandung bahan berbahaya yang dijual bebas di media sosial dan marketplace seperti Instagram, Tiktok, X, dan Facebook, Tokopedia, Shopee, Blibli, Lazada dan lainnya yang memerlukan pendekatan pengawasan digital yang canggih dan sumber daya khusus yang mungkin belum optimal tersedia.

6. Masih ada lintas sektor yang belum memahami tupoksi BPOM, menyebabkan lambatnya tindak lanjut pengawasan

Ancaman ini timbul dari adanya potensi miskoordinasi dengan instansi pemerintah daerah atau aparat penegak hukum lainnya (seperti Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Kepolisian, atau Kejaksaan) yang belum sepenuhnya memahami tugas pokok dan fungsi (tupoksi) serta kewenangan spesifik BPOM. Akibatnya, sinkronisasi program kerja menjadi sulit, dukungan yang diberikan tidak optimal, dan yang paling

krusial, proses tindak lanjut hasil pengawasan bersama (seperti operasi gabungan atau penegakan hukum) menjadi lambat atau terhambat. Hal ini dapat mengganggu efektivitas sistem pengawasan Obat dan Makanan secara keseluruhan wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat.

7. Luas wilayah kerja dan kondisi geografis sulit dijangkau

Karakteristik geografis di empat kabupaten (Kotawaringin Barat, Sukamara, Lamandau, dan Seruyan) yang memiliki wilayah sangat luas, didominasi oleh area perkebunan, hutan, dan akses transportasi yang menantang (melalui jalur sungai atau darat yang tidak memadai). Kondisi ini menyebabkan waktu tempuh yang lama dan frekuensi inspeksi yang tidak bisa optimal di seluruh pelosok daerah. Akibatnya, pengawasan menjadi tidak merata, dan wilayah-wilayah terpencil rentan menjadi area peredaran produk ilegal yang minim pengawasan.

8. Perubahan iklim dan kondisi geografis ekstrem berpotensi menghambat logistik pengawasan

Perubahan iklim yang menyebabkan cuaca ekstrem, seperti curah hujan tinggi yang memicu banjir di daerah aliran sungai atau kondisi jalan darat yang sulit dilalui saat musim hujan, secara langsung berdampak pada hambatan logistik pengawasan. Akses menuju lokasi-lokasi target pengawasan di pedalaman menjadi terputus atau sangat berisiko, menyebabkan jadwal inspeksi tertunda, mempersulit pengiriman sampel uji ke laboratorium, dan mengganggu efektivitas operasional pengawasan secara keseluruhan.

Tabel 1.2 Hasil Analisis SWOT Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Kekuatan (*Strengths*)	**Kelemahan (*Weaknesses*)**
1. SDM berkompeten dan berintegritas tinggi. 2. Pegawai multitalenta dan adaptif, mampu bekerja lintas fungsi.	1. Jumlah SDM belum memadai dibanding luas wilayah kerja (4 kabupaten). 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Operasional belum memadai untuk mendukung optimalisasi pelakasanaan

3. Komitmen pimpinan dan pegawai tinggi dalam pelayanan publik. 4. Telah menerapkan Sistem Manajemen POM Terintegrasi. 5. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki ketersediaan sarana dan prasarana pengujian sederhana yang memadai. 6. Capaian kinerja teknis yang stabil dan konsisten meningkat. 7. Koordinasi lintas sektor berjalan baik. 8. Inovasi program Perisai UMKM (Pendampingan Prima Sertifikasi UMKM). 9. Memiliki kemampuan komunikasi publik yang kuat melalui pemanfaatan berbagai kanal digital sebagai sarana edukasi masyarakat tentang obat dan makanan.	tugas pengawasan obat dan makanan 3. Belum ada database sarana produksi/distribusi yang mutakhir untuk sarana yang tidak memiliki NIB.
Peluang (*Opportunities*)	**Ancaman (*Threats*)**
1. Dukungan regulasi nasional: Inpres No.3/2017. 2. Reformasi birokrasi dan program RB nasional	1. Belum adanya Undang-Undang BPOM membatasi kewenangan penindakan PPNS.

mendorong peningkatan kinerja layanan publik. 3. Pertumbuhan pesat sektor UMKM pangan, kosmetik, dan obat tradisional yang potensial dibina. 4. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap keamanan pangan dan obat. 5. Perkembangan teknologi digital dan OSS dapat dimanfaatkan untuk pembinaan dan pengawasan daring. 6. Peningkatan infrastruktur wilayah (jalan dan jaringan komunikasi). 7. Penguatan koordinasi lintas sektor. 8. Peluang kolaborasi dengan akademisi, media, dan swasta (Penta Helix Model). 9. Dukungan BPOM pusat dan BBPOM terhadap UPT daerah. 10. Potensi wisata dan pertanian pangan lokal dapat dikembangkan untuk produk unggulan daerah.	2. Kesenjangan kepatuhan regulasi di kalangan sebagian pelaku usaha dan masyarakat 3. Maraknya peredaran produk ilegal (tanpa izin edar, palsu, atau berisiko). 4. Ancaman keamanan siber terhadap data pengawasan. 5. Pesatnya pemasaran produk daring yang sulit diawasi. (Laporan patroli siber). 6. Masih ada lintas sektor yang belum memahami tupoksi BPOM, menyebabkan lambatnya tindak lanjut pengawasan. 7. Luas wilayah kerja dan kondisi geografis sulit dijangkau. 8. Perubahan iklim dan kondisi geografis ekstrem berpotensi menghambat logistik pengawasan.

BAB II
VISI, MISI DAN TUJUAN BPOM

2.1. VISI

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sesuai dengan tugas dan fungsinya merupakan unit pelaksana teknis yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja setempat, guna memastikan produk yang beredar aman, bermutu, dan layak dikonsumsi masyarakat. Seluruh pelaksanaan tugas yang telah ditetapkan dalam mendukung pencapaian Visi. Dalam Penyusunan Visi, BPOM berpedoman pada Visi Presiden terpilih yang tertuang dalam RPJMN 2025-2029 yaitu: Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045. Berdasarkan hal tersebut, maka Visi yang diusung BPOM untuk Renstra 2025-2029 yaitu:

"Terwujudnya sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045."

Visi ini mencerminkan komitmen BPOM beserta seluruh jajarannya, termasuk Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, untuk menjamin keamanan dan mutu produk yang diawasi, meningkatkan daya saing industri, serta melindungi kesehatan masyarakat Indonesia melalui regulasi dan pengawasan yang profesional dan berintegritas.

Visi BPOM untuk periode 2025-2029 mengandung beberapa aspek penting yang menjadi fokus dan arah strategis organisasi. Berikut adalah penjelasan dari rumusan visi tersebut:

1. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman: Keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas utama BPOM. Hal ini mencakup pencegahan peredaran produk ilegal, produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan.
2. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu: BPOM berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan

yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional.

3. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing: BPOM mendukung industri sediaan farmasi dan pangan olahan nasional agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan upaya-upaya seperti peningkatan standar kualitas, dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitasi terhadap akses pasar internasional.
4. Masyarakat Sehat dan Sejahtera: Tujuan akhir dari semua upaya BPOM adalah mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat dan sejahtera. Hal ini dilakukan dengan memastikan akses masyarakat terhadap produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berkhasiat/bermanfaat (termasuk bergizi) serta dukungan BPOM terhadap peningkatan daya saing produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang dihasilkan oleh Industri (termasuk UMKM) lokal.

Terkait pangan olahan bergizi, konteks pengawasan yang dilakukan BPOM menekankan pada pentingnya pencatuman informasi nilai gizi pada label/kemasan pangan sebelum beredar, pengawasan label setelah produk beredar, serta yang tidak kalah penting adalah edukasi dan kampanye terkait pangan aman dan bergizi. Untuk memudahkan penyampaian informasi nilai gizi tersebut ke masyarakat ke depan BPOM akan menerapkan kebijakan yang mendorong pola konsumsi pangan sehat dengan mencantumkan informasi gizi pada bagian depan label/Front of Pack Nutrition labelling (FOPNL). BPOM berupaya menyeimbangkan perlindungan terhadap kesehatan masyarakat dan mendorong industri pangan untuk menghasilkan produk yang aman dan bergizi. Hal ini menjadi langkah strategis yang diharapkan mampu berkontribusi dalam menurunkan angka penyakit tidak menular yang banyak dipicu oleh konsumsi GGL berlebih, serta mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat di Indonesia.

Rumusan visi BPOM untuk periode 2025-2029 ini mencerminkan komitmen BPOM dalam melindungi kesehatan masyarakat melalui pengawasan produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang komprehensif dan berkelanjutan.

2.2. MISI

Dalam rangka mencapai visi tersebut, BPOM telah merumuskan misi-misi strategis yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi. Misi BPOM disusun dengan memperhatikan misi Presiden terpilih. Terdapat 8 (delapan) misi Presiden terpilih yang dikenal dengan Asta Cita Presiden dan Wakil Presiden, sebagaimana penjelasan pada gambar berikut:

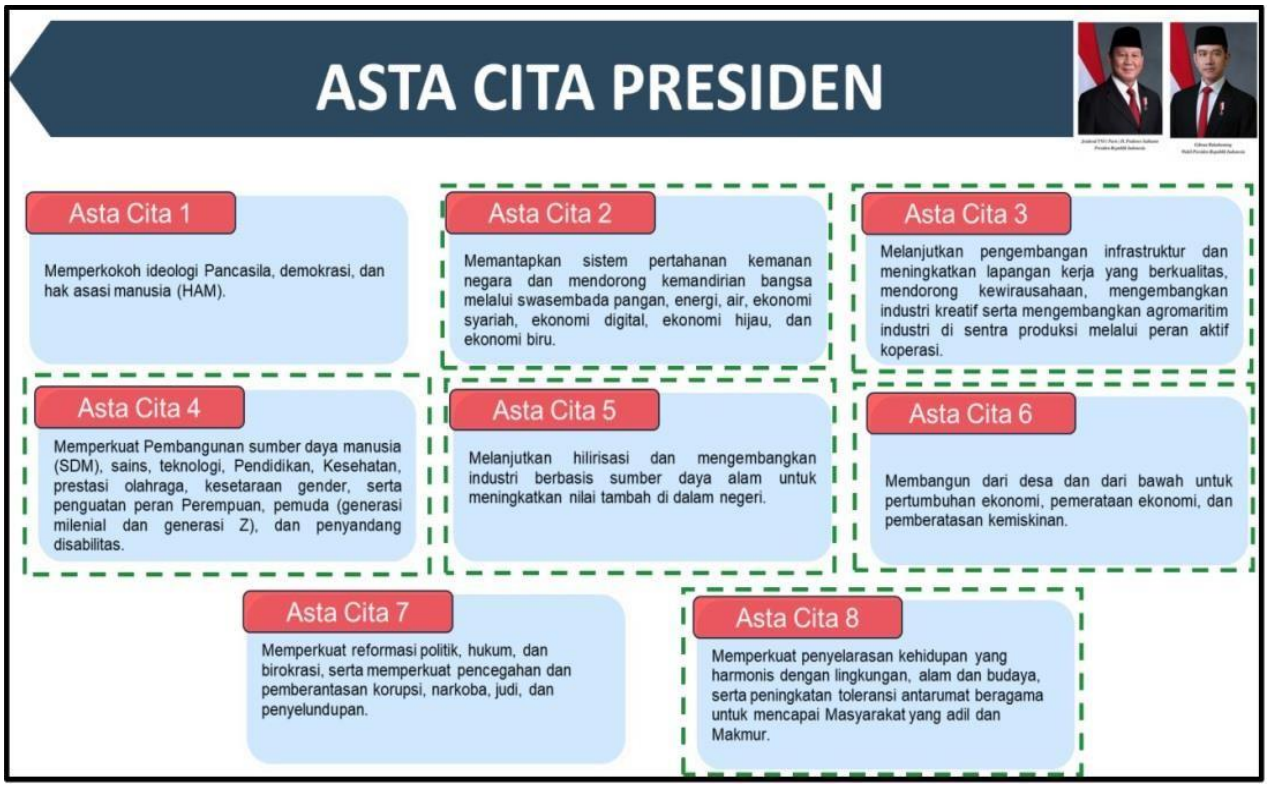

Gambar 2.1 Misi Presiden Terpilih (Asta Cita)

BPOM utamanya mendukung pada Asta Cita 4 yaitu “Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z, dan penyandang disabilitas”, namun demikian BPOM juga mendukung pada Asta Cita lainnya yaitu Asta Cita 2, 3, 5, 6 dan 8 sebagaimana dijelaskan pada gambar di atas.

Untuk mewujudkan visi di atas, BPOM telah merumuskan 4 (empat) misi strategis yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi yang disusun

dengan memperhatikan misi Presiden terpilih. Misi BPOM tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat

   Misi ini menekankan pentingnya pengawasan yang menyeluruh terhadap peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan demi menjamin keamanan dan mutu produk yang beredar di masyarakat. BPOM tidak bekerja sendiri, melainkan mengedepankan kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Dengan kerja sama ini, pengawasan menjadi lebih efektif dan terintegrasi, serta penindakan terhadap pelanggaran atau kejahatan di sektor ini dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat sasaran. Sinergi semua pihak menjadi kunci dalam menciptakan sistem pengawasan yang kuat dan terpercaya.

2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing

   BPOM berkomitmen untuk tidak hanya menjadi lembaga pengawas, tetapi juga mitra strategis dalam pengembangan industri. Misi ini mencerminkan peran aktif BPOM dalam mendorong pertumbuhan dunia usaha, termasuk pelaku UMKM, dengan memberikan bimbingan serta akses informasi yang transparan. Dengan dukungan ini, pelaku usaha dapat lebih mudah memenuhi standar mutu dan keamanan produk, yang pada akhirnya mendorong terbentuknya struktur ekonomi nasional yang lebih kokoh, produktif, dan kompetitif di pasar global.

3. Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan.

   Masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga keamanan produk yang dikonsumsi sehari-hari. Oleh karena itu, BPOM menjalankan misi ini dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterlibatan aktif masyarakat dalam pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan. Melalui kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, BPOM berupaya menciptakan ekosistem yang mendukung edukasi dan pemberdayaan

masyarakat secara berkelanjutan. Masyarakat yang paham akan mampu menjadi konsumen yang cerdas sekaligus pengawas sosial yang kritis.

4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

   Sebagai lembaga pemerintah, BPOM menjunjung tinggi prinsip good governance dalam menjalankan fungsinya. Misi ini bertujuan untuk memastikan tata kelola yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada hasil. Selain itu, BPOM terus berinovasi dalam sistem pelayanan publik, baik secara digital maupun tatap muka, demi meningkatkan kepuasan masyarakat dan dunia usaha. Dengan birokrasi yang efisien dan integritas tinggi, BPOM ingin menjadi lembaga yang tidak hanya tegas dalam pengawasan, tetapi juga andal dalam memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan terpercaya.

Secara keseluruhan, keempat misi tersebut menggambarkan komitmen BPOM untuk mewujudkan perlindungan masyarakat melalui pengawasan obat dan makanan yang efektif, pemberdayaan masyarakat, dukungan terhadap daya saing industri, serta tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani. Sinergi antara seluruh unsur pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat menjadi fondasi utama dalam mencapai visi BPOM menuju Indonesia Emas 2045. Sesuai tugas dan fungsinya, Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat mendukung pelaksanaan seluruh misi BPOM.

2.3. TUJUAN

Dalam rangka mewujudkan visi dan mengimplementasikan misi, BPOM telah merumuskan serangkaian tujuan strategis untuk periode 2025 – 2029. Tujuan-tujuan ini dirancang untuk menanggapi secara langsung tantangan dan peluang yang ada, sejalan dengan tugas dan fungsi BPOM sebagai lembaga pengawas obat dan makanan di Indonesia. Berikut adalah tujuan BPOM untuk periode 2025 - 2029, mencakup aspek keamanan, edukasi konsumen, dukungan terhadap pertumbuhan usaha, perlindungan masyarakat, dan peningkatan kualitas organisasi:

1. Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu: Tujuan ini menegaskan komitmen BPOM dalam memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar di

pasaran memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ketat. Ini merupakan landasan dasar dalam perlindungan kesehatan publik dan penjaminan akses masyarakat terhadap produk yang aman dan berkualitas.

2. Terwujudnya Masyarakat yang Cerdas Memilih Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu: Melalui tujuan ini, BPOM berupaya untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya memilih sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman dan bermutu. Edukasi konsumen menjadi kunci dalam mendorong masyarakat untuk membuat keputusan yang informasi dan bertanggung jawab dalam konsumsi sediaan farmasi dan pangan olahan.
3. Terwujudnya Pertumbuhan Dunia Usaha yang Mendukung Daya Saing Industri Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta Kemandirian Bangsa dengan dukungan yang kuat terhadap UMKM: Tujuan ini menggarisbawahi pentingnya dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya melalui pemberdayaan UMKM di sektor sediaan farmasi dan pangan olahan. BPOM berupaya memberikan pendampingan regulatori kepada pelaku usaha agar siap memenuhi persyaratan perizinan, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing industri nasional dan mewujudkan kemandirian bangsa.
4. Terwujudnya Perlindungan Masyarakat dari Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan: Tujuan ini menekankan peran BPOM dalam melindungi masyarakat dari risiko kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan, melalui pengawasan yang efektif dan penindakan terhadap pelanggaran yang dapat membahayakan kesehatan publik.
5. Terwujudnya Organisasi yang Profesional, Adaptif, Efektif dan Efisien serta Layanan Publik yang Prima: Melalui tujuan ini, BPOM berkomitmen untuk terus memperbaiki dan mengoptimalkan kinerja organisasi, dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, responsif, dan berorientasi pada hasil yang berkualitas. Peningkatan kapasitas organisasi ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan BPOM dalam memberikan layanan publik yang prima.

Secara keseluruhan, tujuan BPOM tahun 2025-2029 ini mencerminkan dedikasi dalam memenuhi tanggung jawab sebagai pengawas obat dan makanan di Indonesia, dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Berbagai tujuan tersebut diukur melalui indikator sebagaimana tercantum pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Indikator Tujuan BPOM 2025-2029

No.	Tujuan	Indikator	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
1	Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu	Persentase Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk PIRT dan MBG) yang aman dan bermutu	74.75	76.4	77.75	79.45	80.7
2	Terwujudnya Masyarakat yang Cerdas Memilih Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu	Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu	88.20	88.60	88.90	89.20	89.40
3	Terwujudnya Pertumbuhan Dunia Usaha yang Mendukung Daya Saing Industri Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta Kemandirian Bangsa dengan dukungan yang kuat terhadap UMKM	Indeks Penguatan Daya Saing dan Kemandirian Pelaku Usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	63.6	66.2	69.3	72.7	76.7
4	Terwujudnya Perlindungan Masyarakat dari Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Indeks Efektivitas Penegakan Hukum Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	74.4	75.9	77.1	78.5	79.9
5	Terwujudnya Organisasi yang	Indeks RB BPOM	96.3	96.35	96.4	96.45	96.5

No.	Tujuan	Indikator	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
	Profesional, Adaptif, Efektif dan Efisien serta Layanan Publik yang Prima						

Tujuan-tujuan strategis beserta indikator yang telah ditetapkan tersebut menjadi arah dan ukuran keberhasilan BPOM dalam menjalankan peran utamanya sebagai lembaga pengawas obat dan makanan di Indonesia. Capaian dari setiap indikator akan menjadi tolok ukur efektivitas kebijakan, program, dan kegiatan yang dilaksanakan pada seluruh tingkat satuan kerja. Dengan demikian, seluruh unit pelaksana teknis di daerah diharapkan berkontribusi aktif dalam mendukung pencapaian target nasional melalui pengawasan yang terintegrasi, edukasi masyarakat, serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sesuai tugas dan fungsinya secara spesifik mendukung seluruh tujuan BPOM.

2.4. SASARAN KEGIATAN

Sasaran kegiatan ini disusun berdasarkan visi dan misi BPOM yang ingin dicapai Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat, dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya yang dimiliki. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2025-2029) ke depan diharapkan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat akan dapat mencapai sasaran kegiatan sebagai berikut:

SK 1: Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

BPOM memiliki tugas untuk menjalankan fungsi pemerintahan dalam pengawasan terhadap Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan guna melindungi masyarakat dari produk yang tidak memenuhi syarat. Dalam pelaksanaannya, Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM berperan sebagai garda terdepan yang memastikan pengawasan dilakukan secara optimal di wilayah kerjanya. Efektivitas pengawasan menjadi aspek krusial yang harus terus ditingkatkan agar potensi risiko terhadap kesehatan masyarakat dapat diminimalkan. Peningkatan efektivitas ini dilakukan melalui penguatan pelaksanaan kegiatan pengawasan berbasis risiko yang terstruktur, berkesinambungan, dan berbasis data serta mendorong penguatan koordinasi dengan

lintas sektor terkait. Selain itu, dalam mendukung program strategis nasional Makan Bergizi Gratis (MBG), UPT berperan dalam pengujian sampel pangan MBG untuk memastikan sampel yang diuji sesuai standar keamanan dan mutu pangan. Dengan demikian, pelaksanaan program MBG dapat terjamin kualitasnya serta memberikan manfaat optimal bagi masyarakat. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah:

a. Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan
b. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO
c. Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan
d. Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar
e. Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan
f. Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder
g. Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
h. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
i. Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
j. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
k. Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan
l. Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar
m. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT
n. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium
o. Persentase Kabupaten/Kota yang didampaingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman

p. Persentase Sampel Pangan MBG yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

SK 2: Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi

Pangan fortifikasi adalah makanan yang telah melalui proses penambahan zat gizi tertentu, untuk meningkatkan kualitas gizinya dan memberikan manfaat kesehatan bagi konsumen. UPT BPOM berperan memastikan bahwa setiap sarana produksi pangan fortifikasi di wilayah kerjanya mematuhi standar dan persyaratan yang berlaku. Pengawasan yang dilakukan secara efektif, terencana, dan berkelanjutan menjadi kunci dalam menjamin mutu serta keamanan produk yang dihasilkan. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan.

SK 3: Meningkatnya efektivitas KIE

Tingginya risiko peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan yang tidak memenuhi syarat menuntut BPOM untuk meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat. UPT BPOM harus berperan aktif dalam mendiseminasikan informasi yang benar dan mudah dipahami agar masyarakat lebih sadar dan cermat dalam memilih dan konsumsi produk yang aman dan bermutu. Dukungan terhadap sasaran ini diwujudkan melalui kegiatan KIE kepada masyarakat yang juga terintegrasi dengan pemberdayaan komunitas dalam pengawasan pangan di sekolah, desa, dan pasar sebagai bagian dari upaya perlindungan konsumen, melalui indikator:

a. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT
b. Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan
c. Jumlah desa pangan aman
d. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas

SK 4: Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu

UMKM yang memproduksi obat bahan alam, kosmetik, dan pangan olahan sering menghadapi kendala dalam pemenuhan standar keamanan, mutu, dan perizinan produk. Untuk itu, UPT BPOM berperan penting dalam memberikan pendampingan agar UMKM di wilayah kerjanya mampu memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan menghasilkan produk yang aman untuk dikonsumsi masyarakat.

Pendampingan ini menjadi bagian dari upaya strategis dalam memperkuat daya saing produk UMKM di pasar. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan.

SK 5: Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT

Penyalahgunaan obat dan peredaran sediaan farmasi serta pangan olahan ilegal dan palsu menjadi ancaman serius bagi kesehatan masyarakat dan memerlukan respons penindakan yang tegas dari BPOM. Dalam mendukung upaya tersebut, UPT BPOM berperan penting dalam melaksanakan penindakan secara efektif terhadap pelanggaran yang terjadi di wilayah kerjanya. Penindakan yang terkoordinasi, sesuai prosedur, dan berbasis regulasi menjadi bagian integral dalam menjamin kepatuhan pelaku usaha serta perlindungan masyarakat dari produk berisiko. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT.

SK 6: Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT

Meningkatnya kompleksitas pelanggaran di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, terutama yang memanfaatkan platform digital, menuntut BPOM untuk memperkuat upaya deteksi dini terhadap potensi kejahatan. Dalam hal ini, UPT BPOM mendukung pelaksanaan kegiatan deteksi kejahatan yang efektif di wilayah kerjanya melalui upaya cegah tangkal serta patroli siber terhadap potensi pelanggaran. Kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat sistem pengawasan dengan mengidentifikasi dan merespons indikasi kejahatan sebelum menimbulkan dampak yang lebih luas bagi Masyarakat. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar.

SK 7: Layanan Publik UPT yang prima

Pelayanan publik yang prima merupakan bagian dari implementasi kebijakan pelayanan yang mengedepankan kemudahan akses, kepastian, dan akuntabilitas dalam pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan. UPT BPOM berkomitmen

mewujudkan layanan publik yang prima melalui penguatan profesionalitas SDM, pemanfaatan sarana dan prasarana yang memadai, serta pengembangan inovasi pelayanan. Upaya tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kepuasan masyarakat dan membangun kepercayaan terhadap institusi. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah Indeks Pelayanan Publik UPT.

SK 8: Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal

Optimalisasi tata kelola pemerintahan di lingkungan UPT BPOM merupakan landasan penting untuk mendukung kinerja organisasi yang transparan, akuntabel, dan berorientasi hasil. Tata kelola yang baik tercermin dari pelaksanaan akuntabilitas kinerja yang konsisten, pembangunan zona integritas sebagai komitmen antikorupsi, efisiensi dalam penggunaan anggaran, serta penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dalam setiap proses kerja. Seluruh aspek tersebut diperkuat melalui pelaksanaan rencana aksi reformasi birokrasi yang terarah dan berkelanjutan, guna mendorong perbaikan sistem, peningkatan pelayanan publik, dan budaya kerja yang profesional. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah:

a. Nilai AKIP UPT BPOM
b. Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM
c. Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM
d. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT

Tabel 2.2 Pemetaan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis BPOM Terkait Tugas dan Fungsi UPT BPOM serta Sasaran Kegiatan dan Indikator Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat periode 2025-2029

Visi:

"*Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045"*

Misi BPOM	Tujuan BPOM	Sasaran Strategis BPOM	Sasaran Kegiatan UPT
Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat	Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu *Indikator:* *Persentase Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan (termasuk PIRT dan MBG) yang aman dan bermutu*	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Indikator: 1. *Persentase Sediaan Farmasi yang aman dan bermutu* 2. *Persentase Pangan Olahan dan PIRT yang aman dan bermutu (2025)*	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT *Indikator:* 1. *Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan* 2. *Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO* 3. *Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan*

Misi BPOM	Tujuan BPOM	Sasaran Strategis BPOM	Sasaran Kegiatan UPT
		3. Persentase Pangan Olahan, PIRT dan MBG yang aman dan bermutu (2026-2029) 4. *Indeks Efektivitas Koordinasi Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan* 5. *Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan* 6. *Persentase penguatan laboratorium pengawasan sediaan farmasi dan pangan*	4. *Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar* 5. *Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan* 6. *Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder* 7. *Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan* 8. *Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan*

Misi BPOM	Tujuan BPOM	Sasaran Strategis BPOM	Sasaran Kegiatan UPT
		olahan terhadap standar yang ditetapkan	*9. Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan* *10. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan* *11. Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan* *12. Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar* *13. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT*

Misi BPOM	Tujuan BPOM	Sasaran Strategis BPOM	Sasaran Kegiatan UPT
			14. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium 15. *Persentase Kabupaten/Kota yang didampaingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman* *16. Persentase Sampel Pangan MBG yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan (2026-2029)*
			Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi *Indikator:* *Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang*

Misi BPOM	Tujuan BPOM	Sasaran Strategis BPOM	Sasaran Kegiatan UPT
			diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
	Terwujudnya Perlindungan Masyarakat dari Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan *Indikator:* *Indeks Efektivitas Penegakan Hukum Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan*	Terwujudnya Penegakan Hukum yang Berkeadilan terhadap Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan *Indikator:* *Indeks Efektivitas Penegakan Hukum Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan*	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT *Indikator:* *Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT*
			Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT *Indikator:* *Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan*

Misi BPOM	Tujuan BPOM	Sasaran Strategis BPOM	Sasaran Kegiatan UPT
			Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar
Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing	Terwujudnya Pertumbuhan Dunia Usaha yang Mendukung Daya Saing Industri Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta Kemandirian Bangsa dengan dukungan yang kuat terhadap UMKM *Indikator:* *Indeks Penguatan Daya Saing dan Kemandirian Pelaku Usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan*	Meningkatnya efektivitas *regulatory assistance* dan kemandirian industri dalam pengembangan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan *Indikator:* *Persentase UMKM yang menerapkan standar keamanan dan mutu produksi Obat Bahan Alam, Kosmetik, dan Pangan Olahan*	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu *Indikator:* *Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan*

Misi BPOM	Tujuan BPOM	Sasaran Strategis BPOM	Sasaran Kegiatan UPT
Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan	Terwujudnya Masyarakat yang Cerdas Memilih Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu *Indikator:* *Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu*	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat atas Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu *Indikator:* *Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu*	Meningkatnya efektivitas KIE *Indikator:* 1. *Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT* 2. *Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan* 3. *Jumlah desa pangan aman* 4. *Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas*
Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Terwujudnya Organisasi yang Profesional, Adaptif, Efektif dan Efisien serta Layanan Publik yang Prima *Indikator:*	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Berintegritas, Kolaboratif dan Adaptif untuk Pelayanan Publik yang Prima	Layanan Publik UPT yang prima *Indikator:* *Indeks Pelayanan Publik UPT*
			Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal

Misi BPOM	Tujuan BPOM	Sasaran Strategis BPOM	Sasaran Kegiatan UPT
	Indeks RB BPOM	*Indikator:* *Indeks RB BPOM*	*Indikator:* *1. Nilai AKIP UPT BPOM* *2. Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM* *3. Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM* *4. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT*

Untuk mewujudkan pencapaian sasaran strategis BPOM 2025-2029 secara optimal, perlu dilakukan identifikasi risiko dari setiap sasaran strategis tersebut. Melalui identifikasi risiko, berbagai potensi hambatan dan tantangan yang mungkin muncul selama pelaksanaan program dapat dikenali sejak dini. Hal ini memungkinkan BPOM untuk mengambil langkah antisipatif dan strategi mitigasi yang tepat, sehingga mendukung tercapainya sasaran strategis dengan lebih efektif dan efisien. Identifikasi risiko tentunya disusun sebagai bagian integral dari proses perencanaan strategis, guna memastikan pengelolaan risiko yang sistematis dan terukur dalam mendukung kinerja organisasi. Sesuai tugas dan fungsinya, Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat mendukung pelaksanaan sasaran kegiatan periode 2025-2029. Berikut adalah identifikasi indikasi risiko sasaran Kegiatan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat sebagaimana tercantum dalam tabel 2.3.

Tabel 2.3 Indikasi Risiko Sasaran Kegiatan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat

No	Sasaran Kegiatan	Indikasi Risiko	Indikasi Pelakuan Risiko	Indikasi PJ Pelakuan Risiko
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Sampel regionalisasi rusak pada saat pengiriman	Sampel dibungkus dengan bubble wrap yang tebal dan dipastikan aman sebelum dikirim	Tim Pemeriksaan
		Penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan obat dan makanan tidak efektif	1. Koordinasi intensif ke Pemerintah Daerah agar segera membentuk Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) 2. Membuat draf SK sendiri dan langsung meminta Pemerintah Daerah untuk menandatangani SK tersebut	Tim Pemeriksaan

No	Sasaran Kegiatan	Indikasi Risiko	Indikasi Pelakuan Risiko	Indikasi PJ Pelakuan Risiko
		Jumlah SDM terbatas sementara beban dan target kerja pemeriksaan tinggi	1. Memaksimalkan SDM yang ada sembari menunggu penambahan pegawai baru 2. Memanfaatkan SiNemo untuk membuat kuitansi perjalanan dinas	Tim Pemeriksaan
		Penentuan penilaian sarana dan tindak lanjut pemeriksaan salah	Penyamaan persepsi dengan sosialisasi peraturan/surat edaran/pedoman terbaru mengenai penilaian dan tindak lanjut pemeriksaan sarana	Tim Pemeriksaan
		Sampel dirusak oleh hama	1. Memasang perangkap tikus di tiap ruangan 2. Menjadwalkan cleaning service untuk membuang sampah setiap sore	Tim Pemeriksaan
		Nilai kepatuhan pelaporan di SIPT menjadi rendah	Operator, supervisor, dan Kepala UPT pada SIPT melakukan pengecekan berjenjang secara berkala	Tim Pemeriksaan
		Tidak dapat melakukan sampling	Mengikuti pelatihan sampling di Ideas	Tim Pemeriksaan
		Produk yang dikonsumsi masyarakat tidak terjamin	Melakukan pembinaan dan memberiksan sanksi kepada Pelaku Usaha	Tim Pemeriksaan

No	Sasaran Kegiatan	Indikasi Risiko	Indikasi Pelakuan Risiko	Indikasi PJ Pelakuan Risiko
		keamanan dan mutunya		
		Produk yang dikonsumsi masyarakat tidak bermutu	Melakukan sampling dan pengujian terhadap produk yang berisiko	Tim Pemeriksaan
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Beredarnya minyak goreng sawit dengan nomor izin edar tidak sesuai ketentuan / ilegal	1. Koordinasi Intensif dengan Disperindagkop untuk melakukan pembinaan dan memfasilitasi pelaku usaha dalam pemenuhan persyaratan SNI 2. Melaksanakan pemeriksaan sarana produksi minyak goreng sawit sebagai tindak lanjut dari adanya minyak goreng sawit tanpa izin edar	Tim Pemeriksaan
3	Meningkatnya efektivitas KIE	Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi dapat menurunkan citra UPT	1. Melakukan rapat koordinasi dan pengecekan kembali sebelum diselenggarakannya kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi 2. Koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan KIE	Tim Infokom

No	Sasaran Kegiatan	Indikasi Risiko	Indikasi Pelakuan Risiko	Indikasi PJ Pelakuan Risiko
		Target sosialisasi, KIE mengenai pengawasan Obat dan Makanan kepada masyarakat belum menjangkau ke semua kalangan dan semua daerah di wilayah kerja Loka POM	Melakukan KIE secara langsung ke tempat yang belum pernah dilaksanakan KIE dan Melakukan KIE secara daring serta penyebaran informasi melalui media cetak dan elektronik	Tim Infokom
		KIE tidak dapat dilaksanakan efektif	Melibatkan panitia KIE dari Pemda atau peserta KIE itu sendiri	Tim Infokom
		Persiapan kegiatan KIE kurang maksimal	Melakukan rapat persiapan dan evaluasi kegiatan KIE	Tim Infokom
		Kualitas perlengkapan KIE kurang bagus	Memilih penyedia yang dapat dipercaya dan melakukan observasi penyedia paling lambat 2 bulan sebelum kegiatan KIE	Tim Infokom
4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Beredarnya Minyak goreng sawit dengan nomor izin edar tidak sesuai ketentuan / ilegal	1. Pendampingan UMKM 2. Pemberian Surat Peringatan kepada produsen	Tim Pemeriksaan dan Penindakan

No	Sasaran Kegiatan	Indikasi Risiko	Indikasi Pelakuan Risiko	Indikasi PJ Pelakuan Risiko
5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Saksi dari luar instansi BPOM menolak hadir dipersidangan	1. Dilakukan penjemputan dan sekaligus pendampingan pada saat proses persidangan 2. Mengikuti persidangan melalui Aplikasi Zoom Meeting	Tim Penindakan
		Waktu pelaksanaan sidang tidak sesuai dengan jadwal undangan sidang	Berkoordinasi dengan jaksa/pihak pengadilan agar memberikan jadwal sidang yang pasti sehingga jika ada selisih waktu tidak terlalu lama	Tim Penindakan
		Kualitas sinyal provider jelek di wilayah perkebunan	1. Pengadaan HandyTalki 2. Pengadaan beberapa kartu provider	Tim Penindakan
		Jumlah PPNS belum memadai	1. Usulan kegiatan Diklat PPNS ke Pusat 2. Meminta bantuan Balai Koordinator untuk tenaga penyidik	Tim Penindakan
		Barang bukti hilang atau rusak	Memanfaatkan lemari yang masih kosong lalu dikunci (kuncinya dibawa oleh petugas penindakan) dan menyewa tempat untuk penyimpanan barang bukti	Tim Penindakan
		Kasus penindakan tidak selesai	Membuat surat jaminan atau menahan Tersangka di Polres	Tim Penindakan

No	Sasaran Kegiatan	Indikasi Risiko	Indikasi Pelakuan Risiko	Indikasi PJ Pelakuan Risiko
			Setempat, meningkatkan kerjasama dengan petugas bandara dan pelabuhan	
		Pelaksanaan BAP tidak nyaman	Pengaturan jadwal pelaksanaan BAP	Tim Penindakan
		Kehilangan peluang untuk menjadi target kasus	Pegawai yang sudah mendapatkan pelatihan PPNS memberikan diseminasi kepada seluruh pegawai tentang hal-hal yang dapat menyebabkan kasus tidak dapat diangkat menjadi pro justitia	Tim Penindakan
6	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Informasi untuk tindak lanjut Intelijen maupun Operasi Penyidikan tidak lengkap	Pengadaan Laptop sesuai dengan spesifikasi yang direkomendasikan oleh Direktorat Siber Obat dan Makanan	Tim Penindakan
7	Layanan Publik UPT yang prima	Layanan pengaduan konsumen di Simpel LPK tidak	Menugaskan CS untuk menyiapkan komputer pelayanan setiap pagi hari	Tim Infokom

No	Sasaran Kegiatan	Indikasi Risiko	Indikasi Pelakuan Risiko	Indikasi PJ Pelakuan Risiko
		terlaporkan tepat waktu		
		Nilai indeks survei kepuasan masyarakat untuk aspek Persyaratan dan Sistem Mekanisme Prosedur menjadi aspek yang rendah dalam beberapa tahun terakhir	1. Melakukan publikasi standar pelayanan Loka POM Kotawaringin Barat untuk semua pelayanan yang ada di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat 2. Mencetak standar pelayanan sebagai bahan bacaan di ruang pelayanan dan di MPP	Tim Infokom
8	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Pegawai tidak disiplin kehadiran sehingga tidak dapat menjalankan pekerjaan dengan tepat waktu	Penerapan sanksi terhadap pegawai yang tidak disiplin seperti menurunkan nilai SKP pada poin kedisiplinan pegawai (untuk ASN) dan memberikan Surat Peringatan maksimal 3 kali pada PPNPN	Tim Pemeriksaan, Penindakan, Infokom, Tata Usaha, Pengujian
		Staf di seluruh bidang terkadang lupa melakukan pengarsipan dokumen	1. Penujukan/ Penugasan petugas pengelola arsip di masing-masing bagian. 2. Pelatihan 3. Diseminasi	Tim Tata Usaha
		BMN hilang atau rusak	1. Membuat Berita Acara Serah Terima 2. Perawatan BMN	Tim Tata Usaha

No	Sasaran Kegiatan	Indikasi Risiko	Indikasi Pelakuan Risiko	Indikasi PJ Pelakuan Risiko
		Pengembalian kuitansi ke penanggungjawab	Dilakukan verifikasi kuitansi secara tertib	Tim Tata Usaha
		Keterlambatan pembayaran Pajak	SPBy yang ada pungutan pajak segera diserahkan ke Bendahara untuk pembayaran Pajaknya	Tim Tata Usaha
		Penyerapan Anggaran menjadi terlambat	Pengelola keuangan melakukan peningkatan kompetensi secara mandiri dan menyesuaikan dengan cepat	Tim Tata Usaha
		Nilai reputasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat turun	1. Mempublikasikan tentang antigratifikasi di media sosial; 2. Menambahkan himbauan tidak menerima gratifikasi pada footer surat tugas; 3. Menyampaikan himbauan tentang integritas saat apel pagi setiap bulan	Tim Tata Usaha
		Kesalahan pembayaran kepada supplier	PPK dan PPSPM melakukan double check terhadap transaksi	Tim Tata Usaha
		Pencatatan persediaan tidak tertelusur	Melakukan pencatatan persediaan keluar di Aplikasi SAKTI setiap mengeluarkan SBBK	Tim Tata Usaha
		Pegawai menjadi ragu untuk	Melakukan sosialisasi pemanfaatan SP4N LAPOR	Tim Tata Usaha

No	Sasaran Kegiatan	Indikasi Risiko	Indikasi Pelakuan Risiko	Indikasi PJ Pelakuan Risiko
		menyampaikan informasi yang negatif, perilaku yang tidak benar atau penyimpangan	sebagai whistleblowing system	
		Dokumen pembayaran pajak menjadi tidak tertelusur	Melakukan penulisan rincian pembayaran pembelian berpajak pada kuitansi secara lengkap jenis dan nilai pajaknya	Tim Tata Usaha
		Hasil pelatihan tidak tersampaikan kepada seluruh pegawai	Melakukan diseminasi melalui whatsapp grup dan atau secara langsung	Tim Tata Usaha
		Penurunan nilai pemanfaatan implementasi Digipay	Memaksimalkan penggunaan aplikasi Digipay minimal 3 kali sebulan	Tim Tata Usaha
		Terjadi kebakaran di gedung kantor	1. Menyediakan APAR di 9 titik 2. Mengisi dan memperbaharui isi APAR sesuai jadwal 3. Memasang papan peringatan "Waspada Listrik Bertegangan" di sekering utama kantor	Tim Tata Usaha

No	Sasaran Kegiatan	Indikasi Risiko	Indikasi Pelakuan Risiko	Indikasi PJ Pelakuan Risiko
			4. Melakukan pelatihan penggunaan APAR kepada seluruh pegawai 5. Membuat papan petunjuk jalur evakuasi saat terjadi kebakaran atau bencana alam	
		Tidak dapat membuat konten infografis dan video dengan menggunakan CANVA, capcut, dan coreldraw	1. Mengusulkan anggaran untuk berlangganan CANVA, Capcut, Coreldraw di tahun anggaran 2026 2. Memanfaatkan aplikasi gratis yang ada	Tim Tata Usaha
		Informasi tidak sampai ke penerima	Menyampaikan informasi melalui WA/ email	Tim Tata Usaha

BAB III
ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

3.1. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI BPOM

3.1.1. Arah Kebijakan BPOM

Dalam rangka mencapai sasaran strategis BPOM periode 2025-2029, beberapa arah kebijakan utama telah dirumuskan untuk memperkuat pengawasan serta meningkatkan keamanan produk di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan sebagai berikut:

1. Penguatan pengawasan pre-post market Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mendorong inovasi untuk mengawal farmakovigilans, perluasan cakupan pengawasan termasuk produk dan sarana yang tidak berizin serta Program MBG

Untuk mengantisipasi ancaman keamanan di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan, BPOM mendorong inovasi dan menerapkan teknologi terbaru dalam pengawasan produk sediaan farmasi dan pangan olahan dari produksi hingga konsumsi, memastikan standar yang ditetapkan terpenuhi. Selain itu, arah pengawasan ke depan akan dititikberatkan pada penguatan farmakovigilans dan perluasan cakupan pengawasan produk dan sarana, termasuk produk pada sarana yang tidak berizin.

Perluasan cakupan pengawasan BPOM pada Program MBG merupakan wujud dukungan dalam pencapaian tujuan program strategis tersebut yaitu pemenuhan gizi dan peningkatan kesehatan kelompok sasaran (ibu hamil, ibu menyusui, balita dan anak sekolah). Tujuan ini hanya dapat tercapai jika terdapat di dalamnya penjaminan aspek keamanan pangan sebagai fondasi awal dalam tercapainya asupan gizi yang baik. Pengawalan aspek keamanan pangan akan efektif apabila dilaksanakan secara komprehensif dari hulu ke hilir di sepanjang rantai produksi dan distribusi.

Periode waktu yang relatif pendek antara produksi dan konsumsi, semakin menggarisbawahi bahwa penjaminan keamanan pangan tidak

bisa didasarkan pada pengujian produk semata, namun harus dititikberatkan pada pentingnya pencegahan proaktif terhadap bahaya pangan. Upaya pencegahan ini dilakukan dengan cara pemastian penerapan Cara Produksi Pangan Siap Saji yang Baik serta penguatan kapasitas/kompetensi sumber daya manusia penanggung jawab dan penjamah pangan MBG.

2. Penguatan penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengedepankan pencegahan/deteksi kejahatan pada peredaran Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan secara online dan offline

Dengan mengedepankan pencegahan dan deteksi kejahatan pada peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan, BPOM meningkatkan kesiapsiagaan dan kapasitas respons terhadap tindak pidana di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan, baik online maupun offline.

3. Peningkatan regulatory assistance dan pendampingan pelaku usaha dengan dukungan yang kuat terhadap UMKM

BPOM fokus pada peningkatan regulatory assistance untuk memperkuat dukungan terhadap industri sediaan farmasi dan pangan olahan. Langkah ini bertujuan mempercepat hilirisasi produk melalui reliance serta mendorong pengembangan produk-produk inovatif dengan memberikan bimbingan dan pendampingan yang intensif kepada pelaku usaha. Dalam implementasinya, BPOM mengedepankan keberpihakan pada UMKM untuk memberikan kemudahan dalam memenuhi standar regulasi, memperkuat daya saing, dan memperluas akses pasar.

4. Peningkatan kesadaran serta partisipasi aktif masyarakat dalam pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

Edukasi dan pemberdayaan masyarakat menjadi fokus utama untuk mewujudkan keikutsertaan publik dalam pengawasan produk, meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengonsumsi produk yang aman dan bermutu termasuk perilaku membaca label gizi pangan olahan.

5. Peningkatan kolaborasi dan sinergi dengan pemangku kepentingan dalam dan luar negeri di bidang pengawasan Sediaan Farmasi dan

Pangan Olahan

BPOM memperkuat kolaborasi dengan lembaga terkait, baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk menyatukan upaya dalam pengawasan produk, menciptakan sinergi dan efektivitas yang lebih besar untuk meningkatkan kapabilitas BPOM dan kepercayaan tingkat global terhadap upaya penjaminan mutu dan keamanan yang dilakukan BPOM.

6. Peningkatan kapasitas SDM, kualitas pengujian laboratorium, analisis kebijakan, dan transformasi digital dalam pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

   BPOM berinvestasi dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi, memastikan bahwa lembaga ini terus beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

7. Penguatan dukungan manajemen di bidang pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik

   BPOM memperkuat struktur manajemen untuk mendukung fungsi pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan, memastikan proses yang efisien, transparan, dan bertanggung jawab.

Arah kebijakan ini dirancang untuk mendukung BPOM dalam menghadapi tantangan masa kini dan masa depan, serta mewujudkan mandatnya sebagai lembaga yang menjamin keamanan produk sediaan farmasi dan pangan olahan demi kesehatan masyarakat.

3.1.2. Strategi BPOM

Strategi Pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan 2025-2029 untuk melaksanakan arah kebijakan tersebut antara lain:

1. Penguatan pengawasan premarket dan post market sediaan farmasi dan pangan olahan termasuk Program Makan Bergizi Gratis yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, penguatan farmakovigilans, perluasan cakupan pengawasan produk dan sarana, termasuk yang tidak berizin dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.
2. Memperkuat fungsi cegah tangkal, siber, intelijen, dan penyidikan

kejahatan di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan secara proaktif dan mengedepankan kerjasama lintas sektor.

3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan inovasi untuk mendorong daya saing.
4. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan.
5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional.
6. Penguatan pengelolaan SDM dan sarana prasarana, peningkatan kualitas pengujian laboratorium, pemanfaatan TIK yang modern, serta penguatan kajian kebijakan berbasis data.
7. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.

3.2. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

3.2.1. Arah Kebijakan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Loka POM di Kab Kotawaringin Barat mendukung dan melaksanakan seluruh arah kebijakan BPOM sebagai berikut :

1. Penguatan pengawasan pre-post market Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mendorong inovasi untuk mengawal farmakovigilans, perluasan cakupan pengawasan termasuk produk dan sarana yang tidak berizin serta Program MBG.
2. Penguatan penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengedepankan pencegahan/deteksi kejahatan pada peredaran Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan secara online dan offline.
3. Peningkatan regulatory assistance dan pendampingan pelaku usaha dengan dukungan yang kuat terhadap UMKM.
4. Peningkatan kesadaran serta partisipasi aktif masyarakat dalam

pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

5. Peningkatan kolaborasi dan sinergi dengan pemangku kepentingan dalam dan luar negeri di bidang pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.
6. Peningkatan kapasitas SDM, kualitas pengujian laboratorium, analisis kebijakan, dan transformasi digital dalam pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.
7. Penguatan dukungan manajemen di bidang pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.

3.2.2. Strategi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Untuk dapat melaksanakan kebijakan tersebut, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan analisa program strategis dengan memperhitungkan hasil analisis SWOT sehingga menghasilkan beberapa kombinasi strategi antara lain:

1. **Penguatan pengawasan *premarket* dan *postmarket* Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, penguatan farmakovigilans, perluasan cakupan pengawasan produk dan sarana, termasuk yang tidak berizin dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat.**

   Pengawasan Obat dan Makanan meliputi beberapa proses penting mulai dari *premarket* (produk sebelum beredar) dan *postmarket* (produk setelah diberikan Nomor Izin Edar). Proses komprehensif secara umum dijabarkan dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

   a. Standardisasi Obat dan Makanan;
   b. Registrasi Obat dan Makanan;
   c. Inspeksi (pemeriksaan) sarana dan produk;
   d. Pengujian secara laboratorium; dan
   e. Penegakan hukum melalui penindakan (penyidikan).

   Pengawasan Obat dan Makanan oleh Unit Pusat yang memiliki fungsi regulator dan *steering* dan dilaksanakan oleh Balai Besar/Balai/Loka

POM, untuk itu perlu selalu dilakukan optimalisasi terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing untuk memaksimalkan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan di setiap wilayah.

2. **Penguatan fungsi cegah tangkal, siber, intelijen dan penyidikan kejahatan di bidang sediaan farmasi dan pangan oalhan secara proaktif dan mengedepankan kerjasama lintas sektor.**

Penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan maupun intelijen, dan penyidikan. Proses penegakan hukum sampai dengan *projusticia* dapat diberikan sanksi pidana dan denda sesuai dengan ketentuan. Melalui strategi ini diharapkan penindakan yang dilakukan oleh BPOM dapat menimbulkan efek jera pada para pelaku tindak pidana sehingga berpengaruh pada penurunan pelanggaran di bidang Obat dan Makanan. Untuk dapat meningkatkan kualitas penindakan, BPOM harus menjalin kerja sama dengan instansi penegak hukum.

3. **Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.**

Dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat, BPOM juga mendorong peningkatan industri Obat dan Makanan dalam negeri khususnya UMKM Obat dan Makanan. Dukungan ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraaan masyarakat.

Pelaku usaha mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan. Hal ini karena pelaku usaha bertanggung jawab dalam pemenuhan standar dan persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku terkait dengan produksi dan distribusi Obat dan Makanan untuk menjamin Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Dengan pembinaan secara berkelanjutan, ke depan diharapkan pelaku usaha mempunyai kapasitas dan komitmen dalam memberikan jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan BPOM

mendorong pelaku usaha dalam hal riset dan inovasi produk agar dapat meningkatkan daya saing produknya.

4. **Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.**

Masyarakat sebagai konsumen juga mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan. Sebagai salah satu pilar pengawasan Obat dan Makanan, masyarakat diharapkan dapat memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang memenuhi standar, dan diberi kemudahan akses informasi dan komunikasi terkait Obat dan Makanan. Untuk itu, BPOM melakukan berbagai upaya yang berujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendukung pengawasan melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat.

5. **Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.**

BPOM dalam menjalankan fungsi koordinasi pengawasan Obat dan Makanan sangat terkait dengan lintas sektor di pusat dan daerah. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu BPOM membangun kerjasama lintas sektor baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Memanfaatkan *networking* yang kuat dengan lembaga-lembaga pusat/daerah/internasional dalam pengawasan Obat dan Makanan sertabekerja sama dengan aparat penegak hukum untuk meningkatkan kualitas penindakan terhadap kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

6. **Penguatan pengelolaan SDM, sarana prasarana/infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.**

Sumber Daya Manusia sebagai salah satu sumber daya menjadi motor penggerak organisasi harus terus diperhatikan khususnya dalam pengembangan kompetensi dan kinerjanya, manajemen SDM perlu terus

dibenahi. Demikian pula dengan sarana dan prasarana yang penting untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dengan baik perlu diperhatikan. Salah satu infrastuktur yang penting adalah laboratorium pengujian yang akan mendukung kualitas pengujian Obat dan Makanan.

Efektvitas dan efisiensi penggunaan anggaran juga merupakan hal yang harus ditingkatkan oleh BPOM, hal ini mengingat adanya keterbatasan pemerintah dalam menyediakan anggaran pembangunan. Untuk itu, BPOM harus mampu menggunakan anggaran untuk mendukung terwujudnya upaya pemerintah khususnya dalam peningkatan kualitas Obat dan Makanan. Peningkatan kapasitas kelembagaan BPOM juga terus didorong agar dapat mengoptimalkan pengawasan Obat dan Makakan.

7. **Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.**

Peningkatan teknologi informasi saat ini telah terjadi diseluruh lini kehidupan, termasuk juga yang terkait dengan Obat dan Makanan. Perdagangan *online* yang semakin meningkat menuntut BPOM harus makin cepat dan tanggap dalam menyikapi perubahan ini. Untuk itu, BPOM juga dituntut untuk selalu mengembangan kualitas *government process* salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas dan ekstensifikasi penerapan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan baik terkait dengan pelayanan publiK maupun pengawasan itu sendiri. Selain itu, untuk menjamin bahwa kebijakan/regulasi/standar yang dibuat oleh BPOM memiliki kualitas yang baik perlu adanya dukungan riset dan kajian yang tepat dan mampu menangkap perubahan lingkungan strategis.

Pengujian juga merupakan salah satu aspek utama dalam pengawasan Obat dan Makanan, dengan pengujian laboratorium yang andal mendukung BPOM mampu dalam mengawal kemanan, manfaat/khasiat, dan mutu Obat dan Makanan. Pengujian juga merupakan dasar ilmiah dalam pengambilan keputusan dalam hal pengawasan yang memerlukan dukungan pengujian untuk memberikan tindak lanjut/saksi pada produk/sarana yang tidak memenuhi ketentuan dalam mematuhi

peraturan/standar.

Kebijakan pengawasan Obat dan Makanan, salah satunya terkait dengan perencanaan pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makakan dapat disusun dengan baik apabila didukung ketersediaan dan kualitas data yang memadai. Hingga saat ini, BPOM masih memiliki kendala dalam hal pengelolaan *databased* pengawasan Obat dan Makanan yang belum lengkap, belum terintegrasi dan belum *up to date* sehingga perlu strategi untuk berfokus penyelesaian masalah ini.

8. **Peningkatan implementasi Reformasi Birokrasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.**

   Reformasi Birokrasi merupakan agenda pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas birokrasi pemerintah yang bersih dan akuntabel. Reformasi Birokrasi diharapkan akan meningkatkan kualitas layanan publik BPOM. Agar pelaksanaan Renstra BPOM 2025-2029 dapat lebih terarah dan efektif, maka perlu ditetapkan strategi untuk berfokus agar seluruh elemen organisasi dapat berkomitmen mendukung penuh penerapan Reformasi Birokrasi.

Tabel 3.1 Matriks Pemetaan Arah Kebijakan dan Strategi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat 2025-2029

ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
Penguatan pengawasan pre-post market Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mendorong inovasi untuk mengawal farmakovigilans, perluasan cakupan pengawasan termasuk produk dan sarana yang tidak berizin serta Program MBG.	Penguatan pengawasan *premarket* dan *postmarket* Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, penguatan famakovilans, perluasan cakupan pengawasan produk dan sarana, termasuk yang tidak berizin dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
Penguatan penindakan kejahatan	Penguatan fungsi cegah tangkal,

Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengedepankan pencegahan/deteksi kejahatan pada peredaran Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan secara online dan offline.	siber, intelijen dan penyidikan kejahatan di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan secara proaktif dan mengedepankan kerjasama lintas sektor.
Peningkatan regulatory assistance dan pendampingan pelaku usaha dengan dukungan yang kuat terhadap UMKM.	Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing
Peningkatan kesadaran serta partisipasi aktif masyarakat dalam pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.	Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
Peningkatan kolaborasi dan sinergi dengan pemangku kepentingan dalam dan luar negeri di bidang pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.	Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
Peningkatan kapasitas SDM, kualitas pengujian laboratorium, analisis kebijakan, dan transformasi digital dalam pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.	Penguatan pengelolaan SDM, sarana prasarana/infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.
Penguatan dukungan manajemen di bidang pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik	1. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan. 2. Peningkatan implementasi Reformasi Birokrasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat termasuk peningkatan kualitas

	dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.

Memperhatikan bahwa pengarusutamaan gender dan inklusi sosial menjadi salah satu prinsip pembangunan dalam RPJPN Tahun 2025-2045 maupun RPJMN Tahun 2025-2029, maka implementasi arah kebijakan dan strategi di atas dilaksanakan secara responsif gender dan inklusi sosial.

Adapun kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia yang mendukung Arah Kebijakan dan Strategi tersebut, dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

   Pengawasan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mencakup pengawasan pre dan post market Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Namun dalam hal ini pre-market control dilakukan dalam lingkup kewenangan tertentu, tidak termasuk penyusunan standar. Selain itu, pengawasan yang dilakukan juga mencakup pemberian layanan informasi dan edukasi kepada masyarakat, pemberdayaan masyarakat, advokasi dan kerja sama dengan lintas sektor. Hal lain yang tidak kalah penting adalah sebagai satuan kerja di daerah, balai tidak hanya berperan dalam melaksanakan tugas teknis pengawasan akan tetapi tugas terkait dengan manajemen juga perlu dilaksanakan dalam upaya mewujudkan Reformasi Birokrasi BPOM.

2. Kegiatan Pengeloaan Sarana dan Prasarana BPOM

   Kegiatan ini berfokus pada pengelolaan BMN, belanja pegawai (gaji) serta pemeliharaan rutin dalam rangka mendukung pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakan di Loka POM Kabupaten Kotawaringin Barat.

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. TARGET KINERJA

Dalam upaya mewujudkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan oleh BPOM untuk periode 2025-2029, Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat sesuai tugas dan fungsinya secara spesifik mendukung seluruh visi, misi, dan tujuan tersebut. Disusunlah matriks kinerja yang akan menjadi sasaran akhir Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dalam memperkuat pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan di Indonesia. Matriks ini memuat sasaran kegiatan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat, serta indikator kinerja dan target-target spesifik yang telah dirancang untuk memastikan pencapaian perlindungan kesehatan masyarakat secara menyeluruh. Setiap indikator dan target yang tercantum dalam matriks ini merupakan komponen penting yang menggambarkan hasil akhir yang ingin diraih Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat selama periode lima tahun.

Oleh karena itu, seluruh unit kerja di BPOM termasuk Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat diharapkan menjadikan matriks ini sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja. Setiap langkah kegiatan yang diambil selama periode 2025-2029 diarahkan untuk mencapai sasaran akhir ini, sehingga pengawasan yang dilakukan benar-benar efektif dalam mencegah peredaran produk yang berisiko bagi kesehatan masyarakat dan menjamin standar keamanan yang tinggi.

RENCANA KINERJA TAHUN 2025 – 2029 LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Tabel 4.1 Matriks Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat 2025-2029

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2025	2026	2027	2028	2029
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja	Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90.00	91.00	92.00	93.00	94.00

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2025	2026	2027	2028	2029
	UPT	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	0	27	28	29	30
		Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	82	83	84	85	86
		Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar	100	100	100	100	100
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	92	93	94	95
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	99.30	99.40	99.50	99.60	99.70
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	96	97	98	99
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	92	93	94	95
		Persentase fasilitas	95.25	96.25	97.00	97.75	98.25

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2025	2026	2027	2028	2029
		distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan					
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	87	88	89	90	91
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	91.40	92.40	93.40	94.40	95.40
		Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	85	86	87	88	89
		Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100	100	100	100	100
		Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11.7	12.5	13.5	16	20
		Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian	25	50	75	100	100

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2025	2026	2027	2028	2029
		Kabupaten/Kota Pangan Aman					
		Persentase Sampel Pangan MBG yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan		81	82	83	84
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti	80	80	80	100	100
3	Meningkatnya Efektivitas KIE	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	84.52	85.36	86.21	87.05	87.90
		Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	3	4	5	6
		Jumlah Desa Pangan Aman	1	1	1	1	1
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	1	1	1
4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	16.00	32.00	48.00	76.00	100.00
5	Terlaksananya	Persentase Keberhasilan	96	97	98	99	100

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2025	2026	2027	2028	2029
	Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT					
6	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	91	92	93	94
7	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	3.60	3.70	3.80	3.90	4.00
8	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai AKIP UPT BPOM	76.70	76.75	76.80	76.85	76.90
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	5	5	5
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.75	2.8	2.85	2.9	2.95
		Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	100	100	100	100	100

4.2. KERANGKA PENDANAAN

Kerangka pendanaan bertujuan untuk menghitung kerangka kebutuhan dana Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam rangka mencapai sasaran kegiatannya. Perhitungan dibuat berdasarkan proyeksi dengan memperhatikan sumber dana yang diperoleh dan target program yang dicanangkan selama lima tahun. Sumber dana berasal dari APBN dalam bentuk Rupiah Murni. Sesuai target kinerja masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan maka kerangka pendanaan untuk mendukung pencapaian tujuan dan Sasaran Kegiatan Loka POM di Kabupaten

Kotawaringin Barat periode 2025-2029 adalah seperti pada tabel: Kerangka Pendanaan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat 2025-2029

Tabel 4.2 Kerangka Pendanaan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat periode 2025-2029 Berdasarkan Kegiatan

KEGIATAN	Alokasi Anggaran (Rp Juta)				
	2025	2026	2027	2028	2029
Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	1.452	1.106	2.402	2.833	3.392
Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	1.978	2.524	3.712	4.165	5.077

Tabel 4.3 Kerangka Pendanaan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat periode 2025-2029 Berdasarkan Sumber Dana

KEGIATAN	Alokasi Anggaran (Rp Juta)				
	2025	2026	2027	2028	2029
Rupiah Murni (RM)	3.431	3.631	6.114	6.998	8.470
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	-	-	-	-	-

Kerangka pendanaan bertujuan untuk menghitung kerangka kebutuhan dana Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dalam rangka mencapai sasaran kegiatannya selama lima tahun kedepan. Perhitungan dibuat berdasarkan proyeksi lima tahun dengan memperhatikan sumber dana yang diperoleh dan target program yang dicanangkan selama lima tahun, namun untuk tahun 2025 dan 2026 berdasarkan alokasi anggaran yang telah ditetapkan oleh BPOM (terlampir). Sumber dana berasal dari APBN dalam bentuk Rupiah Murni. Pendanaan Program Pengawasan Obat dan Makanan dihitung secara gradual meningkat dengan memperhitungkan nilai inflasi sebesar 10% per tahun dan khusus ditahun 2026 diperhitungkan adanya anggaran untuk Pembangunan Gedung kantor dan Rumah Dinas. Dan untuk pendanaan kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia dihitung secara gradual meningkat 20% dengan memperhitungkan adanya penambahan pegawai dari Loka menjadi Balai di Tahun 2026.

BAB V
PENUTUP

5.1. RENCANA STRATEGIS LOKA POM DI KAB. KOTAWARINGIN BARAT 2025-2029

Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan tahun 2025-2029 disusun sebagai acuan dalam perencanaan kinerja dinamika lingkungan strategis dalam periode penting fase baru pembangunan nasional mendekati Indonesia Emas 2045. Renstra tersebut sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan dan selaras dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 28 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2025-2029 yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi menjadi pedoman penyusunan perencanaan di level lebih bawah di Lingkungan BPOM baik untuk perencanaan menengah dan tahunan.

Acuan dalam perencanaan kinerja dibuat untuk mengoptimalkan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab Kotawaringin Barat. Untuk Memastikan bahwa semua produk obat dan makanan yang beredar aman, berkhasiat/bermanfaat dan bermutu untuk dikonsumsi masyarakat. Dalam menjalankan perannya, Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM, mengemban fungsi strategis dalam sistem kesehatan nasional. Diharapkan semua bagian Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dapat melaksanakan semua sasaran strategis dan target kinerja dengan akuntabel serta senantiasa berorientasi pada peningkatan kinerja lembaga, unit kerja sampai pada level individu. Guna mendukug visi Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045 dengan menjamin keamanan dan mutu produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang dapat diandalkan oleh konsumen Indonesia serta mendukung kompetisi yang sehat untuk pelaku industri.

LAMPIRAN I. MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN BALAI BESAR/BALAI/LOKA POM TAHUN 2025-2029

Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator/Rincian Output		Lokasi	Target					Alokasi (Dalam Juta Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat									**3.431**	**3.631**	**6.114**	**6.998**	**8.470**	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia									**1.452**	**1.106**	**2.402**	**2.833**	**3.392**	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT													Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	1	Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	90	91	92	93	94						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO		0	27	28	29	30						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	3	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan		82	83	84	85	86						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar		100	100	100	100	100						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan		91	92	93	94	95						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder		99,3	99,4	99,5	99,6	99,7						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		91	96	97	98	99						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	8	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		91	92	93	94	95						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		95,25	96,25	97	97,75	98,25						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		87	88	89	90	91						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	11	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan		91,4	92,4	93,4	94,4	95,4						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	12	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar		85	86	87	88	89						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat

Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator/Rincian Output		Lokasi	Target					Alokasi (Dalam Juta Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	13	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	100	100	100	100	100						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		11,7	12,5	13,5	16	20						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	15	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman		25	50	75	100	100						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	16	Persentase Sampel Pangan MBG yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan		0	81	82	83	84						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	RO 1: Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans			0	30	30	30	30						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	RO 2: Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT			161	161	164	167	170						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	RO 3: Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT			262	264	279	292	307						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	RO 4: Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			10	10	11	13	14						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	RO 5: Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			102	118	130	141	156						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	RO 6: Label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diperiksa sesuai standar oleh UPT BPOM			0	84	84	84	84						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	RO 7: Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia			0	0	0	0	0						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	RO 8: Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium			1	1	1	1	1						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	RO 9: Alat laboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium			0	1	1	1	1						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	RO 10: Sampel Makanan Bergizi Gratis yang diuji sesuai standar			0	188	188	188	188						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi													Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat

	1	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		80	80	80	100	100						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	RO 1: Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT			4	4	4	4	4						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	Meningkatnya efektivitas KIE													Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	1	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT		84,52	85,36	86,21	87,05	87,9						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	2	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan		2	3	4	5	6						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	3	Jumlah desa pangan aman		1	1	1	1	1						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	4	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas		1	1	1	1	1						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	RO 1: Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE			126	151	182	218	262						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	RO 2: Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT			17	5	7	8	9						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	RO 3: Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan			2	3	4	5	6						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	RO 4: Desa Pangan Aman			1	1	1	1	1						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	RO 5: Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas			1	1	1	1	1						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu		Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat											Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	1	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan		16	32	48	76	100						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	RO 1: UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT			4	4	4	7	6						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT			0	0	0	0	0						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	1	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT		96	97	98	99	100						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	RO 1: Perkara di bidang Penyidikan Obat dan Makanan			1	1	1	1	2						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT			0	0	0	0	0						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat

	1	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar		90	91	92	93	94						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	RO 1: Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT			14	14	15	15	15						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	Layanan Publik UPT yang prima			0	0	0	0	0						
	1	Indeks Pelayanan Publik UPT		3,6	3,7	3,8	3,9	4						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat

Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator/Rincian Output		Lokasi	Target					Alokasi (Dalam Juta Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	RO 1: Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT		Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	6	20	22	23	22						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal			0	0	0	0	0						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	1	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM		0	0	0	0	0						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	2	Nilai AKIP UPT BPOM		76,7	76,75	76,8	76,85	76,9						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	3	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM		5	5	5	5	5						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	4	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM		2,75	2,8	2,85	2,9	2,95						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	5	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT		100	100	100	100	100						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	6	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP UPT sesuai standar		0	0	0	0	0						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	7	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT		0	0	0	0	0						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	RO 1: Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			1	1	1	1	1						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	RO 2: Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia			1	29	10	10	20						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	RO 3: Perangkat pengolah data dan komunikasi			5	30	20	20	20						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM									1.978	2.524	3.712	4.165	5.077	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	RO 4: Layanan BMN Cat: Mendukung SK "Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal"		Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	1	1	1	1	1						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
	RO 5: Layanan Perkantoran Cat: Mendukung SK "Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal"			1	1	1	1	1						Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat

Matrifis

Matriks Usulan Anggaran

INFORMASI UNIT KERJA

27B - LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Matriks 1C

MATRIKS 1C KPJMN

Satker: 27B - LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

KLASIFIKASI	URAIAN		TOTAL KEBUTUHAN ANGGARAN 2026	USULAN ANGGARAN KPJM			TARGET 2026	USULAN TARGET KPJM			
				2027	2028	2029		2027	2028	2029	SATUAN
KRO	DR.3165.AEA	Koordinasi	53,996,000	78,200,000	79,500,000	87,250,000	14	14	14	14	kegiatan
RO	DR.3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	53,996,000	78,200,000	79,500,000	87,250,000	14	14	14	14	kegiatan
Komponen	DR.3165.AEA.001.052	Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	2,000,000	2,600,000	3,200,000	3,800,000	1	1	1	1	laporan
Komponen	DR.3165.AEA.001.053	Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	14,296,000	23,850,000	18,550,000	19,700,000	12	12	12	12	laporan
Komponen	DR.3165.AEA.001.054	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	37,700,000	51,750,000	57,750,000	63,750,000	1	1	1	1	laporan
KRO	DR.3165.BAH	Pelayanan Publik Lainnya	42,171,000	75,546,000	83,934,000	108,872,000	5	6	8	9	dokumen
RO	DR.3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	42,171,000	75,546,000	83,934,000	108,872,000	5	6	8	9	dokumen
Komponen	DR.3165.BAH.001.051	Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	42,171,000	75,546,000	83,934,000	108,872,000	5	6	8	9	laporan
KRO	DR.3165.BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	83,071,000	89,130,000	91,395,000	100,250,000	126	130	135	140	Orang
RO	DR.3165.BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	83,071,000	89,130,000	91,395,000	100,250,000	126	130	135	140	Orang
Komponen	DR.3165.BDC.001.051	Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	67,148,000	69,360,000	71,625,000	73,890,000	126	130	135	140	orang
Komponen	DR.3165.BDC.001.052	Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh Deputi I	15,923,000	19,770,000	19,770,000	26,360,000	0	0	0	0	orang
KRO	DR.3165.BKB	Pemantauan produk	432,422,000	472,192,000	533,292,000	571,062,000	1	1	1	1	laporan
RO	DR.3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	432,422,000	472,192,000	533,292,000	571,062,000	1	1	1	1	laporan
Komponen	DR.3165.BKB.001.051	koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	191,902,000	211,672,000	246,772,000	264,542,000	1	1	1	1	Laporan
Komponen	DR.3165.BKB.001.052	Pelaksanaan koordinasi	240,520,000	260,520,000	286,520,000	306,520,000	1	1	1	1	laporan
KRO	DR.3165.BMB	Komunikasi Publik	57,799,000	57,799,000	61,799,000	61,799,000	29	29	30	30	kegiatan
RO	DR.3165.BMB.001	Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	57,799,000	57,799,000	61,799,000	61,799,000	29	29	30	30	kegiatan
Komponen	DR.3165.BMB.001.051	Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	57,799,000	57,799,000	61,799,000	61,799,000	29	29	30	30	Layanan
KRO	DR.3165.CAB	Sarana Bidang Kesehatan	54,000,000	30,000,000	30,000,000	50,000,000	29	10	10	20	Unit
RO	DR.3165.CAB.001	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	54,000,000	30,000,000	30,000,000	50,000,000	29	10	10	20	Unit
Komponen	DR.3165.CAB.001.053	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	54,000,000	30,000,000	30,000,000	50,000,000	28	0	0	0	unit

KLASIFIKASI	URAIAN		TOTAL KEBUTUHAN ANGGARAN 2026	USULAN ANGGARAN KPJM			TARGET 2026	USULAN TARGET KPJM			
				2027	2028	2029		2027	2028	2029	SATUAN
RO	DR.3165.CAB.002		0	0	0	0	0	0	0	0	
Komponen	DR.3165.CAB.002.051		0	0	0	0	0	0	0	0	
KRO	DR.3165.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	358,245,000	150,000,000	150,000,000	150,000,000	30	20	20	20	Unit
RO	DR.3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	358,245,000	150,000,000	150,000,000	150,000,000	30	20	20	20	Unit
Komponen	DR.3165.CAN.001.051	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	358,245,000	150,000,000	150,000,000	150,000,000	0	0	0	0	unit
KRO	DR.3165.PDD	Standarisasi Lembaga	223,640,000	237,140,000	245,640,000	256,140,000	1	1	1	1	Lembaga
RO	DR.3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	223,640,000	237,140,000	245,640,000	256,140,000	1	1	1	1	Lembaga
Komponen	DR.3165.PDD.001.052	Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian	2,500,000	3,000,000	3,500,000	4,000,000	1	1	1	1	unit
Komponen	DR.3165.PDD.001.054	Peningkatan ruang lingkup pengujian	21,080,000	21,080,000	21,080,000	21,080,000	1	1	1	1	Laboratorium
Komponen	DR.3165.PDD.001.056	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	200,060,000	213,060,000	221,060,000	231,060,000	14	14	15	15	kegiatan
KRO	DR.3165.QCD	Perkara Hukum Badan Usaha	107,716,000	107,716,000	215,432,000	215,432,000	1	1	2	2	Perkara
RO	DR.3165.QCD.U33	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT	107,716,000	107,716,000	215,432,000	215,432,000	1	1	2	2	Perkara
Komponen	DR.3165.QCD.U33.051	Operasi Intelijen	19,166,000	19,166,000	38,332,000	38,332,000	1	1	2	2	Laporan
Komponen	DR.3165.QCD.U33.052	Gelar Kasus dan Pelaporan	684,000	684,000	1,368,000	1,368,000	1	1	2	2	Laporan
Komponen	DR.3165.QCD.U33.053	Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP	684,000	684,000	1,368,000	1,368,000	1	1	2	2	Laporan
Komponen	DR.3165.QCD.U33.054	Operasi Penindakan	29,076,000	29,076,000	58,152,000	58,152,000	1	1	2	2	Laporan
Komponen	DR.3165.QCD.U33.055	Pemberkasan	37,880,000	37,880,000	75,760,000	75,760,000	1	1	2	2	Laporan
Komponen	DR.3165.QCD.U33.056	Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)	20,226,000	20,226,000	40,452,000	40,452,000	1	1	2	2	Perkara
KRO	DR.3165.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	400,326,000	481,156,000	584,073,500	671,491,000	5	6	7	8	Lembaga
RO	DR.3165.QDB.001	Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	158,380,000	178,210,000	228,127,500	252,545,000	3	4	5	6	Lembaga
Komponen	DR.3165.QDB.001.051	Koordinasi lintas sektor	22,440,000	26,960,000	33,700,000	40,440,000	3	4	5	6	kegiatan
Komponen	DR.3165.QDB.001.052	Intervensi keamanan PJAS	135,940,000	151,250,000	194,427,500	212,105,000	3	4	5	6	dokumen
RO	DR.3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	145,728,000	170,728,000	197,728,000	224,728,000	1	1	1	1	Lembaga
Komponen	DR.3165.QDB.002.051	Perkuatan kapasitas desa	29,940,000	34,940,000	41,940,000	48,940,000	1	1	1	1	laporan
Komponen	DR.3165.QDB.002.052	Pemberdayaan komunitas desa	59,638,000	69,638,000	79,638,000	89,638,000	1	1	1	1	laporan
Komponen	DR.3165.QDB.002.053	Pengawasan keamanan pangan desa	34,920,000	39,920,000	44,920,000	49,920,000	1	1	1	1	laporan
Komponen	DR.3165.QDB.002.054	Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	21,230,000	26,230,000	31,230,000	36,230,000	1	1	1	1	laporan
RO	DR.3165.QDB.003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	96,218,000	132,218,000	158,218,000	194,218,000	1	1	1	1	Lembaga
Komponen	DR.3165.QDB.003.051	Perkuatan lintas sektor	10,470,000	15,470,000	20,470,000	25,470,000	1	1	1	1	laporan
Komponen	DR.3165.QDB.003.052	Pengadaan peralatan pendukung	16,000,000	21,000,000	26,000,000	31,000,000	1	1	1	1	paket
Komponen	DR.3165.QDB.003.053	Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	55,178,000	70,178,000	85,178,000	100,178,000	1	1	1	1	laporan
Komponen	DR.3165.QDB.003.054	Pemantauan dan evaluasi	14,570,000	25,570,000	26,570,000	37,570,000	1	1	1	1	laporan
KRO	DR.3165.QDG	Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	30,504,000	55,505,000	65,505,000	85,505,000	4	5	6	6	UMKM
RO	DR.3165.QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	30,504,000	55,505,000	65,505,000	85,505,000	4	5	6	6	UMKM
Komponen	DR.3165.QDG.001.051	Advokasi dan Pendampingan UMKM	11,325,000	16,325,000	21,325,000	26,325,000	4	5	6	6	Kegiatan
Komponen	DR.3165.QDG.001.052	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	19,179,000	39,180,000	44,180,000	59,180,000	2	2	2	2	Kegiatan
KRO	DR.3165.QIA	Pengawasan dan Pengendalian Produk	223,587,000	243,970,000	265,520,000	287,470,000	517	527	538	548	Produk

KLASIFIKASI	URAIAN		TOTAL KEBUTUHAN ANGGARAN 2026	USULAN ANGGARAN KPJM			TARGET 2026	USULAN TARGET KPJM			
				2027	2028	2029		2027	2028	2029	SATUAN
RO	DR.3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	99,571,000	112,510,000	123,510,000	135,010,000	164	167	170	173	Produk
Komponen	DR.3165.QIA.001.053	Pengujian laboratorium sampel makanan	25,940,000	31,440,000	37,440,000	43,440,000	164	167	170	173	Sampel
Komponen	DR.3165.QIA.001.055	Pengadaan sampel makanan	73,631,000	81,070,000	86,070,000	91,570,000	164	167	170	173	Sampel
RO	DR.3165.QIA.002	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	124,016,000	131,460,000	142,010,000	152,460,000	353	360	368	375	Produk
Komponen	DR.3165.QIA.002.053	Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	90,276,000	93,720,000	99,270,000	104,720,000	353	360	368	375	sampel
Komponen	DR.3165.QIA.002.055	Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	33,740,000	37,740,000	42,740,000	47,740,000	353	360	368	375	sampel
RO	DR.3165.QIA.005		0	0	0	0	0	0	0	0	
Komponen	DR.3165.QIA.005.053		0	0	0	0	0	0	0	0	
Komponen	DR.3165.QIA.005.055		0	0	0	0	0	0	0	0	
KRO	DR.3165.QIC	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	147,326,000	173,780,000	227,154,000	247,104,000	124	134	144	153	Lembaga
RO	DR.3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	133,476,000	154,696,000	196,946,000	211,196,000	110	119	127	135	Lembaga
Komponen	DR.3165.QIC.004.053	Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	95,760,000	110,980,000	146,230,000	153,480,000	110	119	127	135	Lembaga
Komponen	DR.3165.QIC.004.055	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	37,716,000	43,716,000	50,716,000	57,716,000	110	119	127	135	Sarana
RO	DR.3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	11,370,000	14,604,000	23,728,000	27,428,000	10	11	12	13	Lembaga
Komponen	DR.3165.QIC.001.053	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	6,324,000	6,924,000	12,948,000	13,548,000	10	11	12	13	Sarana
Komponen	DR.3165.QIC.001.055	Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	5,046,000	7,680,000	10,780,000	13,880,000	1	1	1	1	Lembaga
RO	DR.3165.QIC.003	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	2,480,000	4,480,000	6,480,000	8,480,000	4	4	5	5	Lembaga
Komponen	DR.3165.QIC.003.055	Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	2,480,000	4,480,000	6,480,000	8,480,000	4	4	5	5	Sarana
KRO	DR.3165.RAB	Sarana Bidang Kesehatan	116,150,000	150,000,000	200,000,000	500,000,000	1	1	1	1	Paket
RO	DR.3165.RAB.001	Alat laboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	116,150,000	150,000,000	200,000,000	500,000,000	1	1	1	1	Paket
Komponen	DR.3165.RAB.001.051	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	116,150,000	150,000,000	200,000,000	500,000,000	1	1	1	1	Unit
KRO	WA.6384.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3,096,844,000	3,712,144,000	4,165,444,000	5,077,844,000	2	2	2	2	Layanan
RO	WA.6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	3,088,844,000	3,700,144,000	4,148,444,000	5,056,744,000	1	1	1	1	Layanan
Komponen	WA.6384.EBA.994.001	Gaji dan Tunjangan	1,817,956,000	2,317,956,000	2,917,956,000	3,717,956,000	1	1	1	1	layanan
Komponen	WA.6384.EBA.994.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,270,888,000	1,382,188,000	1,230,488,000	1,338,788,000	1	1	1	1	layanan
RO	WA.6384.EBA.956	Layanan BMN	8,000,000	12,000,000	17,000,000	21,100,000	1	1	1	1	Layanan
Komponen	WA.6384.EBA.956.054	Penatausahaan BMN	8,000,000	12,000,000	17,000,000	21,100,000	1	1	1	1	layanan

Pangkalan Bun, 05 Februari 2025
Mengetahui,
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kab. Kotawaringin Barat

Chatulis Indra Jaya, S.Farm., Apt., M.A.B

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
063.01.DR	Program Pengawasan Obat dan Makanan			1,452,529,000		
3165	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia			1,452,529,000		
3165.AEA	Koordinasi[Base Line]	14.0 kegiatan		54,000,000		
	Lokasi : KAB. KOTAWARINGIN BARAT					
3165.AEA.001	**Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT**	**14.0 kegiatan**		**54,000,000**		
052	**Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan**			**1,440,000**	**U**	
A	*Perencanaan Penyusunan Analisis*			*220,000*		
521211	Belanja Bahan			220,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Makan Snack Biasa [4 OR x 1 KL x 1 HR]	4.0 OK	15,000	60,000		
	- Makan Rapat Biasa [4 OR x 1 KL x 1 HR]	4.0 OK	40,000	160,000		
B	*Pengumpulan Bahan Keterangan dalam Rangka Penyusunan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan*			*1,000,000*		
521211	Belanja Bahan			1,000,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Pembelian Sampel [1 PKT]	1.0 PKT	1,000,000	1,000,000		
C	*FGD Hasil Analisis Kejahatan Obat dan Makanan*			*220,000*		
521211	Belanja Bahan			220,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Makan Snack Biasa [4 OR x 1 KL x 1 HR]	4.0 OK	15,000	60,000		
	- Makan Rapat Biasa [4 OR x 1 KL x 1 HR]	4.0 OK	40,000	160,000		
053	**Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan**			**15,160,000**	**U**	
A	*Rapat Perencanaan Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan*			*220,000*		
521211	Belanja Bahan			220,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Makan Snack Biasa [4 OR x 1 KL x 1 HR]	4.0 OK	15,000	60,000		
	- Makan Rapat Biasa [4 OR x 1 KL x 1 HR]	4.0 OK	40,000	160,000		
B	*Verifikasi Data Hasil Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan*			*14,500,000*		
521211	Belanja Bahan			1,360,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Pembelian Sampel [1 PKT]	1.0 PKT	1,360,000	1,360,000		
522141	Belanja Sewa			1,000,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Sewa Kendaraan Roda 4 [1 UT x 2 HR x 1 KL]	2.0 UT	500,000	1,000,000		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			10,560,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport [2 OR x 2 KL]	4.0 OK	300,000	1,200,000	*	
	- Uang harian [2 OR x 4 HR x 2 KL]	16.0 OH	360,000	5,760,000	*	
	- Biaya Penginapan [2 OR x 3 HR x 2 KL]	12.0 OH	300,000	3,600,000	*	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			1,580,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport Dalam Kota [2 OR x 1 HR x 3 KL]	6.0 OK	170,000	1,020,000	*	
	- Uang Harian Dalam Kota Lebih dari 8 Jam [2 OR x 2 HR x 1 KL]	4.0 OH	140,000	560,000	*	
C	*Evaluasi Kegiatan Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan*			*220,000*		
521211	Belanja Bahan			220,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Makan Snack Biasa [4 OR x 1 KL x 1 HR]	4.0 OK	15,000	60,000		
	- Makan Rapat Biasa [4 OR x 1 KL x 1 HR]	4.0 OK	40,000	160,000		
D	*Penyusunan Laporan Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan*			*220,000*		
521211	Belanja Bahan			220,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Makan Snack Biasa [4 OR x 1 KL x 1 HR]	4.0 OK	15,000	60,000		
	- Makan Rapat Biasa [4 OR x 1 KL x 1 HR]	4.0 OK	40,000	160,000		
054	**Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan**			**37,400,000**	**U**	
A	*KOORDINASI/KONSULTASI DENGAN LINTAS SEKTOR (CJS)*			*1,020,000*		
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			1,020,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport Lokal [2 OR x 3 KL]	6.0 OK	170,000	1,020,000	*	
B	*PERTEMUAN/BIMTEK YANG DISELENGGARAKAN OLEH DIREKTORAT CEGAH TANGKAL*			*11,080,000*		
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota			11,080,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	> FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN			11,080,000		
	- Transport [2 OR x 1 TR]	2.0 OK	3,580,000	7,160,000	*	
	- Uang harian [2 OR x 2 HR x 1 KL]	4.0 OH	530,000	2,120,000	*	
	- Biaya Penginapan [2 OR x 2 HR x 1 KL]	4.0 OH	450,000	1,800,000	*	
C	*PERTEMUAN/BIMTEK YANG DISELENGGARAKAN OLEH DIREKTORAT INTELIJEN OBAT DAN MAKANAN*			*6,060,000*		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			6,060,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	> PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN BPOM			6,060,000		
	- Transport [1 OR x 1 TR]	1.0 OK	4,000,000	4,000,000	*	
	- Uang harian [1 OR x 2 HR x 1 KL]	2.0 OH	530,000	1,060,000	*	
	- Biaya Penginapan [1 OR x 2 HR x 1 KL]	2.0 OH	500,000	1,000,000	*	
D	*PERTEMUAN/BIMTEK YANG DISELENGGARAKAN OLEH DIREKTORAT PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN*			*19,240,000*		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota			19,240,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	> PEMBENTUKAN PPNS BADAN POM			6,060,000		
	- Transport [1 OR x 1 TR]	1.0 OK	4,000,000	4,000,000	*	
	- Uang harian [1 OR x 2 HR x 1 KL]	2.0 OH	530,000	1,060,000	*	
	- Biaya Penginapan [1 OR x 2 HR x 1 KL]	2.0 OH	500,000	1,000,000	*	
	> PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA PPNS			13,180,000		
	- Transport [2 OR x 1 KL]	2.0 OK	4,000,000	8,000,000	*	
	- Uang harian [2 OR x 3 HR x 1 KL]	6.0 OH	530,000	3,180,000	*	
	- Biaya Penginapan [2 OR x 2 HR x 1 KL]	4.0 OH	500,000	2,000,000	*	
3165.BAH	Pelayanan Publik Lainnya[Base Line]	6.0 layanan, bidang, dokumen, Miliar Rp, titik		50,608,000		
	Lokasi : KAB. KOTAWARINGIN BARAT					
3165.BAH.001	**Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT**	**6.0 dokumen**		**50,608,000**		
051	**Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi**			**50,608,000**	**U**	
A	*SERTIFIKASI SARANA PRODUKSI/DISTRIBUSI/LAYANAN BBPOM*			*14,120,000*		RM
521211	Belanja Bahan			650,000		
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Penggandaan dan Pelaporan	1.0 PKT	500,000	500,000		
	- Spanduk	1.0 PKT	150,000	150,000		RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			9,720,000	A	
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport [2 OR x 2 KL]	4.0 OK	550,000	2,200,000	*	
	- Uang Harian [2 OR x 3 HR x 2 KL]	12.0 OH	360,000	4,320,000	*	
	- Penginapan [2 OR x 2 HR x 2 KL]	8.0 OH	400,000	3,200,000	*	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			3,750,000	A	
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport Lokal [2 OR x 11 KL x 1 HR]	22.0 OK	150,000	3,300,000	*	
	- Transport Lokal Pendamping Kabupaten [1 OR x 3 KL x 1 HR]	3.0 OK	150,000	450,000	*	
B	*SOSIALISASI DAN DESK REGISTRASI DALAM RANGKA JEMPUT BOLA REGISTRASI PANGAN OLAHAN*			*3,388,000*		RM
521211	Belanja Bahan			1,008,000		
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Snack Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH	28.0 OK	15,000	420,000		
	- Konsumsi Peserta [7 OR x 2 HR x 1 KL]	14.0 OK	42,000	588,000		RM
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota			2,380,000	A	
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport Peserta [7 OR x 1 KL]	7.0 OK	150,000	1,050,000	*	
	- Uang Harian Fullday	14.0 OH	95,000	1,330,000	*	
C	*PERTEMUAN NASIONAL/RAPAT TERPADU/KOORDINASI/EVALUASI/BIMTEK/PELATIHAN/B*			*33,100,000*		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
	ENCHMARKING					
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota			33,100,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport [2 OR x 2 KL]	4.0 OK	4,505,000	18,020,000	*	
	- Uang Harian [2 OR x 4 HR x 2 KEG]	16.0 OH	530,000	8,480,000	*	
	- Penginapan [2 OR x 3 HR x 2 KEG]	12.0 OH	550,000	6,600,000	*	
3165.BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat[Base Line]	126.0 Orang		80,289,000		
	Lokasi : KAB. KOTAWARINGIN BARAT					
3165.BDC.001	**Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE**	**126.0 Orang**		**80,289,000**		
051	**Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT**			**67,109,000**	**U**	
A	*PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KIE OBAT DAN MAKANAN OLEH PETUGAS*			*65,770,000*		
521211	Belanja Bahan			14,170,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Spanduk [2 PKT]	2.0 PKT	310,000	620,000		
	- Penggandaan dan Pelaporan [2 PKT]	2.0 PKT	250,000	500,000		
	- Perlengkapan Peserta [50 ORG x 1 KL x 2 KEG]	100.0 OK	70,000	7,000,000		
	- Konsumsi Snack Pertemuan [55 OR x 1 KL x 1 HR x 2 KEG	110.0 OK	15,000	1,650,000		
	- Konsumsi Makan Pertemuan [55 OR x 1 KL x 1 HR x 2 KEG	110.0 OK	40,000	4,400,000		
521213	Belanja Honor Output Kegiatan			3,500,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	> HONORARIUM PANITIA PENYELENGGARA			3,500,000		
	- Penanggungjawab [1 OR x 2 KEG]	2.0 OK	450,000	900,000		
	- Ketua [1 OR x 2 KEG]	2.0 OK	400,000	800,000		
	- Anggota [3 OR x 2 KEG]	6.0 OK	300,000	1,800,000		
522141	Belanja Sewa			4,800,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Sewa Gedung dan Perlengkapan [2 PKT]	2.0 PKT	2,400,000	4,800,000		
522151	Belanja Jasa Profesi			2,400,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Honor Narasumber Eselon I [1 OR x 1 JAM x 1 KL x 1 KEG	1.0 OJ	1,400,000	1,400,000		
	- Honor Narasumber Eselon II [1 OR x 1 JAM x 1 KL x 1 KEG	1.0 OJ	1,000,000	1,000,000		
522191	Belanja Jasa Lainnya			5,000,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Dokumentasi Peliputan [2 PKT]	2.0 PKT	2,500,000	5,000,000	A	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			10,400,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)				*	
	- Transport [5 OR x 1 KL]	5.0 OK	400,000	2,000,000	*	
	- Uang Harian [5 OR x 3 HR x 1 KL]	15.0 OH	360,000	5,400,000	*	
	- Penginapan [5 OR x 2 HR x 1 KL]	10.0 OH	300,000	3,000,000		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota			25,500,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Uang Harian Peserta [50 OR x 1 KL x 2 KEG]	100.0 OK	85,000	8,500,000	*	
	- Transport Peserta [50 OR x 1 KL x 2 KEG]	100.0 OK	170,000	17,000,000	*	
B	*PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KIE OBAT DAN MAKANAN SECARA DARING*			*1,339,000*		
521211	Belanja Bahan			1,339,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Biaya Komunikasi [26 OR x 1 PKT x 1 KEG]	26.0 OP	51,500	1,339,000		
052	**Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh Deputi I**			**13,180,000**	**U**	
A	*RAPAT KERJA/RAPAT KOORDINASI/EVALUASI/WORKSHOP/BIMTEK/PELATIHAN DI BIDANG INFOKOM*			*13,180,000*		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			13,180,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport [1 OR x 2 KL]	2.0 OK	2,810,000	5,620,000	*	
	- Uang Harian [1 OR x 3 HR x 2 KL]	6.0 OH	530,000	3,180,000	*	
	- Penginapan [1 OR x 3 HR x 2 KL]	6.0 OH	730,000	4,380,000	*	
3165.BKB	Pemantauan produk[Base Line]	1.0 laporan		204,000,000		
	Lokasi : KAB. KOTAWARINGIN BARAT					
3165.BKB.001	**Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan**	**1.0 laporan**		**204,000,000**	**U**	
051	**koordinasi pengawasan Obat dan Makanan**			**111,392,000**		
A	*PENYUSUNAN DOKUMEN SAKIP (RENCANA STRATEGIS, PERENCANAAN KINERJA DAN LAPORAN KINERJA)*			*10,190,000*		
521211	Belanja Bahan			1,930,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Pencetakan/penggandaan/penjilidan Rencana Kinerja dan perjanjian Kinerja 2025 [1 PKT]	1.0 PKT	450,000	450,000		
	- Pencetakan/penggandaan/penjilidan PoA tahunan dan triwulanan tahun 2025 [1 PKT]	1.0 PKT	480,000	480,000		
	- Pencetakan/penggandaan/penjilidan laporan kinerja tahunan dan interim tahun 2024 [1 PKT]	1.0 PKT	500,000	500,000		
	- Pencetakan/penggandaan/penjilidan renstra dan IKU 2025-2029 [1 PKT]	1.0 PKT	500,000	500,000		
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota			8,260,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	> BIMTEK SAKIP DAN MONEV ONLINE			3,500,000		
	- Transport [1 OR x 1 KL]	1.0 OK	3,500,000	3,500,000	*	
	> BIMTEK PENYUSUNAN RENSTRA 2025-2029			4,760,000		
	- Transport [1 OR x 1 TR]	1.0 OK	3,500,000	3,500,000	*	
	- Uang Harian [1 OR x 1 KL x 1 HR]	1.0 OH	530,000	530,000	*	
	- Penginapan [1 OR x 1 KL x 1 HR]	1.0 OH	730,000	730,000	*	
B	*PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN 2022*			*500,000*		RM
521211	Belanja Bahan			500,000		
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Pencetakan/penggandaan penjilidan Loka	1.0 PKT	500,000	500,000		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
C	*PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN*			*27,710,000*		
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota			27,710,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	> LAPORAN KEUANGAN BPOM TAHUNAN			23,680,000		
	- Transport [2 OR x 1 KL]	2.0 OK	4,000,000	8,000,000	*	
	- Uang Harian [2 OR x 1 KL x 2 HR]	4.0 OH	530,000	2,120,000	*	
	- Penginapan [2 OR x 1 HR x 2 KL]	4.0 OH	730,000	2,920,000	*	
	- Paket Meeting Fullboard [2 OR x 1 KL]	2.0 PKT	4,800,000	9,600,000	*	
	- Uang Harian Fullboard [2 OR x 4 HR x 1 KL]	8.0 OH	130,000	1,040,000	*	
	> Sosialisasi Peraturan Pengelolaan Keuangan Bagi PPSPM			4,030,000		
	- Transport [1 OR x 1 KL]	1.0 OK	3,500,000	3,500,000	*	
	- Uang Harian [1 OR x 1 KL x 1 HR]	1.0 OH	530,000	530,000	*	
D	*PEMELIHARAAN DAN PENINGKATAN QMS ISO 9001:2015*			*11,812,000*		
521211	Belanja Bahan			5,792,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	> AUDIT INTERNAL DAN AUDIT SURVEILAN/SERTIFIKASI			5,792,000		
	>> LOKA		0	5,792,000		
	- Spanduk	2.0 PKT	400,000	800,000		
	- Konsumsi snack pertemuan Audit Surveilan/Resertifikasi [24 OR x 2 HR x 2 KL x 1 KEG	96.0 OK	15,000	1,440,000		
	- Konsumsi makan pertemuan Audit Surveilan/Resertifikasi [24 OR x 2 HR x 2 KL x 1 KEG	96.0 OK	37,000	3,552,000		
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota			6,020,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	> AWARNESS QMS ISO 9001:2015			6,020,000		
	- Transport [1 OR x 1 KL]	1.0 OK	3,500,000	3,500,000	*	
	- Uang Harian [1 OR x 1 KL x 2 HR]	2.0 OH	530,000	1,060,000	*	
	- Penginapan [1 OR x 1 KL x 2 HR]	2.0 OH	730,000	1,460,000	*	
E	*PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI PEGAWAI*			*3,600,000*		
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya			3,600,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Instruktur senam Loka [1 OR x 12 KEG]	12.0 OK	300,000	3,600,000		
F	*MONEV INTERNAL PELAKSANAAN KEGIATAN DAN KINERJA*			*6,000,000*		
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi			6,000,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- ATK [12 PKT]	12.0 PKT	500,000	6,000,000		
G	*PELATIHAN/BIMTEK KEARSIPAN*			*14,910,000*		
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya			5,000,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Biaya Pendaftaran [1 PKT]	1.0 PKT	5,000,000	5,000,000		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota			9,910,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport [1 OR x 2 KL]	2.0 OK	3,500,000	7,000,000	*	
	- Uang Harian [1 OR x 2 KL x 1 HR]	2.0 OH	530,000	1,060,000	*	
	- Uang harian Fullboard [1 OR x 3 HR]	3.0 OH	130,000	390,000	*	
	- Penginapan [1 OR x 2 KL x 1 HR]	2.0 OH	730,000	1,460,000	*	
H	*PELATIHAN PENGADAAN BARANG DAN JASA*			*12,180,000*		
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya			6,500,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Biaya Pendaftaran [1 PKT]	1.0 PKT	6,500,000	6,500,000		
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota			5,680,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Uang harian Fullboard [1 OR x 3 HR]	3.0 OH	130,000	390,000	*	
	- Transport [1 OR x 1 KL]	1.0 OK	3,500,000	3,500,000	*	
	- Uang Harian [1 OR x 1 KL x 2 HR]	2.0 OH	530,000	1,060,000	*	
	- Penginapan [1 OR x 1 KL x 1 HR]	1.0 OH	730,000	730,000	*	
I	*ASISTENSI PENYUSUNAN PERENCANAAN, PENGANGGARAN, MONEV PELAKSANAAN KEGIATAN, BIMTEK, SAI, DAN LAPORAN KEUANGAN*			*7,410,000*		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			7,410,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Uang Harian [1 OR x 4 HR x 1 KL]	4.0 OH	370,000	1,480,000	*	
	- Penginapan [1 OR x 3 HR x 1 KL]	3.0 OH	810,000	2,430,000	*	
	- Tranport [1 OR x 1 KL]	1.0 OK	3,500,000	3,500,000	*	
J	*SOSIALISASI DAN BIMTEK RKAKL DAN DESK RKAKL PAGU ANGGARAN*			*2,800,000*		
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota			2,800,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
K	- Transport [2 OR x 2 KL]	4.0 OK	700,000	2,800,000	*	
524119	*PELATIHAN TEKNIS PRANATA KOMPUTER TERAMPIL*			*4,760,000*		RM
	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota			4,760,000	A	
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport [1 OR x 1 KL]	1.0 OK	3,500,000	3,500,000	*	
	- Uang Harian [1 OR x 1 KL x 1 HR]	1.0 OH	530,000	530,000	*	
	- Penginapan [1 OR x 1 KL x 1 HR]	1.0 OH	730,000	730,000	*	
L	*BIMTEK UKPBJ BADAN POM TA 2025*			*4,760,000*		
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota			4,760,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport [1 OR x 1 KL]	1.0 OK	3,500,000	3,500,000	*	
	- Uang Harian [1 OR x 1 KL x 1 HR]	1.0 OH	530,000	530,000	*	
	- Penginapan [1 OR x 1 KL x 1 HR]	1.0 OH	730,000	730,000	*	
M	*BIMTEK PENGELOLAAN BMN*			*4,760,000*		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota			4,760,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport [1 OR x 1 KL]	1.0 OK	3,500,000	3,500,000	*	
	- Uang Harian [1 OR x 1 KL x 1 HR]	1.0 OH	530,000	530,000	*	
	- Penginapan [1 OR x 1 KL x 1 HR]	1.0 OH	730,000	730,000	*	
052	**Pelaksanaan koordinasi**			**92,608,000**	**U**	
A	*RAPAT KERJA NASIONAL*			*6,020,000*		
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota			6,020,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	> PERJALANAN PESERTA			6,020,000		
	>> LOKA		0	6,020,000		
	- Transport [1 OR x 1 TR]	1.0 OK	3,500,000	3,500,000	*	
	- Uang Harian [1 OR x 2 HR x 1 KL]	2.0 OH	530,000	1,060,000	*	
	- Penginapan [1 OR x 2 HR x 1 KL]	2.0 OH	730,000	1,460,000	*	
B	*RAPAT EVALUASI NASIONAL*			*6,020,000*		
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota			6,020,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	> PERJALANAN PESERTA			6,020,000		
	>> LOKA		0	6,020,000		
	- Transport [1 OR x 1 TR]	1.0 OK	3,500,000	3,500,000	*	
	- Uang Harian [1 OR x 2 HR x 1 KL]	2.0 OH	530,000	1,060,000	*	
	- Penginapan [1 OR x 2 HR x 1 KL]	2.0 OH	730,000	1,460,000	*	
C	*KONSULTASI DAN KOORDINASI PIMPINAN LOKA*			*80,568,000*		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			78,528,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	> KEGIATAN TERPADU/BADAN POM/LINTAS SEKTOR	12.0 OK	3,500,000	78,528,000	*	
	- Tranport [1 OR x 12 KL]	24.0 OH	530,000	42,000,000	*	
	- Uang harian [1 OR x 12 KL x 2 HR]	24.0 OH	992,000	12,720,000	*	
524113	- Penginapan [1 OR x 12 KL x 2 HR]			23,808,000	A	RM
	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			2,040,000		
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)	12.0 OK	170,000		*	
3165.BMB	- Tranport lokal [2 OR x 6 KL]	17.0 layanan, kegiatan, Media, Orang, Volume		2,040,000		
	Komunikasi Publik[Base Line]			33,391,000		
	Lokasi : KAB. KOTAWARINGIN BARAT	**17.0 kegiatan**				
3165.BMB.001	**Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT**			**33,391,000**	**U**	
051	**Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat**			**33,391,000**		
A	*IKLAN MEDIA CETAK/ELEKTRONIK*			*16,505,000*		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
521211	Belanja Bahan			250,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Penggandaan dan pelaporan	1.0 PKT	250,000	250,000		
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya			1,755,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Biaya Promosi Media Sosial	10.0 PKT	175,500	1,755,000		
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi			8,000,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Bahan promosi	1.0 PKT	8,000,000	8,000,000		
522191	Belanja Jasa Lainnya			6,500,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Produksi dan biaya tayang Iklan Radio	1.0 PKT	3,000,000	3,000,000		
	- Produksi dan Biaya iklan Media Elektronik	1.0 PKT	2,000,000	2,000,000		
	- Pembuatan Berita/Iklan Media Cetak	1.0 PKT	1,500,000	1,500,000		
B	*PENYEBARAN INFORMASI, PUBLIKASI, PAMERAN, SOSIALISASI MEDIA CETAK/ELEKTRONIK*			*16,886,000*		
521211	Belanja Bahan			836,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Penggandaan dan Pelaporan	1.0 PKT	436,000	436,000		
	- Konsumsi Snack Pembukaan Pameran [25 OR x 1 KL]	25.0 OK	16,000	400,000		
522141	Belanja Sewa			5,300,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Sewa Stand Pameran dan perlengkapan	1.0 PKT	5,300,000	5,300,000		
522191	Belanja Jasa Lainnya			6,400,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Dekorasi stand/branding BPOM	1.0 PKT	6,400,000	6,400,000	A	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			4,350,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)				*	
	- Uang harian (lebih dari 8 jam) jaga stand [3 OR x 5 HR]	15.0 OH	140,000	2,100,000	*	
	- Transport Lokal [3 OR x 5 KL]	15.0 OK	150,000	2,250,000		
3165.CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	1.0 Paket, Unit		43,000,000		
	Lokasi : KAB. KOTAWARINGIN BARAT	**1.0 Unit**		**43,000,000**		
3165.CAB.001	**Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia**			**43,000,000**		
053	**Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran**			*43,000,000*		
A	*PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN*					

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin			43,000,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Infocusing [1 UNIT]	1.0 UNIT	9,000,000	9,000,000		
	- Meja Pegawai [3 UNIT]	3.0 UNIT	3,500,000	10,500,000		
	- Meja Rapat [5 UNIT]	5.0 UNIT	4,500,000	22,500,000		
	- CCTV [2 UNIT]	2.0 UNIT	500,000	1,000,000		
3165.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi[Base Line]	5.0 Unit		65,000,000		
	Lokasi : KAB. KOTAWARINGIN BARAT					
3165.CAN.001	**Perangkat pengolah data dan komunikasi**	**5.0 Unit**		**65,000,000**	**U**	
051	**Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi**			**65,000,000**		
A	*PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA (HARDWARE)*			*65,000,000*		RM
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin			65,000,000		
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Laptop Acer Nitro AN515-58 [1 UNIT x 0 0]	1.0 UNIT	20,000,000	20,000,000		
	- Laptop AXIOO LAPTOP MY BOOK HYPE 5 [3 UNIT]	3.0 UNIT	9,500,000	28,500,000		
	- Video Conference Cam Logitech PTZ Pro 2 [1 UNIT]	1.0 UNIT	16,500,000	16,500,000		
3165.PDD	Standarisasi Lembaga[Base Line]	1.0 Lembaga, Unit Kerja		114,114,000		
	Lokasi : KAB. KOTAWARINGIN BARAT					
3165.PDD.001	**Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium**	**1.0 Lembaga**		**114,114,000**	**U**	
052	**Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian**			**630,000**		
A	*OPERASIONAL DAN PENGELOLAAN LABORATORIUM*			*630,000*		RM
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya			630,000		
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Belanja Keperluan Laboratorium [5 PKT]	5.0 PKT	126,000	630,000	**U**	
054	**Peningkatan ruang lingkup pengujian**			**14,160,000**		
A	*REKALIBRASI ALAT LABORATORIUM*			*14,160,000*		RM
522191	Belanja Jasa Lainnya			2,000,000		
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Rekalibrasi Alat Laboratorium ke Laboratorium Kalibrasi Eksternal [1 PKT]	1.0 PKT	2,000,000	2,000,000	A	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			12,160,000		
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)				*	
	- Transport [2 OR x 1 KL]	2.0 OK	4,000,000	8,000,000	*	
	- Uang harian [2 OR x 3 HR x 1 KL]	6.0 OH	360,000	2,160,000	*	
	- Biaya penginapan [2 OR x 2 HR x 1 KL]	4.0 OH	500,000	2,000,000	**U**	
056	**Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium**			**99,324,000**		
A	*PENGADAAN TEST KIT, REAGEN DAN PERLENGKAPAN LABORATORIUM*			*45,500,000*		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi			45,500,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Pengadaan Bahan Kimia [1 PKT]	1.0 PKT	25,500,000	25,500,000		
	- Pengadaan Test Kit Loka	1.0 PKT	20,000,000	20,000,000		
B	*OPERASIONAL LABORATORIUM KELILING LOKA*			*34,424,000*		
521211	Belanja Bahan			8,184,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Pengadaan sampel loka [250 SPL]	250.0 SPL	25,000	6,250,000		
	- Pengadaan perlengkapan lainnya [1 PKT]	1.0 PKT	1,934,000	1,934,000		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			20,300,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport [5 OR x 2 KL]	10.0 OK	400,000	4,000,000	*	
	- Uang harian [5 OR x 3 HR x 2 KL]	30.0 OH	360,000	10,800,000	*	
	- Biaya penginapan [5 OR x 2 HR x 2 KL]	20.0 OH	275,000	5,500,000	*	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			5,940,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Kalimantan Tengah) [5 OR x 8 KL x 1 HR]	40.0 OH	140,000	5,600,000	*	
	- Transport petugas kabupaten [1 OR x 2 KL x 1 HR]	2.0 OK	170,000	340,000	*	
C	*PENINGKATAN KAPASITAS PENGUJIAN DI LOKA POM UNTUK KIMIA OBAT, BAHAN OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF*			*9,700,000*		
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota			9,700,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport [1 OR x 1 KL]	1.0 OK	4,000,000	4,000,000	*	
	- Satuan Biaya Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP) [1 OR x 3 HR]	3.0 OK	170,000	510,000	*	
	- Uang harian [1 OR x 2 HR x 1 KL]	2.0 OH	530,000	1,060,000	*	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Diklat (D.K.I. Jakarta) [1 OR x 3 HR]	3.0 OH	160,000	480,000	*	
	- Biaya Penginapan [1 OR x 5 HR x 1 KL]	5.0 OH	730,000	3,650,000	*	
D	*Bimbingan Teknis Pengembangan Kemampuan Pengujian Kimia Kosmetik untuk Balai POM dan Loka POM*			*9,700,000*		
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota			9,700,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport [1 OR x 1 KL]	1.0 OK	4,000,000	4,000,000	*	
	- Satuan Biaya Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP) [1 OR x 3 HR]	3.0 OK	170,000	510,000	*	
	- Uang harian [1 OR x 2 HR x 1 KL]	2.0 OH	530,000	1,060,000	*	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Diklat (D.K.I. Jakarta) [1 OR x 3 HR]	3.0 OH	160,000	480,000	*	
	- Biaya Penginapan [1 OR x 5 HR x 1 KL]	5.0 OH	730,000	3,650,000	*	
3165.QCD	Perkara Hukum Badan Usaha[Base Line]	1.0 Perkara, Berkas Perkara		107,716,000		
3165.QCD.U33	Lokasi : KAB. KOTAWARINGIN BARAT **PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**	**1.0 Perkara**		**107,716,000**		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
051	**Operasi Intelijen**			**19,166,000**	**U**	
A	*Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan*			*399,000*		
521211	Belanja Bahan			399,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Makan Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH 7 OR x 1 HR x 1 KL x 1 PKR [7 OR x 1 HR x 1 KL x 1 PKR	7.0 OK	42,000	294,000		
	- Snack Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH 7 OR x 1 HR x 1 KL x 1 PKR [7 OR x 1 HR x 1 KL x 1 PKR	7.0 OK	15,000	105,000		
B	*Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan*			*17,912,000*		
521211	Belanja Bahan			3,800,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Komunikasi 2 PKT x 1 PKR [2 PKT x 1 PKR]	2.0 PKT	400,000	800,000		
	- Pembelian Perlengkapan Operasi Intelijen 2 PKT x 1 PKR [2 PKT x 1 PKR]	2.0 PKT	1,000,000	2,000,000		
	- Pembelian Sampel 2 PKT x 1 PKR [2 PKT x 1 PKR]	2.0 PKT	500,000	1,000,000		
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya			2,024,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Biaya Akses Informasi 2 OR x 1 KL x 1 PKR [2 OR x 1 KL x 1 PKR]	2.0 OK	1,012,000	2,024,000		
522141	Belanja Sewa			3,000,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Sewa Kendaraan Roda 4 KALIMANTAN TENGAH 1 UT x 3 HR x 1 KL x 1 PKR [1 UT x 3 HR x 1 KL x 1 PKR	3.0 UT	900,000	2,700,000		
	- Sewa Kendaraan Roda 2 KALIMANTAN TENGAH 1 UT x 3 HR x 1 KL x 1 PKR [1 UT x 3 HR x 1 KL x 1 PKR	3.0 UT	100,000	300,000		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			6,280,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport 4 OR x 1 TR x 1 PKR [4 OR x 1 TR x 1 PKR]	4.0 OT	250,000	1,000,000	*	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas KALIMANTAN TENGAH 4 OR x 2 HR x 1 TR x 1 PKT [4 OR x 2 HR x 1 TR x 1 PKT	8.0 OH	300,000	2,400,000	*	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota KALIMANTAN TENGAH 4 OR x 2 HR x 1 TR x 1 PKR [4 OR x 2 HR x 1 TR x 1 PKR	8.0 OH	360,000	2,880,000	*	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			2,808,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/ Kota 3 OR x 3 HR x 1 TR x 1 PKR [3 OR x 3 HR x 1 TR x 1 PKR	9.0 OT	170,000	1,530,000	*	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam KALIMANTAN TENGAH 3 OR x 3 HR x 1 TR x 1 PKR [3 OR x 3 HR x 1 TR x 1 PKR	9.0 OH	142,000	1,278,000	*	
C	*Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan*			*855,000*		
521211	Belanja Bahan			855,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Makan Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH 5 OR x 1 HR x 3 KL x 1 PKR [5 OR x 1 HR x 3 KL x 1 PKR	15.0 OK	42,000	630,000		
	- Snack Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH 5 OR x 1 HR x 3 KL x 1 PKR [5 OR x 1 HR x 3 KL x 1 PKR	15.0 OK	15,000	225,000		
052	**Gelar Kasus dan Pelaporan**			**684,000**	**U**	
A	*Gelar Kasus dan Pelaporan*			*684,000*		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
521211	Belanja Bahan			684,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Snack Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH 12 OR x 1 HR x 1 KL x 1 PKR [12 OR x 1 HR x 1 KL x 1 PKR	12.0 OK	15,000	180,000		
	- Makan Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH 12 OR x 1 HR x 1 KL x 1 PKR [12 OR x 1 HR x 1 KL x 1 PKR	12.0 OK	42,000	504,000		
053	**Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP**			**684,000**	**U**	
A	*Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan, dan Olah TKP*			*684,000*		
521211	Belanja Bahan			684,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Snack Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH 12 OR x 1 HR x 1 KL x 1 PKR [12 OR x 1 HR x 1 KL x 1 PKR	12.0 OK	15,000	180,000		
	- Makan Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH 12 OR x 1 HR x 1 KL x 1 PKR [12 OR x 1 HR x 1 KL x 1 PKR	12.0 OK	42,000	504,000		
054	**Operasi Penindakan**			**29,076,000**	**U**	
A	*Operasi Penindakan*			*21,848,000*		
521211	Belanja Bahan			2,600,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Perlengkapan Operasi Penindakan 1 PKT x 1 PKR [1 PKT x 1 PKR]	1.0 PKT	1,000,000	1,000,000		
	- Komunikasi 1 PKT x 1 PKR [1 PKT x 1 PKR]	1.0 PKT	800,000	800,000		
	- Dokumentasi 1 PKT x 1 PKR [1 PKT x 1 PKR]	1.0 PKT	800,000	800,000		
522141	Belanja Sewa			4,918,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Sewa Kendaraan Roda 6/ Bus Sedang KALIMANTAN TENGAH 1 UT x 2 HR x 1 KL x 1 PKR [1 UT x 2 HR x 1 KL x 1 PKR	2.0 UT	2,000,000	4,000,000		
	- Sewa Kendaraan Roda 4 KALIMANTAN TENGAH 1 UT x 1 HR x 1 KL x 1 PKR [1 UT x 1 HR x 1 KL x 1 PKR	1.0 UT	918,000	918,000	A	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			9,650,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport 5 OR x 1 TR x 1 PKR [5 OR x 1 TR x 1 PKR]	5.0 OT	250,000	1,250,000	*	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas KALIMANTAN TENGAH 5 OR x 2 HR x 1 TR x 1 PKT [5 OR x 2 HR x 1 TR x 1 PKT	10.0 OH	300,000	3,000,000	*	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota KALIMANTAN TENGAH 5 OR x 3 HR x 1 TR x 1 PKR [5 OR x 3 HR x 1 TR x 1 PKR	15.0 OH	360,000	5,400,000	*	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			4,680,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/ Kota 5 OR x 3 HR x 1 TR x 1 PKR [5 OR x 3 HR x 1 TR x 1 PKR	15.0 OT	170,000	2,550,000	*	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam KALIMANTAN TENGAH 5 OR x 3 HR x 1 TR x 1 PKR [5 OR x 3 HR x 1 TR x 1 PKR	15.0 OH	142,000	2,130,000	*	
B	*Penangkapan dan Penahanan*			*7,228,000*		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
522151	Belanja Jasa Profesi			900,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Honor Pendampingan Penangkapan dan Penahanan 3 OR x 1 KL x 1 PKR [3 OR x 1 KL x 1 PKR]	3.0 OK	300,000	900,000		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			5,080,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport 4 OR x 1 TR x 1 PKR [4 OR x 1 TR x 1 PKR]	4.0 OT	250,000	1,000,000	*	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota KALIMANTAN TENGAH 4 OR x 2 HR x 1 TR x 1 PKR [4 OR x 2 HR x 1 TR x 1 PKR	8.0 OH	360,000	2,880,000	*	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas KALIMANTAN TENGAH 4 OR x 1 HR x 1 TR x 1 PKR [4 OR x 1 HR x 1 TR x 1 PKR	4.0 OH	300,000	1,200,000	*	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			1,248,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam KALIMANTAN TENGAH 4 OR x 1 HR x 1 TR x 1 PKR [4 OR x 1 HR x 1 TR x 1 PKR	4.0 OH	142,000	568,000	*	
	- Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/ Kota 4 OR x 1 HR x 1 TR x 1 PKR [4 OR x 1 HR x 1 TR x 1 PKR	4.0 OT	170,000	680,000	*	
055	**Pemberkasan**			**37,880,000**	**U**	
A	*Pemberkasan*			*24,639,000*		
521211	Belanja Bahan			2,171,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Snack Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH 4 OR x 1 HR x 1 KL x 1 PKR [4 OR x 1 HR x 1 KL x 1 PKR	4.0 OK	15,000	60,000		
	- Makan Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH 4 OR x 1 HR x 1 KL x 1 PKR [4 OR x 1 HR x 1 KL x 1 PKR	4.0 OK	42,000	168,000		
	- Komunikasi 1 PKT x 1 PKR [1 PKT x 1 PKR]	1.0 PKT	500,000	500,000		
	- Penggandaan 1 PKT x 1 PKR [1 PKT x 1 PKR]	1.0 PKT	1,000,000	1,000,000		
	- Pengadaan ATK	1.0 PKT	443,000	443,000		
522151	Belanja Jasa Profesi			5,400,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Honor Keterangan Ahli 2 OR x 1 KL x 1 PKR [2 OR x 1 KL x 1 PKR]	2.0 OK	1,800,000	3,600,000		
	- Honor Saksi Petugas dan atau Pelapor 2 OR x 1 KL x 1 PKR [2 OR x 1 KL x 1 PKR]	2.0 OK	900,000	1,800,000		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			12,700,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas KALIMANTAN TENGAH 2 OR x 1 HR x 2 TR x 1 PKR [2 OR x 1 HR x 2 TR x 1 PKR	4.0 OH	300,000	1,200,000	*	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota KALIMANTAN TENGAH 2 OR x 2 HR x 2 TR x 1 PKR [2 OR x 2 HR x 2 TR x 1 PKR	8.0 OH	360,000	2,880,000	*	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas KALIMANTAN TENGAH 2 OR x 1 HR x 3 TR x 1 PKR [2 OR x 1 HR x 3 TR x 1 PKR	6.0 OH	300,000	1,800,000	*	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota KALIMANTAN TENGAH 2 OR x 2 HR x 3 TR x 1 PKR [2 OR x 2 HR x 3 TR x 1 PKR	12.0 OH	360,000	4,320,000	*	
	- Transport 2 OR x 3 TR x 1 PKR [2 OR x 3 TR x 1 PKR]	6.0 OT	250,000	1,500,000	*	
	- Transport 2 OR x 2 TR x 1 PKR [2 OR x 2 TR x 1 PKR]	4.0 OT	250,000	1,000,000	*	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			4,368,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam KALIMANTAN TENGAH 4 OR x 1 HR x 1 TR x 1 PKR [4 OR x 1 HR x 1 TR x 1 PKR	4.0 OH	142,000	568,000	*	
	- Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/ Kota 2 OR x 1 HR x 2 TR x 1 PKR [2 OR x 1 HR x 2 TR x 1 PKR	4.0 OT	170,000	680,000	*	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam KALIMANTAN TENGAH 2 OR x 1 HR x 5 TR x 1 PKR [2 OR x 1 HR x 5 TR x 1 PKR	10.0 OH	142,000	1,420,000	*	
	- Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/ Kota 10 OR x 1 HR x 1 TR x 1 PKR [10 OR x 1 HR x 1 TR x 1 PKR	10.0 OT	170,000	1,700,000	*	
B				*2,456,000*		
521211	*Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara*					RM
	Belanja Bahan			456,000		
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Snack Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH 4 OR x 1 HR x 2 KL x 1 PKR [4 OR x 1 HR x 2 KL x 1 PKR	8.0 OK	15,000	120,000		
	- Makan Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH 4 OR x 1 HR x 2 KL x 1 PKR [4 OR x 1 HR x 2 KL x 1 PKR	8.0 OK	42,000	336,000		
522151	Belanja Jasa Profesi			2,000,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Honor Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara 2 OR x 2 KL x 1 PKR [2 OR x 2 KL x 1 PKR]	4.0 OK	500,000	2,000,000		
C	*Gelar Perkara*			*965,000*		
521211	Belanja Bahan			285,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Snack Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH 5 OR x 1 HR x 1 KL x 1 PKR [5 OR x 1 HR x 1 KL x 1 PKR	5.0 OK	15,000	75,000		
	- Makan Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH 5 OR x 1 HR x 1 KL x 1 PKR [5 OR x 1 HR x 1 KL x 1 PKR	5.0 OK	42,000	210,000		
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			680,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/ Kota 4 OR x 1 HR x 1 TR x 1 PKR [4 OR x 1 HR x 1 TR x 1 PKR	4.0 OT	170,000	680,000	*	
D	*Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum*			*3,600,000*		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya			3,600,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Bantuan Hukum 2 PKT x 1 KL x 1 PKR [2 PKT x 1 KL x 1 PKR]	2.0 PKT	1,800,000	3,600,000		
E	*Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti*			*6,220,000*		
522141	Belanja Sewa			3,000,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Biaya Angkut Penyerahan Barang Bukti 2 PKT x 1 PKR [2 PKT x 1 PKR]	2.0 PKT	500,000	1,000,000		
	- Sewa Kendaraan Roda 6/ Bus Sedang KALIMANTAN TENGAH 1 UT x 1 PKR [1 UT x 1 PKR]	1.0 UT	2,000,000	2,000,000		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			2,540,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota KALIMANTAN TENGAH 2 OR x 2 HR x 1 TR x 1 PKR [2 OR x 2 HR x 1 TR x 1 PKR	4.0 OH	360,000	1,440,000	*	
	- Transport 2 OR x 1 TR x 1 PKR [2 OR x 1 TR x 1 PKR]	2.0 OT	250,000	500,000	*	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas KALIMANTAN TENGAH 2 OR x 1 HR x 1 TR x 1 PKR [2 OR x 1 HR x 1 TR x 1 PKR	2.0 OH	300,000	600,000	*	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			680,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/ Kota 1 OR x 1 HR x 4 TR x 1 PKR [1 OR x 1 HR x 4 TR x 1 PKR	4.0 OT	170,000	680,000	*	
056	**Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)**			**20,226,000**	**U**	
A	*Perencanaan dan Evaluasi Wasmatlitrik*			*1,140,000*		
521211	Belanja Bahan			1,140,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Snack Rapat 20 OR x 1 HR x 1 KL x 1 PKR [20 OR x 1 HR x 1 KL x 1 PKR	20.0 OK	15,000	300,000		
	- Makan Rapat Biasa 20 OR x 1 HR x 1 KL x 1 PKR [20 OR x 1 HR x 1 KL x 1 PKR	20.0 OK	42,000	840,000		
B	*Pelaksanaan Wasmatlitrik*			*19,086,000*		
521211	Belanja Bahan			1,000,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Komunikasi 5 PKT x 1 PKARA [5 PKT x 1 PKARA]	5.0 PKT	200,000	1,000,000		
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya			2,000,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Biaya Akses Informasi 1 PKT x 1 PKARA [1 PKT x 1 PKARA]	1.0 PKT	2,000,000	2,000,000		
522141	Belanja Sewa			3,096,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Sewa Kendaraan Roda 2 1 UT x 3 HR x 1 TR x 1 PKARA	3.0 UT	100,000	300,000		
	- Sewa Kendaraan Roda 4 1 UT x 3 HR x 1 TR x 1 PKARA	3.0 UT	932,000	2,796,000		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			6,750,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas 3 OR x 2 HR x 1 TR x 1 PKARA [3 OR x 2 HR x 1 TR x 1 PKARA	6.0 OH	460,000	2,760,000	*	
	- Transport 3 OR x 1 TR x 1 PKARA [3 OR x 1 TR x 1 PKARA]	3.0 OT	250,000	750,000	*	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota 3 OR x 3 HR x 1 TR x 1 PKARA [3 OR x 3 HR x 1 TR x 1 PKARA	9.0 OH	360,000	3,240,000	*	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			6,240,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam 2 OR x 5 HR x 2 TR x 1 PKARA [2 OR x 5 HR x 2 TR x 1 PKARA	20.0 OH	142,000	2,840,000	*	
	- Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota 2 OR x 5 HR x 2 TR x 1 PKARQ [2 OR x 5 HR x 2 TR x 1 PKARQ	20.0 OT	170,000	3,400,000	*	
3165.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga[Base Line]	4.0 Lembaga, Unit Kerja, Tim		333,181,000		
	Lokasi : KAB. KOTAWARINGIN BARAT					
3165.QDB.001	**Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman**	**2.0 Lembaga**		**91,235,000**		
051	**Koordinasi lintas sektor**			**13,480,000**	**U**	
A	*Koordinasi Lintas Sektor*			*13,480,000*		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			10,080,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport Petugas [2 OR x 3 KL]	6.0 OK	200,000	1,200,000	*	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Kalimantan Tengah) [2 OR x 3 HR x 3 KL]	18.0 OH	360,000	6,480,000	*	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (KALIMANTAN TENGAH) [2 OR x 3 KL x 2 HR]	12.0 OH	200,000	2,400,000	*	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			3,400,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Kalimantan Tengah) [2 OR x 10 KL]	20.0 OH	140,000	3,400,000	*	
052	**Intervensi keamanan PJAS**			**77,755,000**	**U**	
A	*OPERASIONALISASI MOBLING*			*35,355,000*		RM
521211	Belanja Bahan			10,800,000		
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Penggandaan [2 PKT]	2.0 PKT	500,000	1,000,000		
	- Bahan Edukasi Keamanan Pangan [2 PKT]	2.0 PKT	3,000,000	6,000,000		
	- Sampel PJAS [30 SPL x 2 SKLH]	60.0 OK	30,000	1,800,000		
	- Perlengkapan [2 PKT]	2.0 PKT	1,000,000	2,000,000		RM
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi			9,355,000		
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Pengadaan Rapid Test Kit [1 PKT]	1.0 PKT	9,355,000	9,355,000		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			15,200,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	> PENGAWASAN PRE INTERVENSI			6,200,000		
	- Satuan Biaya Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP) [5 OR x 4 KL]	20.0 OK	170,000	3,400,000	*	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Kalimantan Tengah) [5 OR x 4 KL]	20.0 OH	140,000	2,800,000	*	
	> PENGAWASAN POS INTERVENSI			6,200,000		
	- Satuan Biaya Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP) [5 OR x 4 KL]	20.0 OK	170,000	3,400,000	*	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Kalimantan Tengah) [5 OR x 4 KL]	20.0 OH	140,000	2,800,000	*	
	> LABORATORIUM KELILING			2,800,000		
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Kalimantan Tengah) [5 OR x 4 KL]	20.0 OH	140,000	2,800,000	*	
	BIMTEK KEAMANAN PANGAN UNTUK KADER SEKOLAH			*23,160,000*		
B	Belanja Bahan					
521211	(KPPN.102-Pangkalan Bun)			6,740,000		RM
	- Penggandaan dan Penjilidan [1 PKT]	1.0 PKT	500,000	500,000		
	- Seminar Kit [30 PKT]	30.0 PKT	100,000	3,000,000		
	- Perlengkapan [1 PKT]	1.0 PKT	1,000,000	1,000,000		
	- Spanduk [1 PKT]	1.0 PKT	500,000	500,000		
	- Makan Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH [30 OR x 1 HR x 1 KL]	30.0 OK	42,000	1,260,000		
	- Snack Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH [30 OR x 1 HR x 1 KL]	30.0 OK	16,000	480,000		
	Belanja Honor Output Kegiatan			4,900,000		
521213	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					RM
	- Honorarium Ketua Tim Pelaksana Kegiatan (ditetapkan dengan SK KPA) [1 OR x 1 KEG]	1.0 OB	400,000	400,000		
	- Honorarium Anggota Tim Pelaksana Kegiatan (ditetapkan dengan SK KPA) [3 OR x 1 KEG]	3.0 OB	300,000	900,000		
	> Honor Tim Keamanan Pangan Sekolah			3,600,000		
	- Petugas Kemanan Pangan [2 OR x 3 BLN x 2 SKLH]	12.0 OB	300,000	3,600,000		
	Belanja Sewa			2,500,000		
522141	(KPPN.102-Pangkalan Bun)	1.0 PKT	2,500,000	2,500,000		RM
	- Sewa Ruangan [1 PKT]			1,000,000		
	Belanja Jasa Profesi					
522151	(KPPN.102-Pangkalan Bun)	1.0 OJ	1,000,000	1,000,000		RM
	- Honorarium Narasumber (Pejabat Eselon II) [1 OR x 1 JAM x 1 HR]			8,020,000	*	
	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					
524113	(KPPN.102-Pangkalan Bun)	16.0 OH	140,000	2,240,000	*	RM
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Kalimantan Tengah) [4 OR x 1 HR x 4 KL]	34.0 OK	170,000	5,780,000		
	- Satuan Biaya Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP) [34 OR x 1 KL x 1 KAB]					
	SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN			*19,240,000*		
C						

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
521211	Belanja Bahan			5,740,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Penggandaan dan Penjilidan [1 PKT]	1.0 PKT	500,000	500,000		
	- Seminar Kit [30 PKT]	30.0 PKT	100,000	3,000,000		
	- Spanduk [1 PKT]	1.0 PKT	500,000	500,000		
	- Makan Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH [30 OR x 1 HR x 1 KL]	30.0 OK	42,000	1,260,000		
	- Snack Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH [30 OR x 1 HR x 1 KL]	30.0 OK	16,000	480,000		
521213	Belanja Honor Output Kegiatan			1,300,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Honorarium Ketua Tim Pelaksana Kegiatan (ditetapkan dengan SK KPA) [1 OR x 1 KEG]	1.0 OB	400,000	400,000		
	- Honorarium Anggota Tim Pelaksana Kegiatan (ditetapkan dengan SK KPA) [3 OR x 1 KEG]	3.0 OB	300,000	900,000		
522141	Belanja Sewa			2,500,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Sewa Ruangan [1 PKT]	1.0 PKT	2,500,000	2,500,000		
522151	Belanja Jasa Profesi			1,000,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Honorarium Narasumber (Pejabat Eselon II) [1 OR x 1 JAM x 1 HR]	1.0 OJ	1,000,000	1,000,000		
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			8,700,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Kalimantan Tengah) [4 OR x 1 HR x 4 KL]				*	
	- Satuan Biaya Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP) [4 OR x 1 KL x 1 KAB]	16.0 OH	140,000	2,240,000	*	
	> Kegiatan Bimtek Keamanan Pangan	4.0 OK	170,000	680,000		
	- Satuan Biaya Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP) [34 OR x 1 KL x 1 KAB]	34.0 OK	170,000	5,780,000	*	
	Desa Pangan Aman			5,780,000		
3165.QDB.002	**Perkuatan kapasitas desa**	**1.0 Lembaga**		**145,728,000**	**U**	
051	*ADVOKASI PROGRAM KETERPADUAN KEAMANAN PANGAN*			**29,940,000**		
A	Belanja Bahan			*27,460,000*		
521211	(KPPN.102-Pangkalan Bun)			4,920,000		RM
	- Spanduk [1 PKT]	1.0 PKT	420,000	420,000		
	- ATK [1 PKT]	1.0 PKT	600,000	600,000		
	- Perlengkapan Peserta [40 OR x 1 PKT]	40.0 OP	85,000	3,400,000		
	- Plakat [2 PKT x 1 KL]	2.0 PKT	250,000	500,000		
522151	Belanja Jasa Profesi			1,000,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Honorarium Narasumber (Pejabat Eselon II) [1 OR x 1 JAM x 1 HR]	1.0 OJ	1,000,000	1,000,000		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota			21,540,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Uang Harian Fullday [40 OR x 1 HR x 1 KEG]	40.0 OH	85,000	3,400,000	*	
	- Satuan Biaya Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP) [40 OR x 1 KL x 1 KEG]	40.0 OK	170,000	6,800,000	*	
	- Paket Meeting Fullday [54 OR x 1 HR x 1 PKT]	54.0 OP	210,000	11,340,000	*	
B	*KOORDINASI/LAYANAN NARASUMBER EKSTERNAL DENGAN LINTAS SEKTOR*			*2,480,000*		
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			2,480,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Kalimantan Tengah) [2 OR x 1 HR x 4 KL]	8.0 OH	140,000	1,120,000	*	
	- Satuan Biaya Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP) [2 OR x 1 HR x 4 KL]	8.0 OK	170,000	1,360,000	*	
052	**Pemberdayaan komunitas desa**			**59,638,000**	**U**	
A	*PELATIHAN KADER KEAMANAN PANGAN DESA*			*25,470,000*		
521211	Belanja Bahan			3,930,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Spanduk [1 PKT]	1.0 PKT	330,000	330,000		
	- Pengadaan Produk Informasi [20 PKT]	20.0 PKT	50,000	1,000,000		
	- Pengadaan Media Sosialisasi Kader [4 OR x 1 JAM]	4.0 OJ	150,000	600,000		
	- Perlengkapan Kader Desa [20 OR x 1 HR]	20.0 OP	100,000	2,000,000		
521213	Belanja Honor Output Kegiatan			1,300,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Honorarium Ketua Tim Pelaksana Kegiatan (ditetapkan dengan SK KPA) [1 OR x 1 KEG]	1.0 OB	400,000	400,000		
	- Honorarium Anggota Tim Pelaksana Kegiatan (ditetapkan dengan SK KPA) [3 OR x 1 KEG]	3.0 OB	300,000	900,000		
522151	Belanja Jasa Profesi			800,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Honorarium Narasumber (Pejabat Eselon III) [1 OR x 1 JAM x 1 HR]	1.0 OJ	800,000	800,000		
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota			19,440,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	> Peserta					
	- Uang Harian Fullday [20 OR x 1 HR x 2 KEG]	40.0 OH	85,000	18,200,000	*	
	- Satuan Biaya Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP) [20 OR x 1 KL x 2 KEG]	40.0 OK	170,000	3,400,000 6,800,000	*	
	- Paket Meeting Fullday [20 OR x 1 HR x 2 PKT]	40.0 OP	200,000	8,000,000	*	
	> Petugas Loka					
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Kalimantan Tengah) [4 OR x 1 HR x 1 KEG]	4.0 OH	140,000	1,240,000	*	
	- Satuan Biaya Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP) [4 OR x 1 KL x 1 KEG]	4.0 OK	170,000	560,000 680,000	*	
B	*BIMTEK KOMUNITAS DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNP)*			*34,168,000*		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
521211	Belanja Bahan			10,998,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Perlengkapan Komunitas Desa [80 OR x 1 KEG x 1 PKT]	80.0 OP	85,000	6,800,000		
	- Makan Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH [80 OR x 1 HR x 1 KL]	80.0 OK	40,000	3,200,000		
	- Snack Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH [80 OR x 1 HR x 1 KL]	80.0 OK	10,000	800,000		
	- Penggandaan [1 PKT]	1.0 PKT	198,000	198,000		
521213	Belanja Honor Output Kegiatan			1,250,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Honorarium Anggota Tim Pelaksana Kegiatan (ditetapkan dengan SK KPA) [5 OR x 1 KEG]	5.0 OB	250,000	1,250,000		
522141	Belanja Sewa			600,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Sewa Gedung dan Perlengkapan [2 PKT]	2.0 PKT	300,000	600,000		
522151	Belanja Jasa Profesi			4,000,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Honorarium Narasumber (Pejabat Eselon III) [8 OR x 1 KEG]	8.0 OJ	500,000	4,000,000		
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			17,320,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	> Panitia					
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Kalimantan Tengah) [4 OR x 1 HR x 3 KL]	12.0 OH	140,000	3,720,000	*	
	- Satuan Biaya Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP) [4 OR x 3 KL x 1 KAB]	12.0 OK	170,000	1,680,000	*	
	> Peserta			2,040,000		
	- Satuan Biaya Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP) [80 OR x 1 KL x 1 KEG]	80.0 OK	170,000	13,600,000	*	
	Pengawasan keamanan pangan desa			13,600,000		
053	*FASILITASI KEAMANAN PANGAN BAGI KOMUNITAS DESA DAN USAHA PANGAN DESA*			**34,920,000**	**U**	
A	Belanja Bahan			*34,920,000*		
521211	(KPPN.102-Pangkalan Bun)			4,300,000		RM
	- Sampel [20 SPL x 2 KEG]	40.0 SPL	20,000	800,000		
	- Makan Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH [25 OR x 2 HR x 1 KL]	50.0 OK	40,000	2,000,000		
	- Snack Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH [25 OR x 2 HR x 1 KL]	50.0 OK	15,000	750,000		
	- Penggandaan dan Pelaporan [1 PKT]	1.0 PKT	750,000	750,000		
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi			20,660,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Pengadaan Rapid Test Kit Kimia [1 PKT]	1.0 PKT	660,000	660,000		
	- Pengadaan Rapid Test Kit Mikrobiologi [1 PKT]	1.0 PKT	20,000,000	20,000,000		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			9,960,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	> Panitia			2,480,000		
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Kalimantan Tengah) [4 OR x 1 HR x 2 KL]	8.0 OH	140,000	1,120,000	*	
	- Satuan Biaya Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP) [4 OR x 2 KL x 1 KAB]	8.0 OK	170,000	1,360,000	*	
	> Peserta Kader dan Linsek			7,480,000		
	- Satuan Biaya Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP) [22 OR x 1 KL x 2 KEG]	44.0 OK	170,000	7,480,000	*	
054	**Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya**			**21,230,000**		
A	*MONEV KEGIATAN KEAMANAN PANGAN DESA*			*21,230,000*		
521211	Belanja Bahan			4,800,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Makan Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH [80 OR x 1 HR x 1 KL]	80.0 OK	40,000	3,200,000		
	- Snack Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH [80 OR x 1 HR x 1 KL]	80.0 OK	15,000	1,200,000		
	- Penggandaan dan Pelaporan [1 PKT]	1.0 PKT	400,000	400,000		
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya			1,040,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Biaya Komunikasi Kader [20 OR x 1 PKT]	20.0 OP	52,000	1,040,000		
522141	Belanja Sewa			550,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Sewa Ruangan [1 PKT]	1.0 PKT	550,000	550,000		
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			14,840,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	> Panitia			1,240,000	*	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Kalimantan Tengah) [4 OR x 1 HR x 1 KL]	4.0 OH	140,000	560,000		
	- Satuan Biaya Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP) [4 OR x 1 KL x 1 HR]	4.0 OK	170,000	680,000	*	
	> Peserta Kader dan Linsek			13,600,000	*	
	- Satuan Biaya Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP) [80 OR x 1 KL x 1 KEG]	80.0 OK	170,000	13,600,000		
3165.QDB.003	**Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**	**1.0 Lembaga**				
051	**Perkuatan lintas sektor**			**96,218,000**		
A	*KAMPANYE PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA*			**10,470,000**		
521211	Belanja Bahan			*10,470,000*		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)			500,000		
	- Spanduk [1 PKT]	1.0 PKT	500,000	500,000		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya			2,000,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Bahan Promosi [1 PKT]	1.0 PKT	2,000,000	2,000,000		
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi			250,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- ATK [1 PKT]	1.0 PKT	250,000	250,000		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			7,720,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport [2 OR x 1 KL x 2 KAB]	4.0 OK	350,000	1,400,000	*	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Kalimantan Tengah) [2 OR x 3 HR x 2 KAB]	12.0 OH	360,000	4,320,000	*	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (KALIMANTAN TENGAH) [2 OR x 2 HR x 2 KAB]	8.0 OH	250,000	2,000,000	*	
052	**Pengadaan peralatan pendukung**			**16,000,000**		
A	*PENGADAAN RAPID TEST KIT*			*16,000,000*		
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya			16,000,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Pengadaan perlengkapan pengujian mandiri oleh petugas (rapid tes kit dan perlengkapan petugas) [1 PKT]	1.0 PKT	8,000,000	8,000,000		
	- Pengadaan perlengkapan pengujian mandiri mikrobilogi oleh petugas (rapid tes kit dan perlengkapan petugas) [1 PKT]	1.0 PKT	8,000,000	8,000,000		
053	**Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya**			**55,178,000**	**U**	
A	*SURVEI PASAR DALAM RANGKA INTERVENSI PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA*			*11,580,000*		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			11,580,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport [2 OR x 1 KL x 3 KAB]	6.0 OK	350,000	2,100,000	*	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Kalimantan Tengah) [2 OR x 3 HR x 3 KAB]	18.0 OH	360,000	6,480,000	*	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (KALIMANTAN TENGAH) [2 OR x 2 HR x 3 KAB]	12.0 OH	250,000	3,000,000	*	
B	*BIMTEK PETUGAS FASILITATOR PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA*			*12,525,000*		
521211	Belanja Bahan			2,200,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Spanduk [1 PKT]	1.0 PKT	300,000	300,000		
	- Perlengkapan Peserta [5 OR x 1 PKT]	5.0 OP	100,000	500,000		
	- Makan Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH [10 OR x 2 HR x 1 KL]	20.0 OK	40,000	800,000		
	- Snack Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH [10 OR x 2 HR x 2 KL]	40.0 OK	15,000	600,000		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			9,100,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport [5 OR x 1 KL]	5.0 OK	350,000	1,750,000	*	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Kalimantan Tengah) [5 OR x 2 HR x 1 KL]	10.0 OH	360,000	3,600,000	*	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (KALIMANTAN TENGAH) [5 OR x 3 HR x 1 KL]	15.0 OH	250,000	3,750,000	*	
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota			1,225,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Uang Harian Fullday [5 OR x 1 HR x 1 KEG]	5.0 OH	95,000	475,000	*	
	- Satuan Biaya Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP) [5 OR x 1 KL x 1 KEG]	5.0 OK	150,000	750,000	*	
C	*PENYULUHAN KOMUNITAS PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA*			*31,073,000*		
521211	Belanja Bahan			6,453,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Spanduk [1 PKT]	1.0 PKT	473,000	473,000		
	- Perlengkapan Peserta [25 OR x 1 PKT x 2 KEG]	50.0 OP	50,000	2,500,000		
	- Makan Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH [30 OR x 1 HR x 1 KL x 2 KEG	60.0 OK	42,000	2,520,000		
	- Snack Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH [30 OR x 1 HR x 1 KL x 2 KEG	60.0 OK	16,000	960,000		
521213	Belanja Honor Output Kegiatan			2,600,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Honorarium Ketua Tim Pelaksana Kegiatan (ditetapkan dengan SK KPA) [1 OR x 2 KEG]	2.0 OB	400,000	800,000		
	- Honorarium Anggota Tim Pelaksana Kegiatan (ditetapkan dengan SK KPA) [3 OR x 2 KEG]	6.0 OB	300,000	1,800,000		
522141	Belanja Sewa			3,000,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Sewa Gedung dan Perlengkapan [2 PKT]	2.0 PKT	1,500,000	3,000,000		
522151	Belanja Jasa Profesi			3,800,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Honorarium Narasumber (Pejabat Eselon III) [1 OR x 1 JAM x 2 KEG]	2.0 OJ	900,000	1,800,000		
	- Honorarium Narasumber (Pejabat Eselon II) [1 OR x 1 JAM x 2 KEG]	2.0 OJ	1,000,000	2,000,000		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			7,720,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport [2 OR x 2 KL]	4.0 OK	350,000	1,400,000	*	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Kalimantan Tengah) [2 OR x 3 HR x 2 KL]	12.0 OH	360,000	4,320,000	*	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (KALIMANTAN TENGAH) [2 OR x 2 HR x 2 KL]	8.0 OH	250,000	2,000,000	*	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota			7,500,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	> Peserta			7,500,000		
	- Satuan Biaya Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP) [25 OR x 1 HR x 2 KEG]	50.0 OK	150,000	7,500,000	*	
054	**Pemantauan dan evaluasi**			**14,570,000**	**U**	
A	*MONITORING DAN EVALUASI PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA*			*3,850,000*		
521211	Belanja Bahan			2,250,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Pembelian Sampel [100 SPL]	100.0 SPL	15,000	1,500,000		
	- Pembelian Sampel yang sudah diintervensi [50 SPL]	50.0 SPL	15,000	750,000		
521213	Belanja Honor Output Kegiatan			1,600,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Honor Petugas Pasar yang Diintervensi [2 OR x 1 PSR x 4 KEG]	8.0 OK	200,000	1,600,000		
B	*LOMBA PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA*			*10,720,000*		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			10,720,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport [2 OR x 1 KL]	2.0 OK	3,000,000	6,000,000	*	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [2 OR x 2 HR x 1 KL]	4.0 OH	530,000	2,120,000	*	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (D.K.I. JAKARTA) [2 OR x 2 HR x 1 KL]	4.0 OH	650,000	2,600,000	*	
3165.QDG	Fasilitasi dan Pembinaan UMKM[Base Line]	4.0 UMKM		30,505,000		
	Lokasi : KAB. KOTAWARINGIN BARAT	**4.0 UMKM**		**30,505,000**		
3165.QDG.001	**UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT**			**11,325,000**	**U**	
051	**Advokasi dan Pendampingan UMKM**			*11,325,000*		
A	*FASILITASI/PENDAMPINGAN PEMENUHAN PERSYARATAN REGISTRASI PRODUK UMKM*			205,000		RM
521211	Belanja Bahan					
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)	1.0 PKT	205,000	205,000	A	RM
	- Penggandaan [1 PKT]					
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			9,020,000		
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)	6.0 OK	450,000	2,700,000	*	
	- Transport [2 OR x 3 TR]	12.0 OH	360,000	4,320,000	*	
	- Uang Harian [2 OR x 3 HR x 2 KL]	8.0 OH	250,000	2,000,000	*	
	- Penginapan [2 OR x 2 HR x 2 KL]			2,100,000	A	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)	12.0 OK	150,000	1,800,000	*	
	- Transport Lokal Petugas Loka POM [2 OR x 6 KL x 1 HR]	2.0 OK	150,000	300,000	*	
	- Transport Lokal Pendamping Kabupaten [1 OR x 2 KL]				**U**	
052	**Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan**			**19,180,000**		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
A	*BIMTEK PENERAPAN CPPOB BAGI UMKM*			*6,860,000*		
521211	Belanja Bahan			1,040,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- ATK [1 PKT]	1.0 PKT	100,000	100,000		
	- Spanduk [1 PKT]	1.0 PKT	100,000	100,000		
	- Snack Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH [6 OR x 2 HR x 2 KL]	24.0 OK	15,000	360,000		
	- Makan Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH [6 OR x 2 HR x 1 KL]	12.0 OK	40,000	480,000		
522141	Belanja Sewa			2,880,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Sewa Gedung dan Perlengkapan [1 PKT]	1.0 PKT	2,880,000	2,880,000		
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota			2,940,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	> Transport Peserta Bimtek CPPOB			2,940,000		
	- Transport Peserta [6 OR x 2 HR x 1 KL]	12.0 OK	150,000	1,800,000	*	
	- Uang Harian Fullday [6 OR x 2 HR x 1 KL]	12.0 OH	95,000	1,140,000	*	
B	*PERTEMUAN NASIONAL/RAPAT TERPADU/KOORDINASI/EVALUASI/BIMTEK/PELATIHAN/BENCHMARKING*			*12,320,000*		
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota			12,320,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport [2 OR x 1 KL]	2.0 OK	4,000,000	8,000,000	*	
	- Uang Harian [2 OR x 1 HR x 2 KL]	4.0 OH	530,000	2,120,000	*	
	- Penginapan [2 OR x 1 HR x 2 KL]	4.0 OH	550,000	2,200,000	*	
3165.QIA	Pengawasan dan Pengendalian Produk[Base Line]	423.0 Produk, Laporan, Keputusan		203,476,000		
	Lokasi : KAB. KOTAWARINGIN BARAT	**161.0 Produk**				
3165.QIA.001	**Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT**			**97,660,000**	**U**	
053	**Pengujian laboratorium sampel makanan**			**25,490,000**		
A	*PENGIRIMAN SAMPEL KE BALAI*			*8,050,000*		RM
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya			8,050,000		
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)	1.0 PKT	8,050,000			
	- Pengiriman Sampel [1 PKT]			8,050,000		
B	*KOORDINASI DALAM RANGKA PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN SAMPEL*			*17,440,000*	A	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			17,440,000		
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)	2.0 OK	4,500,000		*	
	- Transport [2 OR x 1 KL]	8.0 OH	530,000	9,000,000	*	
	- Uang Harian [2 OR x 4 HR x 1 KL]	6.0 OH	700,000	4,240,000	*	
	- Penginapan [2 OR x 3 HR x 1 KL]			4,200,000	**U**	
055	**Pengadaan sampel makanan**			**72,170,000**		
A	*PENYUSUNAN RENCANA DAN EVALUASI SAMPLING*			*2,330,000*		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
521211	Belanja Bahan			2,330,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Perlengkapan Sampel	1.0 PKT	2,330,000	2,330,000		
B	*PENGADAAN SAMPEL*			*68,340,000*		
521211	Belanja Bahan			48,300,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Sampel	161.0 SPL	300,000	48,300,000		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			16,440,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport [2 OR x 3 KL]	6.0 OK	500,000	3,000,000	*	
	- Uang Harian [2 OR x 4 HR x 3 KL]	24.0 OH	360,000	8,640,000	*	
	- Penginapan [2 OR x 2 HR x 3 KL]	12.0 OH	400,000	4,800,000	*	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			3,600,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport Dalam Kota [2 OR x 2 HR x 6 KL]	24.0 OK	150,000	3,600,000	*	
C	*PEMERIKSAAN SAMPEL*			*1,500,000*		
521211	Belanja Bahan			500,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Penggandaan dan Pelaporan	1.0 PKT	500,000	500,000		
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi			1,000,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- ATK [1 PKT]	1.0 PKT	1,000,000	1,000,000		
3165.QIA.002	**Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT**	**262.0 Produk**		**105,816,000**		
053	**Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan**			**72,076,000**	**U**	
A	*PENYUSUNAN RENCANA DAN EVALUASI SAMPLING*			*1,256,000*		
521211	Belanja Bahan			1,256,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Perlengkapan Sampel	1.0 PKT	1,256,000	1,256,000		
B	*PENGADAAN SAMPEL*			*69,520,000*		
521211	Belanja Bahan			52,400,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Sampel	262.0 SPL	200,000	52,400,000	A	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			11,120,000		
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport [2 OR x 2 KL]	4.0 OK	500,000	2,000,000	*	
	- Uang Harian [2 OR x 3 HR x 2 KL]	12.0 OH	360,000	4,320,000	*	
	- Penginapan [2 OR x 3 HR x 2 KL]	12.0 OH	400,000	4,800,000	*	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			6,000,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport Dalam Kota [2 OR x 2 HR x 10 KL]	40.0 OK	150,000	6,000,000	*	
C	*PEMERIKSAAN SAMPEL*			*1,300,000*		
521211	Belanja Bahan			800,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Penggandaan dan Pelaporan	1.0 PKT	800,000	800,000		
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi			500,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- ATK [1 PKT]	1.0 PKT	500,000	500,000		
055	**Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan**			**33,740,000**	**U**	
A	*PENGIRIMAN SAMPEL KE BALAI*			*13,100,000*		
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya			13,100,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Pengiriman Sampel [1 PKT]	1.0 PKT	13,100,000	13,100,000		
B	*KOORDINASI DALAM RANGKA PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN SAMPEL*			*20,640,000*		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			20,640,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport [2 OR x 2 KL]	4.0 OK	3,000,000	12,000,000	*	
	- Uang Harian [2 OR x 2 HR x 2 KL]	8.0 OH	530,000	4,240,000	*	
	- Penginapan [2 OR x 2 HR x 2 KL]	8.0 OH	550,000	4,400,000	*	
3165.QIC	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga[Base Line]	116.0 Lembaga, Laporan, Badan Usaha, Penyalur, Keputusan		133,249,000		
	Lokasi : KAB. KOTAWARINGIN BARAT	**10.0 Lembaga**				
3165.QIC.001	**Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT**			**10,904,000**	**U**	
053	**Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana**			**6,324,000**		
A	*MONITORING DAN EVALUASI TINDAK LANJUT HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI YANG TELAH DILAKSANAKAN*			*900,000*		
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			900,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport lokal [2 OR x 3 KL x 1 HR]	6.0 OK	150,000	900,000	*	
B	*KOORDINASI/BIMTEK/PELATIHAN/KEGIATAN TERPADU DALAM RANGKA PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN*			*5,424,000*		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			5,424,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport [1 OR x 1 KL]	1.0 OK	3,264,000	3,264,000	*	
	- Uang Harian [1 OR x 2 HR x 1 KL]	2.0 OH	530,000	1,060,000	*	
	- Penginapan [1 OR x 2 HR x 1 KL]	2.0 OH	550,000	1,100,000	*	
055	**Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional,**			**4,580,000**	**U**	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
	kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya					
A	*PENYUSUNAN RENCANA DAN EVALUASI PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI DAN PELAPORAN ELEKTRONIKNYA*			*200,000*		
521211	Belanja Bahan			200,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Pelaporan/penggandaan/penjilidan	1.0 PKT	200,000	200,000		
B	*PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT, OBAT TRADISIONAL, KOSMETIKA, NAPZA, PREKURSOR, MAKANAN DAN BAHAN BERBAHAYA*			*4,380,000*		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			2,320,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport ke Kabupaten [2 OR x 1 KL]	2.0 OK	500,000	1,000,000	*	
	- Uang harian [2 OR x 1 HR x 1 KL]	2.0 OH	360,000	720,000	*	
	- Penginapan [2 OR x 1 HR x 1 KL]	2.0 OH	300,000	600,000	*	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			2,060,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport lokal [2 OR x 2 KL x 2 HR]	8.0 OK	150,000	1,200,000	*	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Kalimantan tengah) [2 OR x 2 HR x 1 KL]	4.0 OH	140,000	560,000	*	
	- Transport Lokal Petugas Kabupaten [1 OR x 2 KL x 1 HR]	2.0 OK	150,000	300,000	*	
3165.QIC.003	**Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT**	**4.0 Lembaga**		**2,480,000**		
055	**Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya**			**2,480,000**	**U**	
A	*PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT, OBAT TRADISIONAL, KOSMETIKA, NAPZA, PREKURSOR, MAKANAN DAN BAHAN BERBAHAYA*			*2,480,000*		
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi			140,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Pencetakan form pemeriksaan [1 PKT]	1.0 PKT	140,000	140,000		
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			2,340,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	> Pegawai Loka			1,740,000		
	- Satuan Biaya Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP) [2 OR x 1 HR x 3 KL]	6.0 OK	150,000	900,000	*	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Kalimantan Tengah) [2 OR x 1 HR x 3 KL]	6.0 OH	140,000	840,000	*	
	> Petugas Pendamping			600,000		
	- Satuan Biaya Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP) [2 OR x 1 HR x 2 KL]	4.0 OK	150,000	600,000	*	
3165.QIC.004	**Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT**	**102.0 Lembaga**		**119,865,000**		
053	**Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya**			**95,760,000**	**U**	
A	*PENYUSUNAN RENCANA DAN EVALUASI PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI DAN PELAPORAN ELEKTRONIKNYA*			*280,000*		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
521211	Belanja Bahan			280,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Pelaporan/penggandaan/penjilidan	1.0 PKT	280,000	280,000		
B	*PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT, OBAT TRADISIONAL, KOSMETIKA, SUPLEMEN KESEHATAN, DAN MAKANAN*			*30,780,000*		
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi			100,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Pencetakan Form Pengawasan	1.0 Paket	100,000	100,000		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			16,640,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport [2 OR x 4 KL]	8.0 OK	400,000	3,200,000	*	
	- Uang harian [2 OR x 3 HR x 4 KL]	24.0 OH	360,000	8,640,000	*	
	- Penginapan [2 OR x 2 HR x 4 KL]	16.0 OH	300,000	4,800,000	*	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			14,040,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport lokal [2 OR x 6 KL x 3 HR]	36.0 OK	150,000	5,400,000	*	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Kalimantan tengah) [2 OR x 3 HR x 6 KL]	36.0 OH	140,000	5,040,000	*	
	- Transport Petugas Kabupaten/Kota [2 OR x 4 KL x 3 HR]	24.0 OK	150,000	3,600,000	*	
C	*MONITORING DAN EVALUASI TINDAK LANJUT HASIL INSPEKSI SARANA DISTRIBUSI YANG TELAH DILAKSANAKAN*			*10,820,000*		
521211	Belanja Bahan			100,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Pelaporan/penggandaan/penjilidan	1.0 PKT	100,000	100,000		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			9,520,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport [2 OR x 2 KL]	4.0 OK	500,000	2,000,000	*	
	- Uang harian [2 OR x 3 HR x 2 KL]	12.0 OH	360,000	4,320,000	*	
	- Penginapan [2 OR x 2 HR x 2 KL]	8.0 OH	400,000	3,200,000	*	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			1,200,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport lokal [2 OR x 2 KL x 2 HR]	8.0 OK	150,000	1,200,000	*	
D	*INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN IDUL FITRI DAN NATAL*			*16,700,000*		
521211	Belanja Bahan			100,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Pelaporan/penggandaan/penjilidan	1.0 PKT	100,000	100,000		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			9,520,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport [4 OR x 1 KL]	4.0 OK	500,000	2,000,000	*	
	- Uang harian [4 OR x 3 HR x 1 KL]	12.0 OH	360,000	4,320,000	*	
	- Penginapan [4 OR x 2 HR x 1 KL]	8.0 OH	400,000	3,200,000	*	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			7,080,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport lokal [2 OR x 3 KL x 4 HR]	24.0 OK	150,000	3,600,000	*	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Kalimantan tengah) [2 OR x 2 HR x 3 KL]	12.0 OH	140,000	1,680,000	*	
	- Transport Lokal Petugas Kabupaten [2 OR x 3 KL x 2 HR]	12.0 OK	150,000	1,800,000	*	
E	*PENGAWASAN LABEL HALAL, PENANDAAN OMKA/ROKOK SERTA MONITORING HARGA*			*11,920,000*		
521211	Belanja Bahan			2,200,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Pembelian sampel [60 SPL]	60.0 SPL	35,000	2,100,000		
	- Penggandaan dan pelaporan	1.0 PKT	100,000	100,000		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			7,920,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transpor ke Kabupaten [2 OR x 2 KL]	4.0 OK	400,000	1,600,000	*	
	- Uang harian petugas Loka [2 OR x 3 HR x 2 KL]	12.0 OH	360,000	4,320,000	*	
	- Penginapan [2 OR x 2 HR x 2 KL]	8.0 OH	250,000	2,000,000	*	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			1,800,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport [2 OR x 6 KL x 1 HR]	12.0 OK	150,000	1,800,000	*	
F	*PENGAWASAN PERIKLANAN OMKA/ROKOK*			*6,760,000*		
521211	Belanja Bahan			200,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Pengadaan surat kabar, kaset, audio/vidio, film/cuci cetak	1.0 PKT	100,000	100,000		
	- Penggandaan, pelaporan, dan tindak lanjut	1.0 PKT	100,000	100,000		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			4,760,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport [2 OR x 1 KL]	2.0 OK	500,000	1,000,000	*	
	- Uang harian [2 OR x 3 HR x 1 KL]	6.0 OH	360,000	2,160,000	*	
	- Penginapan [2 OR x 2 HR x 1 KL]	4.0 OH	400,000	1,600,000	*	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			1,800,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport [2 OR x 3 KL x 2 HR]	12.0 OK	150,000	1,800,000	*	
G	*INTENSIFIKASI PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PROGRAM UNIT PUSAT*			*8,060,000*		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
521211	Belanja Bahan			300,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Pelaporan/penggandaan/penjilidan	1.0 PKT	300,000	300,000		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			4,760,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport [2 OR x 1 KL]	2.0 OK	500,000	1,000,000	*	
	- Uang harian [2 OR x 3 HR x 1 KL]	6.0 OH	360,000	2,160,000	*	
	- Penginapan [2 OR x 2 HR x 1 KL]	4.0 OH	400,000	1,600,000	*	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			3,000,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport lokal [2 OR x 5 KL x 2 HR]	20.0 OK	150,000	3,000,000	*	
H	*INTENSIFIKASI PENGAWASAN KOSMETIK*			*10,440,000*		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			8,080,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport [4 OR x 1 KL]	4.0 OK	500,000	2,000,000	*	
	- Uang harian [4 OR x 2 HR x 1 KL]	8.0 OH	360,000	2,880,000	*	
	- Penginapan [4 OR x 2 HR x 1 KL]	8.0 OH	400,000	3,200,000	*	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			2,360,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport lokal [2 OR x 4 KL x 1 HR]	8.0 OK	150,000	1,200,000	*	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Kalimantan tengah) [2 OR x 1 HR x 2 KL]	4.0 OH	140,000	560,000	*	
	- Transport Lokal Petugas Kabupaten [2 OR x 2 KL x 1 HR]	4.0 OK	150,000	600,000	*	
055	**Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana**			**24,105,000**	**U**	
A	*PEMBINAAN DAN MONITORING KINERJA KABUPATEN KOTA SESUAI DENGAN DANA ALOKASI KHUSUS TAHUN 2022*			*2,565,000*		
521211	Belanja Bahan			1,390,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Spanduk [1 PKT]	1.0 PKT	350,000	350,000		
	- ATK [1 PKT]	1.0 PKT	250,000	250,000		
	- Perlengkapan peserta [5 OR x 1 PKT]	5.0 OP	100,000	500,000		
	- Konsumsi snack pertemuan [5 OR x 1 HR x 1 KL x 1 KEG	5.0 OK	16,000	80,000		
	- Konsumsi makan pertemuan [5 OR x 1 HR x 1 KL x 1 KEG	5.0 OK	42,000	210,000		
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			1,175,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport Lokal [5 OR x 1 KL x 1 KEG]	5.0 OK	150,000	750,000	*	
	- Uang Harian Peserta [5 OR x 1 KL x 1 KEG]	5.0 OK	85,000	425,000	*	
B	*KOORDINASI/BIMTEK/PELATIHAN/KEGIATAN TERPADU DALAM RANGKA PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN*			*21,540,000*		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			21,540,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport [2 OR x 2 KL]	4.0 OK	3,325,000	13,300,000	*	
	- Uang Harian [2 OR x 2 HR x 2 KL]	8.0 OH	530,000	4,240,000	*	
	- Penginapan [2 OR x 2 HR x 2 KL]	8.0 OH	500,000	4,000,000	*	
063.01.WA	Program Dukungan Manajemen			1,978,978,000		
6384	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM			1,978,978,000		
6384.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	2.0 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit		1,978,978,000		
	Lokasi : KAB. KOTAWARINGIN BARAT					
6384.EBA.956	**Layanan BMN**	**1.0 Layanan**		**8,000,000**		
054	**Penatausahaan BMN**			**8,000,000**	**U**	
A	*INVENTARISASI BARANG MILIK NEGARA*			*3,100,000*		RM
521211	Belanja Bahan			1,000,000		
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Pencetakan/penggandaan/penjilidan Laporan Barang Milik Negara [2 PKT]	2.0 PKT	500,000	1,000,000		
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			2,100,000	A	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Transport lokal dalam rangka rekonsiliasi ke KPKNL dan Lintas Sektor Lainnya [2 OR x 7 KL]	14.0 OK	150,000	2,100,000	*	
B	*SOSIALISASI BMN*			*4,900,000*		RM
521211	Belanja Bahan			3,100,000		
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Penggandaan dan Pelaporan [1 PKT]	1.0 PKT	500,000	500,000		
	- Spanduk [1 PKT]	1.0 PKT	380,000	380,000		
	- Snack Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH [30 OR x 1 HR x 2 KL]	60.0 OK	16,000	960,000		
	- Makan Rapat Biasa KALIMANTAN TENGAH [30 OR x 1 HR x 1 KL]	30.0 OK	42,000	1,260,000		
522151	Belanja Jasa Profesi			1,800,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Honorarium Narasumber (Pejabat Eselon III) [2 OR x 1 JAM x 1 KEG]	2.0 OJ	900,000	1,800,000		
6384.EBA.994	**Layanan Perkantoran** **Gaji dan Tunjangan**	**1.0 Layanan**		**1,970,978,000**	**U**	
001	*Pembayaran Gaji dan Tunjangan*			**908,978,000**		
A	Belanja Gaji Pokok PNS			*753,390,000*		RM
511111	(KPPN.102-Pangkalan Bun)			537,000,000		
	- Belanja Gaji Pokok PNS [1 THN]	1.0 THN	481,000,000	481,000,000		
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13) [1 THN]	1.0 THN	56,000,000	56,000,000		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS			25,000	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)				
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS [1 THN]	1.0 THN	20,000	20,000	
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13) [1 THN]	1.0 THN	5,000	5,000	
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS			32,300,000	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)				
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS [1 THN]	1.0 THN	30,000,000	30,000,000	
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13) [1 THN]	1.0 THN	2,300,000	2,300,000	
511122	Belanja Tunj. Anak PNS			6,460,000	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)				
	- Belanja Tunj. Anak PNS [1 THN]	1.0 THN	6,000,000	6,000,000	
	- Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13) [1 THN]	1.0 THN	460,000	460,000	
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS			7,560,000	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)				
	- Belanja Tunj. Struktural PNS [1 THN]	1.0 THN	7,020,000	7,020,000	
	- Belanja Tunj. Struktural PNS (gaji ke 13) [1 THN]	1.0 THN	540,000	540,000	
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS			68,800,000	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)				
	- Belanja Tunj. Fungsional PNS [1 THN]	1.0 THN	64,000,000	64,000,000	
	- Belanja Tunj. Fungsional PNS (gaji ke 13) [1 THN]	1.0 THN	4,800,000	4,800,000	
511125	Belanja Tunj. PPh PNS			3,500,000	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)				
	- Belanja Tunj. PPh PNS [1 THN]	1.0 THN	2,000,000	2,000,000	
	- Belanja Tunj. PPh PNS (gaji ke 13) [1 THN]	1.0 THN	1,500,000	1,500,000	
511126	Belanja Tunj. Beras PNS			30,100,000	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)				
	- Belanja Tunj. Beras PNS [1 THN]	1.0 THN	28,000,000	28,000,000	
	- Belanja Tunj. Beras PNS (gaji ke 13) [1 BLN]	1.0 BLN	2,100,000	2,100,000	
511129	Belanja Uang Makan PNS			60,000,000	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)				
	- Belanja Uang Makan PNS [1 THN]	1.0 THN	60,000,000	60,000,000	
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS			3,300,000	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)				
	- Belanja Tunjangan Umum PNS [1 THN]	1.0 THN	3,000,000	3,000,000	
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13) [1 THN]	1.0 THN	300,000	300,000	
512211	Belanja Uang Lembur			4,345,000	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)				
	- Belanja Uang Lembur [1 THN]	1.0 THN	4,345,000	4,345,000	
B	*Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK*			*155,588,000*	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK			110,000,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Belanja Gaji Pokok PPPK	1.0 THN	100,000,000	100,000,000		
	- Belanja Gaji Pokok PPPK (gaji ke 13) [1 THN]	1.0 BLN	10,000,000	10,000,000		
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK			8,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Belanja Pembulatan Gaji PPPK [1 THN]	1.0 THN	7,000	7,000		
	- Belanja Pembulatan Gaji PPK (gaji ke 13) [1 BLN]	1.0 BLN	1,000	1,000		
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK			5,500,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK [1 THN]	1.0 THN	5,000,000	5,000,000		
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK (gaji ke 13) [1 BLN]	1.0 BLN	500,000	500,000		
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK			1,680,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Belanja Tunj. Anak PPPK [1 THN]	1.0 THN	1,560,000	1,560,000		
	- Belanja Tunj. Anak PPPK (gaji ke 13) [1 BLN]	1.0 BLN	120,000	120,000		
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK			14,300,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Belanja Tunj. Fungsional PPPK [1 THN]	1.0 THN	13,000,000	13,000,000		
	- Belanja Tunj. Fungsional PPPK (gaji ke 13) [1 BLN]	1.0 BLN	1,300,000	1,300,000		
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK			6,600,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Belanja Tunj. Beras PPPK [1 THN]	1.0 THN	6,000,000	6,000,000		
	- Belanja Tunj. Beras PPPK (gaji ke 13) [1 BLN]	1.0 BLN	600,000	600,000		
511628	Belanja Uang Makan PPPK			15,000,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Belanja Uang Makan PPPK [1 THN]	1.0 THN	15,000,000	15,000,000		
512212	Belanja Uang Lembur PPPK			2,500,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	- Belanja Uang Lembur PPPK [1 THN]	1.0 THN	2,500,000	2,500,000	U	
002	**Operasional dan Pemeliharaan Kantor**			**1,062,000,000**		
A	*OPERASIONAL PERKANTORAN*			*562,968,000*		
521111	Belanja Keperluan Perkantoran			57,300,000		RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)					
	> KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN			57,300,000		
	keperluan Sehari-hari Perkantoran kurang 40 Pegawai (Kalimantan Tengah) [1 PKT x 1 THN]	1.0 STKR	54,488,000	54,488,000		
	- Metarai Komitmen [1 PKT]	1.0 PKT	2,812,000	2,812,000		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja			71,760,000	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)				
	> HONOR PENGELOLA KEUANGAN			51,600,000	
	- Honorarium Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran (pagu dana di atas Rp2,5 miliar s.d. Rp5 miliar) [1 OR x 12 BLN]	12.0 OB	1,370,000	16,440,000	
	- Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana di atas Rp2,5 miliar s.d. Rp5 miliar) [1 OR x 12 BLN]	12.0 OB	1,330,000	15,960,000	
	- Honorarium Pejabat Penguji Tagihan Penandatangan Spm (pagu dana di atas Rp2,5 miliar s.d. Rp5 miliar) [1 OR x 12 BLN]	12.0 OB	530,000	6,360,000	
	- Honorarium Bendahara Pengeluaran (pagu dana di atas Rp2,5 miliar s.d. Rp5 miliar) [1 OR x 12 BLN]	12.0 OB	470,000	5,640,000	
	- Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp1 miliar s.d. Rp2,5 miliar) [2 OR x 12 BLN]	24.0 OB	300,000	7,200,000	
	> HONORARIUM PEJABAT PENGADAAN			8,160,000	
	- Honorarium Pejabat Pengadaan Barang/Jasa [1 OR x 12 BLN]	12.0 OB	680,000	8,160,000	
	> PENGELOLA SISTEM AKUNTANSI INSTANSI			12,000,000	
	- Honorarium Penanggung Jawab (UAKPA/Barang)	12.0 OB	200,000	2,400,000	
	- Honorarium Koordinator (UAKPA/Barang)	12.0 OB	200,000	2,400,000	
	- Honorarium Ketua/Wakil Ketua (UAKPA/Barang) [1 OR x 12 BLN]	12.0 OB	150,000	1,800,000	
	- Honorarium Anggota/Petugas (UAKPA/Barang) [3 OR x 12 BLN]	36.0 OB	150,000	5,400,000	
522191	Belanja Jasa Lainnya			433,908,000	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)				
	> Jasa Outsoursing Satpam			433,908,000	
	- Satpam [3 PKT]	3.0 PKT	64,000,000	192,000,000	
	- Cleaning Service [2 PKT]	2.0 PKT	59,938,000	119,876,000	
	- Sopir/Pengemudi [1 PKT]	1.0 PKT	59,010,000	59,010,000	
	- Resepsionis [1 PKT]	1.0 PKT	63,022,000	63,022,000	
B	*LANGGANAN DAYA DAN JASA*			*87,380,000*	
521111	Belanja Keperluan Perkantoran			26,300,000	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)				
	- Langganan Daya dan Jasa Internet [12 BLN]	12.0 BLN	2,000,000	24,000,000	
	- Langganan Penyimpan Dokumen Elektronik pada cloud provider [1 UT]	1.0 UT	1,500,000	1,500,000	
	- Canva Pro (Per Tahun)	1.0 UT	800,000	800,000	
522111	Belanja Langganan Listrik			60,000,000	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)				
	- Langganan Daya dan Jasa Listrik [12 BLN]	12.0 BLN	5,000,000	60,000,000	
522112	Belanja Langganan Telepon			1,080,000	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)				
	- Langganan Daya dan Jasa Telepon [12 BLN]	12.0 BLN	90,000	1,080,000	
C	*PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR*			*26,340,000*	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin			26,340,000	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)				
	- Pemeliharaan Komputer/Laptop [15 UNIT]	15.0 UNIT	500,000	7,500,000	
	- Pemeliharaan Printer [16 UNIT]	16.0 UNIT	690,000	11,040,000	
	- Pemeliharaan UPS [13 UNIT]	13.0 UNIT	600,000	7,800,000	
D	*PEMELIHARAAN SARANA PRASARANA GEDUNG*			*9,900,000*	
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin			9,900,000	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)				
	- Pemeliharaan AC Split [10 UNIT]	10.0 UNIT	610,000	6,100,000	
	- Pemeliharaan Tabung pemadam api [4 PKT]	4.0 PKT	700,000	2,800,000	
	- Pemeliharaan Genset lebih kecil dari 50 KVA [1 THN]	1.0 UNIT	1,000,000	1,000,000	
E	*PEMELIHARAAN KENDARAAN BERMOTOR*			*35,300,000*	
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin			35,300,000	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)				
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 4 (Kalimantan Tengah) [1 UNIT]	1.0 UNIT	20,000,000	20,000,000	
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 4 Labling (Kalimantan Tengah) [1 UNIT]	1.0 UNIT	15,300,000	15,300,000	
F	*JASA POS/ GIRO/ SERTIFIKAT*			*1,200,000*	
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat			1,200,000	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)				
	- Biaya pengiriman surat dinas pos pusat [12 BLN]	12.0 BLN	100,000	1,200,000	
G	*SEWA SARANA PRASARANA KERJA LOKA*			*261,000,000*	
522141	Belanja Sewa			251,000,000	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)				
	- Sewa Kantor [1 UNIT]	1.0 UNIT	130,000,000	130,000,000	
	- Sewa Kendaraan Dinas Jabatan [1 UNIT x 12 BLN]	12.0 BLN	6,750,000	81,000,000	
	- Sewa Rumah dinas Pimpinan LOKA [1 UNIT x 0 0]	1.0 UNIT	40,000,000	40,000,000	
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan			10,000,000	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)				
	- Pemeliharaan Sewa Kantor	1.0 UNIT	10,000,000	10,000,000	
H	*PEMERIKSAAN KESEHATAN RESIKO PEKERJAAN*			*39,412,000*	
522191	Belanja Jasa Lainnya			39,412,000	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)				
	- Pemeriksaan Kesehatan Risiko Pekerjaan ASN dan PPNPN [24 OR]	24.0 OP	1,558,000	37,392,000	
	- Pemeriksaan Kesehatan Risiko Pekerjaan Pimpinan [1 OR x 1 PKT]	1.0 OP	2,020,000	2,020,000	
I	*PENGADAAN PAKAIAN DINAS*			*13,500,000*	
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya			13,500,000	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)				
	- Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai [18 OR x 1 STEL]	18.0 OS	750,000	13,500,000	
J	*PEMBERSIHAN LAHAN TANAH LOKA*			*25,000,000*	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB **(063)** BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORG (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
UNIT KERJA (690469) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
ALOKASI Rp. 3,431,507,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
522191	Belanja Jasa Lainnya			25,000,000	RM
	(KPPN.102-Pangkalan Bun)				
	- Jasa Pembersihan Lahan	1.0 PKT	25,000,000	25,000,000	

PANGKALAN BUN, 12 Desember 2024

Catatan : 1. U = Komponen Utama
2. P = Komponen Penunjang
3. * = Blokir

Chatulis Indra Jaya, S.Farm., Apt., M.A.B.
Penata TK. I/ III/d 198701012010121006

PAGU ALOKASI ANGGARAN TA 2026
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN RI

KODE	KANTOR/SATKER	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG			TOTAL PAGU ALOKASI ANGGARAN 2026	KETERANGAN
			OPERASIONAL	NON OPERASIONAL			
				RM	PNBP		
1	2	3	4	5	6	7	8
690469	**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**	**1.454.821.000**	**1.070.000.000**	**1.106.224.000**		**3.631.045.000**	

Jakarta, Oktober 2025
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

TARUNA IKRAR

SATKER	KRO	Kode RO	RO	Target	Pagu	Keterangan
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	AEA-Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	10.000.000	
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	BAH-Pelayanan Publik Lainnya	3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	19	16.483.000	
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	BDB-Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	3165.BDB.001	Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	18.216.000	
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	BDB-Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	3165.BDB.002	Desa Pangan Aman	1	46.666.000	
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	BDB-Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	3165.BDB.003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	1	22.118.000	
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	BDC-Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	3165.BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	151	44.784.000	-
	BIA-Pengawasan dan Pengendalian Produk	3165.BIA.001	Label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diperiksa sesuai ketentuan oleh UPT BPOM	84	19.557.000	
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	QDC-Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	3165.QDC.001	Fasilitas Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	30	5.000.000	
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	BKB-Pemantauan produk	3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	60.814.000	
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	BMB-Komunikasi Publik	3165.BMB.001	Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	5	10.000.000	
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	CAB-Sarana Bidang Kesehatan	3165.CAB.001	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia		100.000.000	Target berdasarkan jumlah paket pengadaan
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	CAN-Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi		100.000.000	Target bedasarkan jumlah unit
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	CBV - Prasarana Bidang Kesehatan	3165.CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia		-	
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	PDD-Standarisasi Lembaga	3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	1	144.114.000	
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	QCD-Perkara Hukum Badan Usaha	3165.QCD.UXX	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di UPT	1	107.716.000	
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	QDG-Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	3165.QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	5	10.229.000	
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	QIA-Pengawasan dan Pengendalian Produk	3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa Oleh UPT	161	127.660.000	
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	QIA-Pengawasan dan Pengendalian Produk	3165.QIA.002	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar Oleh UPT	264	105.816.000	
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	QIC-Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa Oleh UPT	10	10.904.000	
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	QIC-Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	3165.QIC.003	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	4	2.480.000	
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	QIC-Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa Oleh UPT	118	138.667.000	
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	RAB-Sarana Bidang Kesehatan	3165.RAB.001	Alat laboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	-	-	
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	6384-Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM EBA-Layanan Dukungan Manajemen Internal	6384.EBA.956	Layanan BMN	1	5.000.000	
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	6384-Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM EBA-Layanan Dukungan Manajemen Internal	6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	2.524.821.000	
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat			**Total Pagu Alokasi Anggaran TA 2026**		**3.631.045.000**	